

Laporan Individu
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Materi Pelajaran : PPKn
Satuan Pendidikan : SMK N 3 Yogyakarta

Disusun dalam rangka memenuhi Tugas Individu dalam Mata Kuliah PPL UNY 2015

Dosen Pembimbing Lapangan : Chandra Dewi Puspitasari, LL.M.
NIP : 19800702 200501 2 002
Guru Pendamping : Rokhani, S.Pd.
NIP : 19601229 198602 2 002



Oleh :
NAFIATUL FARADITA
13401241060/ FIS UNY
PKnH/ 2013

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa:

Nama : Nafiatul Faradita
NIM : 13401241060
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta, dari tanggal 15 Juli-15 September 2016, dengan hasil tercakup dalam naskah laporan ini.


Yogyakarta, September 2016

Menyetujui/Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

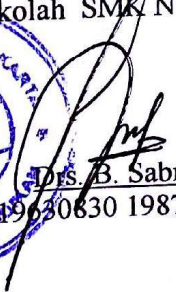
Guru Pembimbing


Chandra Dewi Puspitasri, I.L.M.
NIP. 19800702 200501 2 002

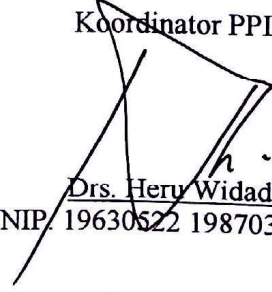

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Mengesahkan,
Kepala Sekolah SMK N 3 Yogyakarta




Drs. B. Sabri
NIP. 19630630 198703 1 003

Koordinator PPL


Drs. Hery Widada
NIP. 19630622 198703 1 005

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PPL) dengan baik sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan praktik pengalaman dalam mengajar langsung di Sekolah.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan seluruh program kerja dan dalam penyusunan laporan tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bekerja sama mewujudkan PPL, sehingga kami dapat melaksanakan program tersebut dengan lancar.
2. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Ibu Chandra Dewi Puspitasari, LL.M. selaku Dosen pembimbing jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Bujang Sabri, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama melaksanakan program PPL di SMKN 3 Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Heru Widada, selaku Koordinator KKN-PPL UNY di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
6. Ibu Rokhani, S.Pd. selaku Guru Pembimbing PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan membantu selama proses pelaksanaan PPL.
7. Seluruh Guru dan Karyawan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL terutama Guru - Guru di jurusan Teknik Bangunan.

8. Kedua orang tua atas dukungan, motivasi, nasihat, dan doa restunya.
9. Teman-teman mahasiswa PPL UNY yang menjadi keluarga baru sekaligus memberi motivasi bagi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna, sehingga perlu diberikan saran dan kritik yang membangun bagi kepenulisan laporan ini. Dari adanya penulisan laporan ini maupun saran dan kritik untuk memperbaiki kedepannya penulis berharap laporan ini dapat membawa manfaat bagi kalangan yang membaca atau yang membutuhkan.

Terimakasih.

Yogyakarta, 12 September 2015

Nafiatul Faradita

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
Kondisi Fisik Sekolah	3
Kondisi Non Fisik Sekolah	3
B. Perumusan Program dan Rancnagan Kegiatan PPL	8
Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL	11
A. Persiapan Kegiatan PPL	11
1. Micro Teaching (Pembelajaran Micro).....	13
2. Penyerahan Mahasiswa PPL	15
3. Pembekalan PPL	15
4. Observasi.....	15
5. Koordinasi	15
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	16
BAB III PENUTUP	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks PPL

Lampiran 2. Laporan mingguan

Lampiran 3. Kartu Bimbingan

Lampiran 4. Dokumentasi PPL

Lampiran 5. Lembar Observasi

Lampiran 6. Administrasi Pendidik

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014/2015
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Oleh:

NAFIATUL FARADITA 13401241060
Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang sebagian program studinya adalah kependidikan. Untuk itu UNY sebagai sebuah universitas berbasis pendidikan menyelenggarakan mata kuliah wajib yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu praktik secara langsung baik mengajar atau berada pada lingkungan Sekolah ataupun lembaga pendidikan. Kegiatan PPL wajib dilaksanakan karena pentingnya tujuan dari kegiatan tersebut. PPL yang dilakukan oleh mahasiswa ada dua yaitu PPL menjadi guru di sekolah atau PPL yang ada di lingkungan lembaga / dinas pendidikan. PPL yang dilakukan di sekolah dimaksudkan untuk mengasah kemampuan, mengembangkan potensi, serta memantapkan para mahasiswa yang nantinya akan menjadi calon pendidik. Selain itu pentingnya PPL adalah mahasiswa juga harus bisa mengembangkan dan meningkatkan kapasitas diri setelah melaksanakan PPL. Praktik mengajar langsung yang mahasiswa laksanakan akan membuat mahasiswa mengerti dengan baik bagaimana menjadi seorang pendidik, bahwa dalam mengajar sebelum mengajar harus memiliki persiapan, sampai bagaimana mengelola waktu dalam mengajar agar tidak terbuang sia-sia atau habis tanpa tujuan. Sebelum melaksanakan PPL ada serangkaian kegiatan pra PPL yang dilaksanakan dari mulai pembekalan, micro teaching, dan penyerahan mahasiswa ke Sekolah untuk observasi agar siap PPL. PPL dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus – 21 September 2016. Mengampu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran atau 90 menit. Pelaksanaan mengajar dimulai dari persiapan, dimana persiapan yang dilakukan adalah penyusunan atau pemahaman silabus, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan sistem penilaian, konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing, pembuatan media, dan persiapan materi. Setelah itu adalah praktik mengajar di kelas, dimana kita mengajar berpedoman pada RPP yang sudah disusun. Kegiatan motivasi dan pengelolaan adalah hal yang harus dikuasai agar kelas tetap kondusif dan siswa tidak bosan menerima pembelajaran. Pembelajaran dilakukan di kelas XI TP 4 setiap hari Rabu dimana setiap harinya dilaksanakan mulai jam ke 5 sampai dengan jam ke 6. Mahasiswa dituntut wajib mengajar minimal 4 kali pertemuan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL adalah pengalaman secara nyata baik dalam pengalaman mengajar serta pengalaman menyusun administrasi pendidik. Selama mengajar siswa menerima pembelajaran dengan baik, dan mereka juga senang karena ada suasana baru, apalagi jika pembelajarannya menggunakan media seperti presentasi powerpoint yang memberikan semangat tersendiri. Secara keseluruhan program PPL terlaksana dengan baik, meski tak lepas dari kekurangan. Harapannya adalah dengan adanya PPL mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk menjadi calon tenaga pendidik.

Key words: PPL, KB, RPP, UNY, calon tenaga pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan atau LPTK yang berada di Daerah Istimewa. Sebagai LPTK sangat perlu bagi UNY untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan efisiensi serta kualitas lulusannya terlebih mengingat perkembangan dunia pendidikan di Indonesia yang sangat dinamis. Oleh karena itu, mahasiswa UNY yang diharapkan nantinya akan menjadi pendidik maupun tenaga kependidikan harus diberikan pengalaman secara langsung agar mereka mengetahui bagaimana kondisi di lapangan dan bagaimana menjadi pendidik dan tenaga kependidikan yang baik melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah mata kuliah wajib yang harus dijalankan mahasiswa program studi kependidikan baik disekolah maupun lembaga-lembaga kependidikan lainnya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi mahasiswa dalam hal mengajar karena nantinya mereka akan menjadi calon pendidik serta calon tenaga kependidikan. Sesuai dengan visi dari PPL yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidikan yang profesional. PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri dan menerapkan kemampuannya sebelum masuk ke dunia kependidikan yang sebenarnya. Saat PPL mahasiswa akan terlatih dan mengerti bagaimana proses guru dapat menyampaikan materi di depan kelas, bagaimana mengendalikan kelas secara langsung serta hal-hal lain yang dapat menunjang profesionalitas mereka nantinya.

Bekal ilmu yang didapat di bangku perkuliahan juga diharapkan bisa menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi lembaga atau sekolah yang dijadikan tempat praktik sesuai dengan bidang yang ditekuni masing-masing. Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Lokasi PPL UNY adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMKN 3 Yogyakarta yang beralamat di Jl. R. W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233.

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu SMK yang mengunggulkan bidang teknik dalam berbagai jurusannya. SMK yang beralamat di Jl. R.W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233, Kecamatan Jetis, Yogyakarta ini memiliki berbagai kompetensi keahlian, yakni kompetensi keahlian teknik gambar bangunan, teknik konstruksi kayu, teknik instalasi tenaga listrik, teknik audio dan video, teknik pemesinan, teknik kendaraan ringan, teknik multimedia, dan teknik komputer dan jaringan. Sekolah ini mulai tahun 2015 dikepalai oleh Drs. Bujang Sabri dan didukung oleh jajaran tenaga pengajar dan karyawan dengan total 215 orang.

No	Data	Jumlah
1	PNS (guru)	137
2	PNS (staf)	22
3	Depag	2
4	Nota tgs	1
5	GTT Naban	11
6	GTT	15
7	PTT Naban	14
8	PTT	13
9	Siswa (sampai Agustus 2015)	1788

Tabel 1. Data Jumlah Pengajar, Karyawan, dan Siswa SMKN 3 Yogyakarta

Pendidikan, pengarahan, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualitasnya. SMKN 3 Yogyakarta terdapat banyak fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah, rincian sarana dan prasarana yang ada di SMKN 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Dalam pelaksanaan PPL perlu adanya pengetahuan atau sebuah survei mengenai bagaimana kondisi fisik sekolah yang akan digunakan untuk PPL. Untuk itu sebelum melaksanakan PPL dilakukan survei mengenai kondisi fisik yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta. SMK Negeri 3 Yogyakarta beralamat lengkap di Jl. R.W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233. SMK ini lebih dikenal dengan STM 2 Jetis dan berdiri di lahan dengan luas kurang lebih ± 4 hektar. Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu:

- | | |
|--|--------------------------------|
| a. Ruang kepala sekolah | o. Aula |
| b. Ruang wakil kepala sekolah | p. Lapangan basket |
| c. Ruang tata usaha | q. Masjid |
| d. Ruang kepala program studi | r. Ruang guru dan karyawan |
| e. Ruang bursa kerja khusus | s. Perpustakaan |
| f. Ruang bimbingan dan konseling | t. Ruang OSIS dan organisasi |
| g. Ruang laboratorium komputer
ekstrakurikuler | u. Ruang administrasi siswa |
| h. Koperasi siswa | v. UKS |
| i. Ruang olah raga | w. Tempat parkir |
| j. Ruang kelas teori | x. Kamar mandi dan WC |
| k. Laboratorium audio video | y. Kantin |
| l. Laboratorium bahasa inggris | z. Pos SATPAM |
| m. Ruang gambar dan perencanaan | aa. Gudang dan inventaris alat |
| n. Lapangan olah raga (sepakbola, volly, basket, lompat jauh, dll) | |

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Setelah mengamati kondisi fisik sekolah maka pengamatan lain yang dilakukan adalah mengamati kondisi non fisik sekolah. Berlandaskan hasil survey yang telah dilakukan oleh kelompok PPL SMKN 3 Yogyakarta yang sejak bulan Februari, maka dimaksudkan untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang wujudkan didalam bentuk program kerja PPL. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, atau selama 2 bulan. Kegiatan harus dijalankan semaksimal mungkin

agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama dari pihak sekolah.

Berdasarkan analisis situasi hasil observasi, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus bagi pengembangan lebih lanjut di SMK N 3 Yogyakarta sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat. Dengan kesadaran bahwa kontribusi yang bisa diberikan hanya bersifat sementara, yakni 2 bulan, kami mengharapkan kerjasama yang saling mendukung serta terjalinnya komunikasi yang intensif antara kami dengan pihak sekolah. Selain itu kami berharap keberadaan kami di SMK N 3 Yogyakarta yang hanya dalam waktu yang singkat ini akan memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait. Adapun kondisi non-fisik SMK N 3 Yogyakarta sebagai berikut:

a. Kondisi umum SMK Negeri 3 Yogyakarta

SMKN 3 Yogyakarta dari tahun ke tahun mencetak lulusan yang mampu berkompetisi, baik dalam dunia keteknikan maupun non keakademikan. Adapun visi dan misi, serta tujuan SMK N 3 Yogyakarta sebagai berikut:

- 1) Visi SMK Negeri 3 Yogyakarta Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan berstandart internasional yang berfungsi optimal, untuk menyiapkan kader teknisi yang kompeten di bidangnya, unggul dalam iptek, imtaq dan mandiri, sehingga mampu berkompetisi pada era globalisasi.
- 2) Misi SMK Negeri 3 Yogyakarta
 - a) Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan berkualitas prima menuju standar internasional
 - b) Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, unggul dalam iptek, imtaq dan mandiri
 - c) Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi pada era globalisasi.
- 3) Tujuan SMK Negeri 3 Yogyakarta Adapun tujuan dari SMK Negeri 3 Yogyakarta yaitu sebagai berikut:
 - a) Mewujudkan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan yang berkualitas prima menuju standar internasional.

- b) Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam iptek, imtaq dan mandiri.
- c) Menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi pada era globalisasi.
- d) Menghasilkan lulusan yang berwawasan kearifan lokal.

b. Kondisi Siswa

Ujian masuk SMK N 3 Yogyakarta memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Pecinta Alam, Volley, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih. Siswa di SMK N 3 Yogyakarta memiliki semangat tinggi dalam belajar dengan motivasi setelah lulus mereka bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan cita-cita mereka.

Media dan Sarana Pembelajaran Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMK Negeri 3 Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa butir yang dapat diamati antara lain :

- 1) Dengan jumlah 1788 siswa, memiliki 215 tenaga pengajar dan karyawan diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 2) Sekolah memiliki Bursa Kerja Khusus yang memfasilitasi lulusan SMKN 3 Yogyakarta untuk mencari pekerjaan atau untuk melanjutkan sekolah sesuai bidang studi mereka.
- 3) Media belajar di sekolah adalah dengan tersedianya laboratorium untuk praktik.

d. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan Perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki, dan tidak hanya koleksi buku dalam bidang keteknikan saja. Kebanyakan buku-buku sifatnya berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi dan buku bacaan ringan seperti: novel, majalah, surat kabar, dan lain-lain.

f. Laboratorium dan Bengkel

SMKN 3 Yogyakarta telah memiliki beberapa laboratorium praktik, seperti: laboratorium bahasa inggris, laboratorium komputer, laboratorium gambar dan perencanaan, bengkel kayu, lab. multimedia, bengkel pemesinan, bengkel las, bengkel otomotif, bengkel kelistrikan yang sudah terintegrasi di sekolah SMKN 3 Yogyakarta.

g. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM. Luas bangunan sangat lebar (\pm 4 hektar) dengan lingkungan yang bersih. Posisi dan kondisi sekolah sudah bagus. Untuk menikmati fasilitas jaringan WIFI para siswa berkumpul di Balerung. Untuk mahasiswa PPL disediakan ruangan Base camp sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PPL. Sekolah juga selalu bersih dengan adanya tenaga kebersihan yang cepat tanggap dalam melakukan tugasnya.

h. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMKN 3 Yogyakarta sudah cukup lengkap dan memadai. Selain sudah dilengkapi lapangan dan peralatan olahraga, setiap siswa berprestasi dan memiliki minat dalam bidang keolahragaan juga difasilitasi dan didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan yang disalurkan pada turnamen-turnamen atau kegiatanperlombaan antar sekolah baik di tingkat Kota, provinsi maupun nasional.

i. Ruang Kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua kelas sudah memiliki prasarana Audio Video berupa Speker dan beberapa Proyektor yang terdapat di setiap kelas yang dapat membantu dalam proses KBM.

j. Tempat Ibadah

SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki Masjid yang cukup besar dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti : tempat wudhu, kamar mandi, sound system, jam

dinding, kipas angin, almari Al-Qur'an, buku-buku bacaan, kotak amal, gudang, tempat sampah, dll.

k. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain PMR, pramuka, pecinta alam, bola voli, basket, badminton, rohis, taekwondo dll. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

l. Bimbingan Konseling

SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah memiliki ruang Bimbingan Konseling (BK) sendiri yang cukup terawat dengan baik. Secara structural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

m. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin fotocopy dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana. Dan terdapat mesin foto copy yang dapat menunjang terselenggaranya kegiatan belajar di sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Berlandaskan hasil survey yang telah dilakukan oleh kelompok PPL yang sejak tanggal Februari 2016 tersebut, maka dimaksudkan untuk melakukan berbagai pengembangan terutama dari segi pembelajaran tetapi tidak menutup kemungkinan pula hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang wujudkan didalam bentuk program kerja PPL. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016, atau kurang lebih selama 2 bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama dari pihak sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMK N 3 Yogyakarta mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Menejerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program

2. Rancangan Kegiatan PPL

- a. Program PPL Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

1) Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu hari.

2) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

3) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai

proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

4) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi; Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

5) Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI TP 4. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

6) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMK N 3 Yogyakarta adalah:

- a) Upacara bendera hari senin dan Upacara memperingati Kemerdekaan Indonesia ke- 71.
- b) Piket Sekolah
- c) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

7) Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajarmengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk

mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

8) Penyusunan Laporan

PPL Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMK N 3 Yogyakarta dan Kepala SMK N 3 Yogyakarta.

9) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK N 3 Yogyakarta. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. PERSIAPAN

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri secara fisik maupun mental. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi Kegiatan

Observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar di sekolah yang dituju serta bagaimana lingkungan persekolahan tersebut. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Satuan Pembelajaran
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Proses Pembelajaran

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Gerak
- f) Cara memotivasi siswa
- g) Teknik bertanya
- h) Teknik menjawab
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari Rabu dan Senin di kelas di dua kelas yang berbeda. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi: 1) Letak dan lokasi gedung sekolah 2) Kondisi ruang kelas 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada: 1) Administrasi persekolahan 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah.

2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar, Kakubuteks, Evaluasi Pembelajaran.

Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model micro teaching dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar. Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro selama satu semester atau sekitar 12-14 minggu yang dilakukan selama semester VI.
- b. Teknik pelaksanaan Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Iffah Nurhayati, M.Hum. dan Chandra Dewi Puspitasari, LL.M. dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan secara bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. materi yang akan

disampaikan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti, tujuannya agar benar-benar menguasai materi tersebut dan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi.

- c. Bagi mahasiswa kelompok bimbingan Bu Iffah dan Bu Chandra kegiatan *micro teaching* dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan tiap minggunya, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 3-4 mahasiswa yang tampil (praktek mengajar).
- d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro
 - 1) Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
 - 2) Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.
 - 3) Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.
 - 4) Evaluasi dari dosen pembimbing
- e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

 - 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
 - 2) Keterampilan bertanya.
 - 3) Keterampilan menjelaskan
 - 4) Variasi interaksi
 - 5) Memotivasi siswa
 - 6) Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.
 - 7) Pengelolaan kelas
 - 8) Keterampilan menggunakan alat
 - 9) Memberikan penguatan (reinforcement)
 - 10) Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan

variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan di fakultas masing-masing mahasiswa. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan mikro teaching, PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing tujuannya agar penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah, sesuai dengan iklim sekolah dan dapat selesai tepat waktu.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan

pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa sebagai praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi.

Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar meliputi:

1. Kegiatan sebelum mengajar Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:
 - a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
 - b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
 - c. Mempersiapkan media yang sesuai.
 - d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)
2. Kegiatan selama mengajar
 - a. Membuka Pelajaran Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:
 - 1) Mengucapkan salam
 - 2) Menanyakan kondisi kepada peserta didik
 - 3) Mengkondisikan kelas
 - 4) Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing
 - 5) Mempresensi siswa
 - 6) Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyika lagu nasional atau bentuk lain sesuai dengan kondisi sekolah

- 7) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
 - 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 9) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan
- b. Penyajian Materi Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:
- 1) Penguasaan Materi Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.
 - 2) Penggunaan metode dalam mengajar Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:
 - a) Metode Ceramah
Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.
 - b) Metode Diskusi
Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.
 - c) Metode Gaming
 - d) Metode Discoveri Learning
 - e) Metode Inquiry
Inkuiri berasal dari kata *inquire* yang berarti menanyakan, meminta keterangan, atau penyelidikan, dan inkuiri berarti penyelidikan (Ahmadi, 1997:76). Piaget dalam Ratna Wilis Dahar (1986A.2) memberikan definisi fungsional untuk inkuiri yaitu pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi siswa untuk melakukan eksperimen sendiri, dalam arti luas ingin melihat apakah yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan oleh siswa lain. Siswa

diprogramkan agar selalu aktif secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberikan dan diterima oleh siswa, tetapi siswa diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka “menemukan sendiri” konsep-konsep yang direncanakan oleh guru (Ahmadi, 1997: 79). Tujuan utama inkuiri adalah mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah (Dimiyati, 2002:173).

- c. Menutup Materi Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut
- 1) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - 2) Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
 - 3) Mengadakan evaluasi
 - 4) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
 - 5) Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktek, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 5 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1. Praktek mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Agustus 2016
Kelas : XI TP 4
Waktu : 10.15-11.45 WIB
Materi : Menapaki Jalan Terjal Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia (Pengetian dan Bentuk-bentuk Pelanggaran HAM)
Metode : Discovery Learning dan Diskusi
Media : Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, White board, Spidol, artikel berita pelanggaran HAM
Hambatan : Masih terdapat perasaan canggung karena ini merupakan pertama kalinya dalam mempraktikan cara mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas
Solusi : Konsultasi dengan guru pembimbing

2. Praktek mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016
Kelas : XI TP 4
Waktu : 10.15-11.45 WIB
Materi : Menapaki Jalan Terjal Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia (Penyebab terjadinya pelanggaran HAM dan contoh pelanggaran HAM)
Metode : Discovery Learning dan Diskusi
Media : Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, White board, Spidol, Video, Gambar
Hambatan : Anak-anak kurang bisa menemukan penyebab pelanggaran HAM dari kasus yang ditayangkan dalam bentuk video.
Solusi : Memberikan penguatan kepada siswa

3. Praktek mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
Kelas : XI TP 4
Waktu : 10.15-11.45 WIB
Materi : Menjelajah Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

- | | |
|----------|---|
| Metode | : Discovery Learning dan Diskusi |
| Media | : Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, White board, Spidol, gambar dan video |
| Hambatan | : Anak-anak kurang memperhatikan dan ramai terutama saat guru menjelaskan |
| Solusi | : Konsultasikan dengan guru pembimbing dan belajar manajemen kelas. |
4. Praktek mengajar pertemuan ke-4
- | | |
|---------------|--|
| Hari/ Tanggal | : Rabu, 31 Agustus 2016 |
| Kelas | : XI TP 4 |
| Waktu | : 10.30-12.00 WIB |
| Materi | : Kebebasan Beragama dan Berkepercayaan serta Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia |
| Metode | : Discovery Learning dan Diskusi |
| Media | : Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, White board, Spidol, gambar dan video |
| Hambatan | : Minimnya waktu untuk diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi membuat jalannya presentasi terkesan tergesa-gesa. |
| Solusi | : Belajar manajemen waktu |
5. Praktek mengajar pertemuan ke-5
- | | |
|---------------|---|
| Hari/ Tanggal | : Rabu, 7 September 2016 |
| Kelas | : XI TP 4 |
| Waktu | : 10.30-12.00 WIB |
| Materi | : Ulangan Harian I dan Pengertian Demokrasi |
| Metode | : Discovery Learning dan ceramah |
| Media | : Buku Paket, Laptop, LCD, White board, Spidol, gambar dan video |
| Hambatan | : Waktu untuk ulangan harian yang melebihi waktu 60 menit membuat penyampaian materi tentang pengertian demokrasi kurang maksimal |
| Solusi | : Diperkuat pada pertemuan berikutnya |
6. Praktek mengajar pertemuan ke-6
- | | |
|---------------|---------------------------|
| Hari/ Tanggal | : Rabu, 21 September 2016 |
|---------------|---------------------------|

Kelas	: XI TP 4
Waktu	: 10.30-12.00 WIB
Materi	: Pelaksanaan demokrasi di Indonesia
Metode	: Discovery Learning dan ceramah
Media	: Buku Paket, Laptop, LCD, White board, Spidol
Hambatan	: Diskusi kurang berjalan dengan baik, siswa mengajukan pertanyaan yang jawabannya sudah ada di buku paket, kurang memperhatikan teman yang presentasi.
Solusi	: Diminta untuk memperhatikan siswa yang presentasi, di akhir pertemuan diberikan evaluasi tentang jalannya diskusi pada hari itu.

Umpan Balik dari Pembimbing Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 21 September 2016 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar.

Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancaran. Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa.

Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga. Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang

berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode Discovery Learning, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas. Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
 - c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
 - d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
 - e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
 - f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.
3. Faktor Pendukung
- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
 - b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
 - c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
 - d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh/bosan
4. Refleksi Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut. Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:
- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
 - b. Kebiasaan para murid yang lemah konsep yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu

- c. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- d. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- e. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar PPKn
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan di rumah
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan "*reward*" kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran PPKn. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.

- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 3 Yogyakarta pada bulan Agustus - September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMK N 3 Yogyakarta.
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan Mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yangtelah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikn, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi professional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di SMK N 3 Yogyakarta ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk LPPMP :
 - a. Pihak UPPL perlu memperhatikan antara jumlah mahasiswa dengan kuota bidang studi yang di butuhkan oleh sekolah
 - b. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - c. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMK N 3 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 2 Bantul.

2. Untuk Sekolah:

Pihak SMK N 3 Yogyakarta sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Desna, Putu. 2014. Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Yogyakarta

LPPMP. 2016. Panduan Pengajaran Mikro 2016. Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LPPMP. 2016. Panduan PPL 2016. Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LPPMP. 2016. Materi Pembekalan PPL 2016. Yogyakarta : LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta



MATRIKS PELAKSANAAN PPL **TAHUN 2016**

F01

Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA

: Nafiatul Faradita

NIM

: 13401241060

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

: SMK Negeri 3 Yogyakarta

FAKULTAS

: Fakultas Ilmu Sosial

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: Jalan RW Monginsidi 2

PRODI

: Pendidikan Kewarganegaraan

GURU PEMBIMBING

DOSEN PEMBIMBING

: Chandra Dewi Puspitasari, LL.M.

No.	Program/Kegiatan PPL	Jam Per Minggu										Jumlah Jam
		Juli		Agustus				September				
		IV	V	I	II	III	IV	I	II	III		
A. Program PBM												
1	Observasi						2	2	2	2	2	12
	a. Observasi Kelas	4										4
	b. Observasi Lingkungan Sekolah	2										2
2	Persiapan Mengajar											
	a. Telaah Silabus		1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
	b. Penyusunan RPP		3	3	3	3	3	3	3	3	3	21
	c. Pembuatan Administrasi Pendidik		1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
	d. Penyusunan Bahan dan Materi Ajar		3	3	3	3	3	3	3	3	3	21
	e. Pembuatan Media Pembelajaran		3	3	3	3	3	3	3	3	3	21
3	Bimbingan											
	a. Konsultasi Guru Pembimbing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8

	b. Konsultasi Dosen Pembimbing					2	2	2			6
4	Pelaksanaan PBM										
	a. Asistensi		4		6	6	6	6	6	6	40
	b. Pembuatan Soal Evaluasi			2	2	2	5	2	2	2	17
	c. Evaluasi Belajar Siswa			1	1	1	1	1	1	1	7
	d. Penilaian				1	1	1	1	1	1	6
B. Program Non PBM											
1	Penerimaan Siswa Baru	5									5
2	Kepanitiaan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	35									35
3	Upacara Hari Senin/PHHB	1		1	1	1	1	1	1	1	4
4	Peer Discussion		1	1	1	1	1	1	1	1	7
5	Rapat Koordinasi PPL		2	2	2	2	2	2	2	2	16
6	Pembuatan Laporan PPL										10
7	Upacara peringatan HUT RI					2					2
8	Pengajian Idul Adha										2
Jumlah		48	19	19	27	30	32	30	27	24	260

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Drs. B. Sabri
NIP. 19630630 198703 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan
Chandra Dewi Puspitasari L.L.M.
NIP. 19800702 200501 2 002

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa PPL
Nafiatul Faradita
NIM 13401241060



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jl. R. W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233
GURU PEMBIMBING : Rokhani, S.Pd.
NAMA MAHASISWA : Nafiatul Faradita
NIM : 13401241060
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn
DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi P., LL.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	- Upacara Pembukaan Tahun Ajaran Baru 2016/2017 dan Pembukaan Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (PLS BSB)	Mahasiswa mengikuti upacara dengan hikmat.	Pengondisian peserta upacara dari SMK Negeri 3 Yogyakarta terlambat, sehingga peserta upacara dari SMK Negeri 2 Yogyakarta yang sudah siap harus menunggu.	Pengondisian peserta lebih awal, agar tidak terkesan siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta lebih lambat dari SMK Negeri 2 Yogyakarta.
		- Menjadi Panitia Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (PLS BSB) di SMK Negeri 3 Yogyakarta	Mahasiswa membantu guru menjadi panitia dalam kegiatan PLB BSB dengan jumlah peserta didik baru kurang lebih 400 siswa.	Kurangnya persiapan panitia PLS BSB terkait dengan susunan acara dengan pengisi acara, sehingga terjadi kesalahpahaman antara pengisi acara dengan panitia.	Matangkan konsep acara, kordinasikan dengan pihak-pihak yang terkait dan sesuaikan dengan susunan acara yang telah disepakati.
		- Pembelajaran Silabus Pendidikan Kewarganegaraan	Memahami Silabus Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Semester 1	Belum mengertinya mengenai materi apa saja yang harus disampaikan ketika mengiar PPL, sehingga pembelajaran silabus masih bersifat menyeluruh dan belum terfokus pada materi yang akan diajarkan	Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang harus disampaikan selama kegiatan PPL sehingga dalam mempelajari materi dapat lebih terfokus



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

2.	Selasa, 19 Juli 2016	- Menjadi Panitia Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (PLS BSB) di SMK Negeri 3 Yogyakarta	Mahasiswa membantu guru menjadi panitia dalam kegiatan PLB BSB dengan jumlah peserta didik baru kurang lebih 400 siswa.	Kurangnya persiapan panitia PLS BSB terkait dengan susunan acara terjadi kesalahpahaman antara pengisi acara dengan panitia.	Matangkan konsep acara, kordinasikan dengan pihak-pihak yang terkait dan sesuaikan dengan susunan acara yang telah disepakati.
3.	Rabu, 20 Juli 2016	- Menjadi Panitia Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (PLS BSB) di SMK Negeri 3 Yogyakarta	Mahasiswa membantu guru menjadi panitia dalam kegiatan PLB BSB dengan jumlah peserta didik baru kurang lebih 400 siswa.	Kurangnya persiapan panitia PLS BSB terkait dengan susunan acara dengan pengisi acara, sehingga terjadi kesalahpahaman antara pengisi acara dengan panitia.	Matangkan konsep acara, kordinasikan dengan pihak-pihak yang terkait dan sesuaikan dengan susunan acara yang telah disepakati.
4.	Kamis, 21 Juli 2016	- Menjadi Panitia Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (PLS BSB) di SMK Negeri 3 Yogyakarta	Mahasiswa membantu guru menjadi panitia dalam kegiatan PLB BSB (Kunjungan Museum Vredenburg dan Gedung Agung) dengan jumlah peserta didik baru kurang lebih 400 siswa.	Jumlah siswa di setiap kelompok terlalu banyak, sehingga tidak semua peserta dapat mendengar penjelasan dari <i>guide</i> .	Pengelompokkan siswa untuk satu <i>guide</i> jangan terlalu banyak, sehingga penjelasan lebih efektif.
5.	Jumat, 22 Juli 2016	- Menjadi Panitia Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (PLS BSB) di SMK Negeri 3 Yogyakarta	Mahasiswa membantu guru menjadi panitia dalam kegiatan PLB BSB (Kunjungan Bengkel Jurusan) dengan jumlah peserta didik baru kurang lebih 400 siswa.	Pergantian jam kunjungan antara satu bengkel dengan bengkel yang lain tidak serentak, sehingga ada beberapa kelas yang harus menunggu giliran untuk masuk ke bengkel.	Perlu pengaturan alokasi waktu yang sama untuk kunjungan di setiap bengkel, agar proses perpindahan kunjungan antara satu bengkel dengan bengkel yang lain sama, sehingga tidak ada kelas yang harus menunggu giliran masuk ke bengkel.
		- Pembuatan matriks PPL	Matriks PPL berupa kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu minggu	Pembuatan jam pada matriks PPL dimasukkan tiap minggu sehingga harus mengingat secara jelas	Menyusun catatan mingguan terlebih dahulu supaya lebih jelas kegiatan apa saja yang



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

			jumlah jam pada masing-masing kegiatan yang telah dilakukan	telah dilakukan
--	--	--	---	-----------------

Mengetahui,

Yogyakarta, 13 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Chandra Dewi Puspitasari, LL.M
NIP. 19800702 200501 2 002

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM. 13401241060



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Yogyakarta
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. R. W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233
 GURU PEMBIMBING : Rokhani, S.Pd.
 NAMA MAHASISWA : Nafiatul Faradita
 NIM : 13401241060
 FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn
 DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi P., LL.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	- Mempelajari Silabus	Memahami Silabus Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI semester 1	Belum mengetahui materi apa yang akan diajarkan karena sewaktu <i>micro teaching</i> menggunakan silabus kelas XII.	Berkonsultasi dengan guru masteri apa saja yang perlu dipersiapkan selama kegiatan PPL.
		- Piket di Perpustakaan SMKN 3 Yogyakarta	Membantu petugas perpustakaan untuk pengadministrasi buku baru	Karena baru pertama kali menjalankan jadwal piket maka masih bingung kegiatan apa yang harus dilakukan pada saat piket	Menanyakan dan meminta bimbingan dari petugas perpustakaan dan menanyakan hal apa saja yang bisa dilakukan di perpustakaan.
2.	Selasa, 26 Juli 2016	- Jadwal Piket di Perpustakaan SMKN 3 Yogyakarta	Membantu petugas perpustakaan untuk pengadministrasi buku baru	Karena baru pertama kali menjalankan jadwal piket maka masih bingung kegiatan apa yang harus dilakukan pada saat piket	Menanyakan dan meminta bimbingan dari petugas perpustakaan dan menanyakan hal apa saja yang bisa dilakukan di perpustakaan.
3.	Rabu, 27 Juli 2016	- Perkenalan dengan siswa Kelas XI TP 4 - Konsultasi Silabus	Sedikit memahami karakter siswa kelas XI TP 4 Mengetahui materi yang akan diajarkan minggu depan	Belum bisa menghafal satu persatu nama siswa yang ada di kelas XI TP 4 Kurangnya sumber referensi guru yang sesuai dengan silabus	Minggu berikutnya presensi dilakukan dengan memanggil siswa secara satu persatu Mencari materi dari buku-buku yang dimiliki oleh mahasiswa PPL
4.	Kamis,	- Pembuatan RPP	Menyusun RPP untuk	Sulit menentukan media, bahan,	Lebih sering berkonsultasi



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

	28 Juli 2016		pertemuan pertama	alat dan metode yang akan digunakan	dengan guru pembimbing terkait materi yang ahrus diajarkan agar sesuai
		- Persiapan Media Pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran berupa presentasi dalam bentuk power point untuk pembelajaran minggu depan	Kendala yang ditemui adalah membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa dan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar	Membuat media menggunakan powerpoint dengan membuat materi belajar menjadi poin-poin dan memperbanyak gambar yang berkaitan dengan materi dan membuat media pembelajaran semenarik mungkin dengan menambahkan animasi
5.	Jumat, 29 Juli 2016	- Pembuatan matriks PPL	Matriks PPL berupa kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu minggu	Pembuatan jam pada matriks PPL dimasukkan tiap minggu sehingga harus mengingat secara jelas jumlah jam pada masing-masing kegiatan yang telah dilakukan agar semua tercatat pada matriks kerja PPL	Menyusun catatan mingguan terlebih dahulu supaya lebih jelas kegiatan apa saja yang telah dilakukan

Yogyakarta, 13 September 2016
Mahasiswa

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Chandra Dewi Puspitasari, LL.M
NIP. 19800702 200501 2 002

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM. 13401241060



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Yogyakarta
 NAMA MAHASISWA : Nafiatul Faradita
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. R. W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233
 NIM : 13401241060
 GURU PEMBIMBING : Rokhani, S.Pd.
 FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn
 DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi P., LL.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 Agustus 2016	- Menyiapkan media, alat dan bahan mengajar	Media, alat dan bahan mengajar siap digunakan	Ada kekhawatiran media tidak sesuai dengan yang biasa digunakan oleh guru pembimbing	Berkonsultasi dengan guru pembimbing
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	- Konsultasi Media Pembelajaran - Konsultasi Persiapan mengajar	Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai media pembelajaran yang telah dibuat, guru memberikan sedikit saran untuk pembuatan media yang lebih menarik Guru menjelaskan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran dan bagaimana cara menghadapi siswa	Media berupa powerpoint masih ada beberapa yang terlalu banyak kalimat dan kurangnya penggunaan gambar. Terkadang ada hal yang belum dipersiapkan sehingga tetap harus dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing	Memperbaiki koreksi dari guru pembimbing supaya media pembelajaran lebih menarik. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing setiap akan mengajar supaya tidak ada hal yang terlewatkan
		- Persiapan kelengkapan mengajar	Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengajar, berupa alat bantu untuk mengajar dan presensi siswa	Terkadang ada sesuatu yang terlewat tidak dipersiapkan seperti alat mengajar berupa kapur atau spidol, atau terkadang presensi siswa.	Selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum memulai pelajaran supaya pengecekan terhadap kelengkapan mengajar sehingga tidak ada hal yang



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

					terlewatkan
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	- Periapan kelengkapan mengajar	Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengajar, berupa alat bantu untuk mengajar dan presensi siswa	Terkadang ada sesuatu yang terlewat tidak dipersiapkan seperti alat mengajar berupa kapur atau spidol, atau terkadang presensi siswa.	Selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum memulai pelajaran supaya pengecekan terhadap kelengkapan mengajar sehingga tidak ada hal yang terlewatkan
		- Mengajar Kelas XI TP 4	RPP terlaksana	Masih terdapat perasaan canggung karena ini merupakan pertama kalinya dalam mempraktikkan cara mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas	Konsultasi dengan guru pembimbing
		- Evaluasi Mengajar dengan Guru Pembimbing	Mendapatkan masukan dari guru pembimbing terkait proses belajar mengajar di kelas	Perbedaan pandangan antara mahasiswa dengan guru pembimbing	Mengikuti guru pembimbing yang sudah berpengalaman.
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	- Pembuatan RPP	Menyusun RPP untuk pertemuan pertama	Sulit menentukan media, bahan, alat dan metode yang akan digunakan	Lebih sering berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait materi yang ahrus diajarkan agar sesuai
		- Persiapan Media Pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran berupa presentasi dalam bentuk power point untuk pembelajaran minggu depan	Kendala yang ditemui adalah membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa dan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar	Membuat media menggunakan powerpoint dengan membuat materi belajar menjadi poin-poin dan memperbanyak gambar yang berkaitan dengan materi dan membuat media pembelajaran semenarik mungkin dengan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

				menambahkan animasi
	- Pembuatan matriks PPL	Matriks PPL berupa kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu minggu	Pembuatan jam pada matriks PPL dimasukkan tiap minggu sehingga harus mengingat secara jelas jumlah jam pada masing-masing kegiatan yang telah dilakukan agar semua tercatat pada matriks kerja PPL	Menyusun catatan mingguan terlebih dahulu supaya lebih jelas kegiatan apa saja yang telah dilakukan
	- Persiapan Media Pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran berupa presentasi dalam bentuk power point untuk pembelajaran minggu depan	Kendala yang ditemui adalah membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa dan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar	Membuat media menggunakan powerpoint dengan membuat materi belajar menjadi poin-poin dan memperbanya gambar yang berkaitan dengan materi
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	Matriks PPL berupa kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu minggu	Pembuatan jam pada matriks PPL dimasukkan tiap minggu sehingga harus mengingat secara jelas jumlah jam pada masing-masing kegiatan yang telah dilakukan	Menyusun catatan mingguan terlebih dahulu supaya lebih jelas kegiatan apa saja yang telah dilakukan

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 13 September 2016
Mahasiswa

Chandra Dewi Puspitasari, LL.M
NIP. 19800702 200501 2 002

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM. 13401241060



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Yogyakarta
NAMA MAHASISWA : Nafiatul Faradita
ALAMAT SEKOLAH : Jl. R. W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233
NIM : 13401241060
GURU PEMBIMBING : Rokhani, S.Pd.
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn
DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi P., LL.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016	- Menyiapkan media, alat dan bahan mengajar	Media, alat dan bahan mengajar siap digunakan	Ada kekhawatiran media tidak sesuai dengan yang biasa digunakan oleh guru pembimbing	Berkonsultasi dengan guru pembimbing
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	- Jadwal Piket di Perpustakaan SMKN 3 Yogyakarta	Membantu petugas perpustakaan untuk pengadministrasi keperluan perpustakaan	Karena siswa pengunjung perpustakaan sangat sedikit, sehingga cenderung menganggur apabila tidak ada kegiatan administrasi di perpustakaan.	Membantu petugas perpustakaan melakukan kegiatan administrasi dan apabila tidak terdapat kegiatan maka waktu luang digunakan untuk menyusun laporan dan tugas lain
		- Konsultasi Media Pembelajaran	Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai media pembelajaran yang telah dibuat, guru memberikan sedikit saran untuk pembuatan media yang lebih menarik	Media berupa powerpoint masih ada beberapa yang terlalu banyak kalimat dan kurangnya penggunaan gambar.	Memperbaiki koreksi dari guru pembimbing supaya media pembelajaran lebih menarik.
		- Konsultasi Persiapan mengajar	Guru menjelaskan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran dan bagaimana cara	Terkadang ada hal yang belum dipersiapkan sehingga tetap harus dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing	Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing setiap akan mengajar supaya tidak ada hal yang terlewatkan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

		menghadapi siswa		
	- Persiapan kelengkapan mengajar	Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengajar, berupa alat bantu untuk mengajar dan presensi siswa	Terkadang ada sesuatu yang terlewat tidak dipersiapkan seperti alat mengajar berupa kapur atau spidol, atau terkadang presensi siswa.	Selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum memulai pelajaran supaya pengecekan terhadap kelengkapan mengajar sehingga tidak ada hal yang terlewatkan
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengajar, berupa alat bantu untuk mengajar dan presensi siswa	Terkadang ada sesuatu yang terlewat tidak dipersiapkan seperti alat mengajar berupa kapur atau spidol, atau terkadang presensi siswa.	Selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum memulai pelajaran supaya pengecekan terhadap kelengkapan mengajar sehingga tidak ada hal yang terlewatkan
	- Mengajar Kelas XI TP 4	RPP terlaksana	Anak-anak kurang bisa menemukan penyebab pelanggaran HAM dari kasus yang ditayangkan dalam bentuk video.	Memberikan penguatan kepada siswa
	- Evaluasi Mengajar dengan Guru Pembimbing	Mendapatkan masukan dari guru pembimbing terkait proses belajar mengajar di kelas	Perbedaan pandangan antara mahasiswa dengan guru pembimbing	Mengikuti guru pembimbing yang sudah berpengalaman.
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Menyusun RPP untuk pertemuan pertama	Sulit menentukan media, bahan, alat dan metode yang akan digunakan	Lebih sering berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait materi yang harus diajarkan agar sesuai
	- Persiapan Media Pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran berupa	Kendala yang ditemui adalah membuat media pembelajaran yang	Membuat media menggunakan powerpoint dengan membuat



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

		presentasi dalam bentuk power point untuk pembelajaran minggu depan	menarik bagi siswa dan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar	materi belajar menjadi poin-poin dan memperbanyak gambar yang berkaitan dengan materi dan membuat media pembelajaran semenarik mungkin dengan menambahkan animasi
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	- Persiapan Media Pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran berupa presentasi dalam bentuk power point untuk pembelajaran minggu depan	Membuat media menggunakan powerpoint dengan membuat materi belajar menjadi poin-poin dan memperbanyak gambar yang berkaitan dengan materi

Dosen Pembimbing Lapangan	Mengetahui,	Guru Pembimbing	Yogyakarta, 13 September 2016
			Mahasiswa

Chandra Dewi Puspitasari, LL.M
NIP. 19800702 200501 2 002

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM. 13401241060



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Yogyakarta
NAMA MAHASISWA : Nafiatul Faradita
ALAMAT SEKOLAH : Jl. R. W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233
NIM : 13401241060
GURU PEMBIMBING : Rokhani, S.Pd.
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn
DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi P., LL.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 Agustus 2016	- Menyiapkan media, alat dan bahan mengajar	Media, alat dan bahan mengajar siap digunakan	Ada kekhawatiran media tidak sesuai dengan yang biasa digunakan oleh guru pembimbing	Berkonsultasi dengan guru pembimbing
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	- Jadwal Piket di Perpustakaan SMKN 3 Yogyakarta	Membantu petugas perpustakaan untuk pengadministrasi keperluan perpustakaan	Karena siswa pengunjung perpustakaan sangat sedikit, sehingga cenderung mengganggu apabila tidak ada kegiatan administrasi di perpustakaan.	Membantu petugas perpustakaan melakukan kegiatan administrasi dan apabila tidak terdapat kegiatan maka waktu luang digunakan untuk menyusun laporan dan tugas lain
		- Konsultasi Media Pembelajaran	Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai media pembelajaran yang telah dibuat, guru memberikan sedikit saran untuk pembuatan media yang lebih menarik	Media berupa powerpoint masih ada beberapa yang terlalu banyak kalimat dan kurangnya penggunaan gambar.	Memperbaiki koreksi dari guru pembimbing supaya media pembelajaran lebih menarik.
		- Konsultasi Persiapan mengajar	Guru menjelaskan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran dan	Terkadang ada hal yang belum dipersiapkan sehingga tetap harus dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing	Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing setiap akan mengajar supaya tidak ada hal yang terlewatkan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

		bagaimana cara menghadapi siswa		
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	- Upacara Hari Ulang Tahun Republik Indonesia	Mengikuti upacara HUT RI ke-71 di Lapangan SMK N 3 Yogyakarta	Bersamaan dengan kegiatan malam tirakatan di lokasi KKN sehingga mahasiswa sampai di lokasi hampir saja terlambat
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	- Pembuatan RPP - Persiapan Media Pembelajaran	Menyusun RPP untuk pertemuan pertama Memperiapkan media pembelajaran berupa presentasi dalam bentuk power point untuk pembelajaran minggu depan	Sulit menentukan media, bahan, alat dan metode yang akan digunakan Kendala yang ditemui adalah membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa dan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	- Konsultasi Media Pembelajaran - Pembuatan matriks PPL	Berkonsultasi dengan mengenai media pembelajaran yang telah dibuat, guru memberikan sedikit saran untuk pembuatan media yang lebih menarik Matriks PPL berupa kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu	Lebih sering berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait materi yang harus diajarkan agar sesuai Membuat media menggunakan powerpoint dengan membuat materi belajar menjadi poin-poin dan memperbanyak gambar yang berkaitan dengan materi dan membuat media pembelajaran semenarik mungkin dengan menambahkan animasi Memperbaiki koreksi dari guru pembimbing supaya media pembelajaran lebih menarik.
				Menyusun catatan mingguan terlebih dahulu supaya lebih jelas kegiatan apa saja yang



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

		minggu	jumlah jam pada masing-masing kegiatan yang telah dilakukan	telah dilakukan
--	--	--------	---	-----------------

Dosen Pembimbing Lapangan
Mengetahui,
Yogyakarta, 13 September 2016
Mahasiswa

Chandra Dewi Puspitasari, LL.M
NIP. 19800702 200501 2 002

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM. 13401241060



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Yogyakarta
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. R. W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233
 GURU PEMBIMBING : Rokhani, S.Pd.
 NAMA MAHASISWA : Nafiatul Faradita
 NIM : 13401241060
 FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn
 DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi P., LL.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan media, alat dan bahan mengajar - Asistensi 	<p>Media, alat dan bahan mengajar siap digunakan</p> <p>Memperoleh pengalaman mengajar di kelas XII</p>	<p>Ada kekhawatiran media tidak sesuai dengan yang biasa digunakan oleh guru pembimbing</p> <p>Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi sehingga mahasiswa hanya bisa membantu dalam beberapa hal saja.</p>	<p>Berkonsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>Mahasiswa mencari-cari apa yang bisa dilakukan di dalam kelas, terutama mengamati sikap siswa.</p>
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Jadwal Piket di Perpustakaan SMKN 3 Yogyakarta - Konsultasi Media Pembelajaran 	<p>Membantu petugas perpustakaan untuk pengadministrasi keperluan perpustakaan</p> <p>Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai media pembelajaran yang telah dibuat, guru memberikan sedikit saran untuk pembuatan media yang lebih menarik</p>	<p>Jadwal Piket di Perpustakaan SMKN 3 Yogyakarta</p> <p>Konsultasi Media Pembelajaran</p>	<p>Membantu petugas perpustakaan untuk pengadministrasi keperluan perpustakaan</p> <p>Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai media pembelajaran yang telah dibuat, guru memberikan sedikit saran untuk pembuatan media yang lebih menarik</p> <p>Guru menjelaskan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran dan</p>



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

		pembelajaran dan bagaimana cara menghadapi siswa		bagaimana cara menghadapi siswa
	- Asistensi	Memperoleh pengalaman mengajar di kelas XII	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi sehingga mahasiswa hanya bisa membantu dalam beberapa hal saja.	Mahasiswa mencari-cari apa yang bisa dilakukan di dalam kelas, terutama mengamati sikap siswa.
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	- Persiapan kelengkapan mengajar	Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengajar, berupa alat bantu untuk mengajar dan presensi siswa	Selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum memulai pelajaran supaya pengecekan terhadap kelengkapan mengajar sehingga tidak ada hal yang terlewatkan
	- Mengajar Kelas XI TP 4	Menjelajah Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia.	Anak-anak kurang memperhatikan dan ramai terutama saat guru menjelaskan	Konsultasikan dengan guru pembimbing dan belajar manajemen kelas.
	- Evaluasi Mengajar dengan Guru Pembimbing	Mendapatkan masukan dari guru pembimbing terkait proses belajar mengajar di kelas	Perbedaan pandangan antara mahasiswa dengan guru pembimbing	Mengikuti guru pembimbing yang sudah berpengalaman.
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	- Jadwal Piket di Perpustakaan SMKN 3 Yogyakarta	Membantu bapak dan ibu guru yang bertugas jaga di ruang piket	Banyak bertanya kepada teman maupun bapak dan ibu guru tentang hal-hal yang belum dipahami.
	- Pembuatan RPP	Menyusun RPP untuk pertemuan pertama	Sulit menentukan media, bahan, alat dan metode yang akan	Lebih sering berkonsultasi dengan guru pembimbing



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

			digunakan	terkait materi yang ahrus diajarkan agar sesuai
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	- Persiapan Media Pembelajaran	Memperiapkan media pembelajaran berupa presentasi dalam bentuk power point untuk pembelajaran minggu depan	Membuat media menggunakan powerpoint dengan membuat materi belajar menjadi poin-poin dan memperbanyak gambar yang berkaitan dengan materi dan membuat media pembelajaran semenarik mungkin dengan menambahkan animasi
		- Persiapan Media Pembelajaran	Memperiapkan media pembelajaran berupa presentasi dalam bentuk power point untuk pembelajaran minggu depan	Membuat media menggunakan powerpoint dengan membuat materi belajar menjadi poin-poin dan memperbanyak gambar yang berkaitan dengan materi dan membuat media pembelajaran semenarik mungkin dengan menambahkan animasi
		- Penyusunan Soal Ulangan Harian	Pembuatan soal ulangan ahrian untuk minggu depan dengan jumlah soal 50 pilihan ganda.	Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai kriteria soal yang akan disusun sebagai soal pada ulangan harian.

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 13 September 2016
Mahasiswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Chandra Dewi Puspitasari, LL.M
NIP. 19800702 200501 2 002

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM. 13401241060



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jl. R. W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233
GURU PEMBIMBING : Rokhani, S.Pd.
NAMA MAHASISWA : Nafiatul Faradita
NIM : 13401241060
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn
DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi P., LL.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 29 Agustus 2016	- Menyiapkan media, alat dan bahan mengajar	Media, alat dan bahan mengajar siap digunakan	Ada kekhawatiran media tidak sesuai dengan yang biasa digunakan oleh guru pembimbing	Berkonsultasi dengan guru pembimbing
		- Penilaian Hasil Belajar Siswa	Penilaian hasil Ulangan Harian Siswa	Karena jawaban siswa cenderung beragam dan berbeda persepsi antara satu siswa dengan siswa yang lainnya, maka dibutuhkan ketelitian untuk mengetahui maksud jawaban dari masing-masing siswa dan disesuaikan dengan kunci jawaban.	Memeriksa satu per satu tugas siswa dan meningkatkan ketelitian dalam mengoreksi jawaban dengan disesuaikan menggunakan kunci jawaban agar tidak terjadi kekeliruan penilaian.
		- Asistensi	Memperoleh pengalaman mengajar di kelas XII	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi sehingga mahasiswa hanya bisa membantu dalam beberapa hal saja.	Mahasiswa mencari-cari apa yang bisa dilakukan di dalam kelas, terutama mengamati sikap siswa.
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	- Konsultasi Media Pembelajaran	Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai media pembelajaran yang telah dibuat, guru memberikan sedikit saran untuk pembuatan media yang	- Konsultasi Media Pembelajaran	Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai media pembelajaran yang telah dibuat, guru memberikan sedikit saran untuk pembuatan media yang lebih



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

		lebih menarik		Konsultasi Persiapan mengajar	menarik
	- Konsultasi Persiapan mengajar	Guru menjelaskan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran dan bagaimana cara menghadapi siswa		- Konsultasi Persiapan mengajar	Guru menjelaskan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran dan bagaimana cara menghadapi siswa
	- Asistensi	Memperoleh pengalaman mengajar di kelas XII		Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi sehingga mahasiswa hanya bisa membantu dalam beberapa hal saja.	Mahasiswa mencari-cari apa yang bisa dilakukan di dalam kelas, terutama mengamati sikap siswa.
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	Memperlihatkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengajar, berupa alat bantu untuk mengajar dan presensi siswa		Terkadang ada sesuatu yang terlewat tidak dipersiapkan seperti alat mengajar berupa kapur atau spidol, atau terkadang presensi siswa.	Selalu berkosultasi dengan guru pembimbing sebelum memulai pelajaran supaya pengecekan terhadap kelengkapan mengajar sehingga tidak ada hal yang terlewatkan
	- Mengajar Kelas XI TP 4	Kebebasan Beragama dan Berkepercayaan serta Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia		Minimnya waktu untuk diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi membuat jalannya presentasi terkesan tergesa-gesa.	Belajar manajemen waktu
	- Evaluasi Mengajar dengan Guru Pembimbing	Mendapatkan masukan dari guru pembimbing terkait proses belajar mengajar di kelas		Perbedaan pandangan antara mahasiswa dengan guru pembimbing	Mengikuti guru pembimbing yang sudah berpengalaman.
4.	Kamis, 1 September 2016	Membantu bapak dan ibu guru yang bertugas jaga di ruang piket		Karena merupakan kali pertama piket di ruang piket banyak hal yang belum diketahui	Banyak bertanya kepada teman maupun bapak dan ibu guru tentang hal-hal yang



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

				belum dipahami.
	- Pembuatan RPP	Menyusun RPP untuk pertemuan pertama	Sulit menentukan media, bahan, alat dan metode yang akan digunakan	Lebih sering berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait materi yang ahrus diajarkan agar sesuai
	- Persiapan Media Pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran berupa presentasi dalam bentuk power point untuk pembelajaran minggu depan	Kendala yang ditemui adalah membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa dan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar	Membuat media menggunakan poweerpoint dengan membuat materi belajar menjadi poin-poin dan memperbanyak gambar yang berkaitan dengan materi dan membuat media pembelajaran semenarik mungkin dengan menambahkan animasi
5.	- Persiapan Media Pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran berupa presentasi dalam bentuk power point untuk pembelajaran minggu depan	Kendala yang ditemui adalah membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa dan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar	Membuat media menggunakan poweerpoint dengan membuat materi belajar menjadi poin-poin dan memperbanyak gambar yang berkaitan dengan materi dan membuat media pembelajaran semenarik mungkin dengan menambahkan animasi
	- Penyusunan Soal Ulangan Harian	Pembuatan soal ualangan ahrian untuk minggu depan dengan jumlah soal 50 pilihan ganda.	Kesulitan untuk menentukan soal-soal pada masing-masing materi dan kriteria soal yang akan digunakan sebagai soal ulangan harian	Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai kriteria soal yang akan disusun sebagai soal pada ulangan harian.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan	Mengetahui,	Guru Pembimbing	Yogyakarta, 13 September 2016
Chandra Dewi Puspitasari, LL.M NIP. 19800702 200501 2 002		Rokhani, S.Pd. NIP. 19601229 198602 2 002	Mahasiswa
		Nafiatul Faradita NIM. 13401241060	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Yogyakarta
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. R. W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233
 GURU PEMBIMBING : Rokhani, S.Pd.
 NAMA MAHASISWA : Nafiatul Faradita
 NIM : 13401241060
 FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn
 DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi P., LL.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 5 September 2016	- Menyiapkan media, alat dan bahan mengajar - Asistensi	Media, alat dan bahan mengajar siap digunakan Memperoleh pengalaman mengajar di kelas XII	Ada kekhawatiran media tidak sesuai dengan yang biasa digunakan oleh guru pembimbing Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi sehingga mahasiswa hanya bisa membantu dalam beberapa hal saja.	Berkonsultasi dengan guru pembimbing Mahasiswa mencari-cari apa yang bisa dilakukan di dalam kelas, terutama mengamati sikap siswa.
2.	Selasa, 6 September 2016	- Konsultasi Media Pembelajaran - Konsultasi Persiapan mengajar	Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai media pembelajaran yang telah dibuat, guru memberikan sedikit saran untuk pembuatan media yang lebih menarik Guru menjelaskan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran dan bagaimana cara menghadapi siswa	- Konsultasi Media Pembelajaran - Konsultasi Persiapan mengajar	Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai media pembelajaran yang telah dibuat, guru memberikan sedikit saran untuk pembuatan media yang lebih menarik Guru menjelaskan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan dalam proses pembelajaran dan bagaimana cara menghadapi siswa Mahasiswa mencari-cari apa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

			mengajar di kelas XII	dilakukan adalah diskusi sehingga mahasiswa hanya bisa membantu dalam beberapa hal saja.	yang bisa dilakukan di dalam kelas, terutama mengamati sikap siswa.
3.	Rabu, 7 September 2016	- Persiapan kelengkapan mengajar	Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengajar, berupa alat bantu untuk mengajar dan presensi siswa	Terkadang ada sesuatu yang terlewat tidak dipersiapkan seperti alat mengajar berupa kapur atau spidol, atau terkadang presensi siswa.	Selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing sebelum memulai pelajaran supaya pengecekan terhadap kelengkapan mengajar sehingga tidak ada hal yang terlewatkan
		- Mengajar Kelas XI TP 4	Ulangan Harian I dan Pengertian Demokrasi	Waktu untuk ulangan harian yang melebihi waktu 60 menit membuat penyampaian materi tentang pengertian demokrasi kurang maksimal	Diperkuat pada pertemuan berikutnya
		- Evaluasi Mengajar dengan Guru Pembimbing	Mendapatkan masukan dari guru pembimbing terkait proses belajar mengajar di kelas	Perbedaan pandangan antara mahasiswa dengan guru pembimbing	Mengikuti guru pembimbing yang sudah berpengalaman.
4.	Kamis, 8 September 2016	- Jadwal Piket di Perpustakaan SMKN 3 Yogyakarta	Membantu bapak dan ibu guru yang bertugas jaga di ruang piket	Fasilitas yang tersedia di ruang piket kurang lengkap	Sebaiknya dibuat lebih lengkap.
		- Pembuatan RPP	Menyusun RPP untuk pertemuan pertama	Sulit menentukan media, bahan, alat dan metode yang akan digunakan	Lebih sering berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait materi yang harus diajarkan agar sesuai
		- Persiapan Media Pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran berupa presentasi dalam bentuk	Kendala yang ditemui adalah membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa dan dapat	Membuat media menggunakan powerpoint dengan membuat materi



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

		power point untuk pembelajaran minggu depan	menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar	belajar menjadi poin-poin dan memperbanyak gambar yang berkaitan dengan materi dan membuat media pembelajaran semenarik mungkin dengan menambahkan animasi
5.	Jumat, 9 Agustus 2016	- Pembuatan matriks PPL yang telah dilaksanakan selama satu minggu	Pembuatan jam pada matriks PPL dimasukkan tiap minggu sehingga harus mengingat secara jelas jumlah jam pada masing-masing kegiatan yang telah dilakukan	Menyusun catatan minggu yang terlebih dahulu supaya lebih jelas kegiatan apa saja yang telah dilakukan
		- Konsultasi dengan DPL PPL	Karena waktu kunjungan dengan DPL PPL di sekolah lumayan terbatas, sehingga tidak semua permasalahan yang ditemui dapat dikonsultasikan dengan DPL PPL, permasalahan hanya dibahas secara keseluruhan.	Berkonsultasi dengan DPL PPL di luar kegiatan PPL di sekolah supaya waktu yang ada untuk berkonsultasi semakin banyak dan permasalahan dapat terselesaikan.
		- Menyusun Laporan PPL	Kurangnya pemahaman akan isi dari laporan PPL. Pengadministrasian data-data keprluan PPL masih berantakan sehingga perlu mencari terlebih dahulu ketika akan penyusunan laporan.	Berkonsultasi dengan DPL PPL mengenai isi atau pembahasan yang diperlukan dalam laporan PPL. Merapikan dan mempersiapkan seluruh data-data PPL supaya lebih mudah ketika menyusun laporan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan	Mengetahui,	Guru Pembimbing	Yogyakarta, 13 September 2016
Chandra Dewi Puspitasari, LL.M NIP. 19800702 200501 2 002		Rokhani, S.Pd. NIP. 19601229 198602 2 002	Mahasiswa
			Nafiatul Faradita NIM. 13401241060



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jl. R. W. Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233
GURU PEMBIMBING : Rokhani, S.Pd.
NAMA MAHASISWA : Nafiatul Faradita
NIM : 13401241060
FAK/JUR/PRODI : FIS/PKnH/PKn
DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi P., LL.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 12 September 2016 (Libur Idul Adha)	- Menyusun Laporan PPL	Melengkapi persyaratan-persyaratan laporan PPL seperti lampiran, matriks kerja, dan catatan mingguan.	Kurangnya pemahaman akan isi dari laporan PPL. Pengadministrasian data-data keprluan PPL masih berantakan sehingga perlu mencari terlebih dahulu ketika akan penyusunan laporan.	Berkonsultasi dengan DPL PPL mengenai isi atau pembahasan yang diperlukan dalam laporan PPL Merapikan dan mempersiapkan seluruh data-data PPL supaya lebih mudah ketika menyusun laporan
2.	Selasa, 13 September 2016	- Jadwal Piket di Perpustakaan SMK N 3 Yogyakarta	Membantu petugas perpustakaan untuk melakukan kegiatan administrasi terkait perpustakaan SMK N 3 Yogyakarta	Karena siswa pengunjung perpustakaan sangat sedikit, sehingga cenderung menganggur apabila tidak ada kegiatan administrasi di perpustakaan.	Membantu petugas perpustakaan melakukan kegiatan administrasi dan apabila tidak terdapat kegiatan maka waktu luang digunakan untuk menyusun laporan dan tugas lain
		- Analisis Evaluasi Siswa	Hasil evaluasi ulangan harian pertama sudah dianalisis	Kesulitan menemukan rumus yang tepat	Konsultasi dengan guru pembimbing



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

3.	Rabu, 14 September 2016	- Menyusun Laporan PPL	Menyusun Laporan PPL berupa melengkapi isi pada Bab 2 dan Bab 3	Kurangnya pemahaman akan isi dari laporan PPL. Pengadministrasian data-data keprluan PPL masih berantakan sehingga perlu mencari terlebih dahulu ketika akan penyusunan laporan.	Berkonsultasi dengan DPL PPL mengenai isi atau pembahasan yang diperlukan dalam laporan PPL Merapikan dan mempersiapkan seluruh data-data PPL supaya lebih mudah ketika menyusun laporan
4.	Kamis, 15 September 2016	- Pengajian dan Acara Idul Adha - Menyusun Matriks PPL	Acara SMK N 3 Yogyakarta untuk memperingati Idul Adha berupa pemotongan sapi qurban 2 ekor dan pengajian bersama Menyusun matriks PPL dengan melengkapi kegiatan yang telah dilakukan dan dilengkapi dengan catatan mingguan		Menyusun catatan mingguan terlebih dahulu supaya lebih jelas kegiatan apa saja yang telah dilakukan
5.	Jumat, 16 Agustus 2016	- Menyusun Laporan PPL	Menyusun dan mengedit laporan PPL. Laporan PPL beserta lampiran sudah terlengkapi		
6.	Sabtu, 17 Agustus 2016	- Penarikan PPL	PPL sudah selesai dilakukan, acara penarikan dilakukan di SMK N 3 Yogyakarta dengan pihak		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

			UNY diwakili oleh koordinator DPL		
--	--	--	--------------------------------------	--	--

Dosen Pembimbing Lapangan	Mengetahui,	Guru Pembimbing	Yogyakarta, 13 September 2016
			Mahasiswa

Chandra Dewi Puspitasari, LL.M
NIP. 19800702 200501 2 002

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM. 13401241060

DOKUMENTASI





**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa: Nafiatul Faradita

Pukul : 06.30 WIB

NIM : 13401241060

Tempat PPL : SMK N 3 Yogyakarta

Tgl. Observasi : 16 April 2016

Fak/Jur/Prodi : FIS/PKnH/PKn

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Sudah ada
	2. Silabus	Sudah ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Pelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian berdoa. Setelah itu guru melakukan presensi kehadiran siswa satu persatu. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pelajaran dimulai
	2. Penyajian materi	Penyajian materi masih menggunakan media papan tulis, buku pelajaran dan power point. Penyajian materi dengan cara ini dinilai guru lebih mudah karena mengingat materi berupa teori jadi akan lebih mudah apabila dijelaskan dengan metode tersebut.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dilakukan adalah ceramah, tanya jawab, latihan soal, dan diskusi. Dalam pelaksanaannya siswa diminta mencatat oleh guru. Untuk mengembalikan fokus siswa, guru meminta siswa yang kurang fokus untuk menjelaskan materi tersebut kepada teman-teman satu kelas.
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi pembelajaran adalah Bahasa Indonesia. Pemilihan kata dan penggunaan kalimat cenderung mudah dimengerti.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu untuk jam pelajaran benar-benar diperhitungkan dan disesuaikan sesuai alokasi waktunya. Di kegiatan pendahuluan guru mengalokasikan waktu untuk memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan apersepsi, kemudian untuk kegiatan inti guru menjelaskan materi kepada siswa dan memberikan materi. Kemudian di akhir guru menekankan kembali mengenai kesimpulan hasil



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		belajar.
	6. Gerak	Pada saat menjelaskan materi pelajaran, guru tidak hanya duduk atau berdiri di depan kelas saja. Sese kali guru berjalan ke belakang kelas atau menghampiri siswa yang dilihat sudah mulai tidak fokus atau mengantuk. Hal ini bertujuan untuk mengembalikan fokus siswa pada kegiatan pembelajaran.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan bercerita mengenai pengalaman dalam menuntut ilmu. Selain itu guru juga memotivasi siswa melalui penjelasan mengenai kesuksesan dan prospek ke depan siswa setelah lulus dari SMK. Guru juga mengingatkan akan kerja keras orangtua mereka, supaya siswa lebih semangat lagi dalam belajar dan menuntut ilmu.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang diterapkan di kelas adalah guru memberikan tawaran kepada siswa setelah selesai menjelaskan. Selain itu, siswa juga dapat menyela di tengah penjelasan guru apabila ada penjelasan mengenai materi yang kurang dipahami dengan mengangkat tangan terlebih dahulu.
	9. Teknik penguasaan kelas	Berdasarkan pengamatan, guru mempunyai teknik penguasaan kelas yang baik. Guru mampu memberikan ketegasan ketika berlangsung kegiatan pembelajaran sehingga kelas berjalan kondusif. Selain itu di tengah penjelasan guru memberikan pertanyaan di sela-sela penjelasan kepada siswa yang tidak fokus memperhatikan. Hal ini bertujuan mengembalikan konsentrasi siswa.
	10. Penggunaan media	Penggunaan media untuk pembelajaran masih sering menggunakan papan tulis dan buku paket.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu perintah untuk diskusi kelas. Selain itu juga sesekali diberikan tes tertulis setelah materi selesai disampaikan. Bentuk lain dari evaluasi yang dilakukan adalah melalui ulangan harian.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan kilasan atau ringkasan mengenai materi yang telah disampaikan dan juga memberikan pesan kepada siswa untuk tidak lupa belajar ketika di rumah.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas terkadang kurang memperhatikan tetapi ketika ditegur dan dimotivasi



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<p>oleh guru, perhatian siswa kembali terfokus pada materi pembelajaran.</p> <p>Selain itu, motivasi siswa untuk belajar masih baik, terbukti apabila ada tugas untuk mengerjakan soal, semua siswa akan aktif mengerjakan tugas.</p>
	2. Perilaku siswa di luar kelas	<p>Perilaku siswa di luar kelas juga cenderung sopan kepada guru, dimana apabila bertemu dengan guru di luar kelas akan bertegursapa dan biasanya juga bersalaman dengan guru.</p> <p>Akan tetap terkadang terdapat siswa yang kurang disiplin akan peraturan sekolah, seperti datang terlambat dan ke katin ketika pelajaran sedang berlangsung</p>

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL

Rokhani, S.Pd.

NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita

NIM 13401241060

ADMINISTRASI PENDIDIK

BUKU I

PENYUSUNAN PROGRAM

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Nama Pendidik : NAFIATUL FARADITA

N I M : 13401241060

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Paket Keahlian : TP

Program Studi Keahlian : Semua program keahlian

Bidang Studi Keahlian : Semua bidang keahlian

SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

JL. R. W. MONGINSIDI NO. 2 YOGYAKARTA 55233

Telp./Fax : (0274) 513503, e-mail : humas@smkn3jogja.sch.id

ADMINISTRASI PENDIDIK
BUKU I
PENYUSUNAN PROGRAM

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Nama Pendidik : NAFIATUL FARADITA

N I M : 13401241060

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Paket Keahlian : TP

Program Studi Keahlian : Semua program keahlian

Bidang Studi Keahlian : Semua bidang keahlian

SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

JL. R. W. MONGINSIDI NO. 2 YOGYAKARTA 55233

Telp./Fax : (0274) 513503, e-mail : humas@smkn3jogja.sch.id

DAFTAR ISI

I PENYUSUNAN PROGRAM

- 1 Jadwal Pelajaran
- 2 Kalender Pendidikan
- 3 Program Kerja Pendidik
- 4 Perhitungan Jumlah Minggu & Jam Efektif
- 5 Analisis Materi
- 6 Program Tahunan
- 7 Program Semester
- 8 Silabus

II PENYAJIAN PROGRAM

- 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2 Presensi Siswa
- 3 Agenda Harian
- 4 Program Perbaikan/Pengayaan
- 5 Buku Pegangan/Sumber

III PELAKSANAAN EVALUASI & ANALISIS

- 1 Kisi-kisi, Validasi & Verifikasi Soal
- 2 Soal-soal (Mid, Ujian Semester)
- 3 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- 4 Daftar Nilai
- 5 Analisis Butir Soal
- 6 Analisis Penilaian Hasil Belajar
- 7 Daya Serap
- 8 Target & Pencapaian Target Kurikulum
- 9 Data dan Hasil Perbaikan / Pengayaan
- 10 Data Penanganan Siswa Bermasalah

DAFTAR ISI

I PENYUSUNAN PROGRAM

- 1 Jadwal Pelajaran
- 2 Kalender Pendidikan
- 3 Program Kerja Pendidik
- 4 Perhitungan Jumlah Minggu & Jam Efektif
- 5 Analisis Materi
- 6 Program Tahunan
- 7 Program Semester
- 8 Silabus

**KALENDER PENDIDIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SEMESTER GASAL (JULI - DESEMBER 2016)

HARI	JULI 2016	AGUSTUS 2016	SEPTEMBER 2016	OKTOBER 2016	NOVEMBER 2016	DESEMBER 2016
AHAD	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
JUMAT	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SABTU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
	1 2	3 4 5 6 7	8 9 10			
Prakerin Tahap 1 (18 Juli - 24 Sept 2016)						
			1 2	3 4 5 6 7	8 9 10	
Prakerin Tahap 2 (13 Sept - 19 Nop 2016)						

NO.	TANGGAL	KETERANGAN
1	18 - 20 Juli 2016	Hari hari pertama masuk sekolah
2	1 Agustus 2016	HUT SMK N 3 Yogyakarta
3	17 Agustus 2016	HUT Kemerdekaan RI
4	12 September 2016	Idul Adha 1437 H
5	26 Sept - 1 Okt 2016	Ulangan Tengah Semester Gasal (UTS Gasal)
6	18 Juli - 24 September 2016	Prakerin Tahap 1
7	7 Oktober 2016	Ulang Tahun Kota Yogyakarta
8	25 November 2016	Hari Guru Nasional
9	1 - 10 Desember 2016	Ulangan Akhir Semester dan Remidi
10	12 Desember 2016	Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
11	14 - 16 Desember 2016	Porsenitas
12	17 Desember 2016	Pembagian Rapor Semester Ganjil
13	19 - 31 Desember 2016	Libur Semester Gasal

SEMESTER GENAP (JANUARI - JUNI 2016)

HARI	JANUARI 2017					FEBRUARI 2017					MARET 2017					APRIL 2017					MEI 2017					JUNI 2017					
AHAD	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	20		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29
JUMAT	6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25			1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24

NO.	TANGGAL	KETERANGAN
1	13 Feb - 4 Maret 2017	Ujian Kompetensi Keahlian (UKK)
2	6 - 11 Maret 2017	Ulangan Tengah Semester Genap (UTS Genap)
3	20 - 28 Maret 2017	Ujian sekolah
4	3 - 6 April 2017	Ujian Nasional
5	25 - 28 April 2017	Kunjungan Industri
6	1 Mei 2017	Libur Hari Buruh
7	2 Mei 2017	Hari Pendidikan Nasional
8	29 Mei - 8 Juni 2017	Ulangan Kenaikan Kelas dan Remidi
9	17 Juni 2017	Pembagian Rapor Semester Genap (Kenaikan Kelas)
10	19 juni - 15 Juli 2017	Libur Kenaikan Kelas dan Libur Idul Fitri

Ket :	Rapat Awal Tahun Pelajaran	: 21 Juli 2016	Yogyakarta, 20 Juni 2016
	Jml Minggu Efektif Semester Gasal	: 18 Minggu	Kepala sekolah
	Jml Hari Efektif pada Semester Gasal	: 103	
	Jml Minggu Efektif Semester Genap	: 18 Minggu	
	Jml Hari Efektif pada Semester Genap	: 105	DRS. B. SABRI
	Jml Hari Efektif dalam 1 tahun	: 208	NIP. 19630830 198703 1 003

JADWAL MENGAJAR SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN : 2016 / 2017
NAFIATUL FARADITA

HARI	JAM KE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Keterangan :
SENIN	Mata Pelajaran Kelas											
SELASA	Mata Pelajaran Kelas											
RABU	Mata Pelajaran Kelas					PKn XI TP 4						
KAMIS	Mata Pelajaran Kelas											
JUM'AT	Mata Pelajaran Kelas											
SABTU	Mata Pelajaran Kelas											

WAKTU PELAJARAN	
Senin s.d Sabtu Tidak Upacara	Senin s.d Sabtu Upacara : 07.00 - 07.45
1. 07.00 - 07.45	1. 07.45 - 08.25
2. 07.45 - 08.30	2. 08.25 - 09.05
3. 08.30 - 09.15	3. 09.05 - 09.45
4. 09.15 - 10.00	4. 09.45 - 10.25
ISTIRAHAT (15')	ISTIRAHAT (15')
5. 10.15 - 11.00	5. 10.40 - 11.20
6. 11.00 - 11.45	6. 11.20 - 12.00
ISTIRAHAT (30')	ISTIRAHAT (30')
7. 12.15 - 13.00	7. 12.30 - 13.10
8. 13.00 - 13.45	8. 13.10 - 13.50
9. 13.45 - 14.30	9. 13.50 - 14.30
10. 14.30 - 15.15	10. 14.30 - 15.10

Catatan :

1. Jangan mengubah jadwal tanpa sepengetahuan Kepala Sekolah
2. Jadwal ini mulai berlaku tanggal 25 Juli 2016
3. Jumlah jam mengajar 2 jam

Yogyakarta, 25 Juli 2016
Guru Pembimbing,

ROKHANI, SPd
NIP. 19601229 198602 2 002

PROGRAM KERJA PENDIDIK

Nama : NAFIATUL FARADITA
 NIP : 13401241060
 Mata Pelajaran : PPKn
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No.	Program/Kegiatan PPL	Jam Per Minggu								
		Juli		Agustus				September		
		IV	V	I	II	III	IV	I	II	III
A. Program PBM										
1	Observasi									
	a. Observasi Kelas	✓								
	b. Observasi Lingkungan Sekolah	✓								
2	Persiapan Mengajar									
	a. Telaah Silabus		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	b. Penyusunan RPP		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	c. Pembuatan Administrasi Pendidik		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	d. Penyusunan Bahan dan Materi Ajar		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	e. Pembuatan Media Pembelajaran		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Bimbingan									
	a. Konsultasi Guru Pembimbing	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	b. Konsultasi Dosen Pembimbing					✓	✓	✓		
4	Pelaksanaan PBM									
	a. Asistensi		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Pembuatan Soal Evaluasi			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Evaluasi Belajar Siswa			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Penilaian				✓	✓	✓	✓	✓	✓
B. Program Non PBM										
1	Penerimaan Siswa Baru	✓								
2	Kepanitiaan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	✓								
3	Upacara Hari Senin/PHHB	✓		✓		✓		✓		
4	Peer Discussion		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Rapat Koordinasi PPL		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Pembuatan Laporan PPL									✓

Diverifikasi :
Ketua Program/ Koord. Mapel

Yogyakarta, Juli 2016
 Mahasiswa PPL

ROKHANI, SPd
 NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
 NIM. 13401241060

Kepala Sekolah

WKS 1

Drs. Bujang Sabri
 NIP. 1963 0830 198703 1 003

Drs. Heru Widada
 NIP. 19630522 198703 1 005

PERHITUNGAN MINGGU/JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas : XI
 Paket Keahlian : Teknik Pemesinan
 Program Studi Keahlian : Teknik Pemesinan
 Program Studi Keahlian : Teknik Mesin
 Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No.	Bulan	Jml Minggu dalam Semester	Jml Minggu Tidak Efektif	Jml Minggu Efektif	Jml Hari Efektif	Jml Hari Efektif
1	JULI	4	3	1	1	2
2	AGUSTUS	5	1	4	4	8
3	SEPTEMBER	4	0	4	4	8
4	OKTOBER	4	0	4	4	8
5	NOVEMBER	5	0	5	5	10
6	DESEMBER	4	4	0	0	0
Jumlah		26	8	22	18	36

Jumlah Jam Pelajaran per Minggu	:	2	JP	Ket :
Jumlah Jam Pelajaran Efektif	:	36	JP	
Rincian :				Hari : Rabu
a. Tatap Muka	:	36	JP	
b. Ulangan Harian (1 kali)	:	0	JP	
c. Ulangan Tengah Semester	:	0	JP	
d. Ulangan Akhir Semester/				
Kenaikan Kelas/Ujian	:	0	JP	
e. Perbaikan/Pengayaan	:	0	JP	
			JP	
Jumlah	:	36	JP	

Yogyakarta, JULI 2015

Mengetahui :
 KP/Koordinator Mapel

Mahasiswa PPL,

Rokhani, SPd
 NIP.1960 1229 1986 022 002

Nafiatul Faradita
 NIM 13401241060

Kepala Sekolah

WKS 1

Drs. Bujang Sabri
 NIP. 1963 0803 198703 1 003

Drs. Heru Widada
 NIP. 19630522 198703 1 005

PERHITUNGAN MINGGU/JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas : XI
 Paket Keahlian : Teknik Pemesinan
 Program Studi Keahlian : Teknik Pemesinan
 Program Studi Keahlian : Teknik Mesin
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No	Bulan	Jml Minggu dalam Semester	Jml Minggu tidak Efektif	Jml Minggu Efektif	Jml Hari Efektif	Jml Jam Efektif
1	JANUARI	4	0	4	4	8
2	FEBRUARI	4	2	2	2	4
3	MARET	5	3	2	2	4
4	APRIL	4	2	2	2	4
5	MEI	5	1	4	4	8
6	JUNI	4	4	0	0	0
Jumlah		26	12	14	14	28

Jumlah Jam Pelajaran per Minggu	:	2	JP	Ket :
Jumlah Jam Pelajaran Efektif	:	28	JP	
Rincian :				Hari : Rabu
a. Tatap Muka	:	28	JP	
b. Ulangan Harian (1 kali)	:	0	JP	
c. Ulangan Tengah Semester	:	0	JP	
d. Ulangan Akhir Semester/				
Kenaikan Kelas/Ujian	:	0	JP	
e. Perbaikan/Pengayaan	:	0	JP	
			JP	
Jumlah	:	28	JP	

Yogyakarta, JULI 2015

Mengetahui :
KP/Koordinator Mapel

Mahasiswa PPL,

ROKHANI, SPd
NIP.1960 1229 1986 022 002

Nafiatul Faradita
NIM 13401241060

Kepala Sekolah

WKS 1

Drs. Bujang Sabri
NIP. 1963 0803 198703 1 003

Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198703 1 005

ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas	: XI
Paket Keahlian	: Teknik Pemesinan
Program Studi Keahlian	: Teknik Pemesinan
Bidang Studi Keahlian	: Teknik Mesin
Tahun Pelajaran	: 2016 / 2017

No.	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Kode Profil	Jumlah Jam	Tempat Pembelajaran	
				Sekolah (Jam.pel)	DU/DI (Jam.pel)
	SEMESTER GANJIL				
1	3.1 Menganalisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara				
	3.1.1 Pengertian dan bentuk-bentuk pelanggaran Hak Asasi Manusia		2	V	
	3.1.2 Penyebab terjadinya pelanggaran HAM dan contoh kasus pelanggaran HAM		2	V	
	3.1.3 Upaya penegakan HAM		2	V	
2	3.2 Menganalisis pasal-pasal yang negara mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan				
	3.2.1 Mengenal wilayah NKRI		2	V	
	3.2.2 Kedudukan penduduk dan warga negara Indonesia		2	V	
	3.3.3 Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia		1	V	
	3.3.4 Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia		1	V	
3	3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara				
	3.3.1 Pengertian dan Prinsip-prinsip Demokrasi		2	V	
	3.3.2 Demokrasi di Indonesia		2	V	
	3.3.3 Membangun demokrasi di Indonesia		2	V	
4	3.4 Menganalisis sistem pembagian daerah kekuasaan pemerintahan Negara, kementrian Negara dan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945				
	3.4.1 Sistem pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia		2	V	
	3.4.2 Kedudukan dan Fungsi Kementerian Pemerintah Negara Republik Indonesia dan Lembaga Non Kementerian		2	V	
	3.4.3 Kedudukan dan Fungsi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia		2	V	
5	3.5 Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian				
	3.5.1 Hakikat Perlindungan dan Penegakkan Hukum		2	V	
	3.5.2 Peran Lembaga Penegak Hukum dalam Meniamin Keadilan dan Kedamaian		2	V	

	3.5.3 Dinamika Pelanggaran Hukum		2	V	
	EVALUASI		2	V	
			32	V	

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui :
KP/Koordinator Mapel

Mahasiswa PPL,

ROKHANI, SPd
NIP.1960 12229 1986 022 002

NAFIATUL FARADITA
NIM 13401241060

Kepala Sekolah

WKS 1

Drs. B. Sabri
NIP. 1963 0803 198703 1 003

Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198703 1 005

ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PPKN
 Kelas : XII
 Paket Keahlian : TP, KR, AV, GB, TL.
 Program Studi Keahlian : Semua Program
 Bidang Studi Keahlian : Semua Bidang
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

No.	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Kode Profil	Jumlah Jam	Tempat Pembelajaran	
				Sekolah (Jam.pel)	DU/DI (Jam.pel)
	SEMESTER GENAP				
6	3.6 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga Negara		6	V	
	3.7 Menganalisis strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>		6	V	
7	EVALUASI				
	3.8 Menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik		6	V	
	3.9 Menganalisis macam-macam budaya politik di Indonesia		4	V	
	EVALUASI				
	ULANGAN UMUM		2	V	
	JUMLAH		24	V	

Mengetahui :
KP/Koordinator Mapel

ROKHANI , SPd
NIP.1960 12229 1986 022 002

Kepala Sekolah

Drs. B. Sabri
NIP. 1963 0803 198703 1 003

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL,

NAFIATUL FARADITA
NIM 13401241060

WKS 1

Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198703 1 005

PROGRAM TAHUNAN

Mata pelajaran : PPKn
 Kelas : XI
 Paket Keahlian : Teknik Pemesinan
 Program Studi Keahlian : Teknik Pemesinan
 Program Studi Keahlian : Teknik Mesin
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

Semester	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (Jam Pelajaran)		Jumlah Jam
		Kegiatan Tatap Muka	Evaluasi Tiap Kompetensi	
3	3.1 Menganalisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan Ham sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	3		6
	3.2 Menganalisis pasal-pasal yang negara mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	3		6
	3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	3		6
	EVALUASI		1	2
	3.4 Menganalisis sistem pembagian daerah kekuasaan pemerintahan Negara, kementrian Negara dan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945	3		6
	3.5 Menganalisis praktikt perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	3		6
	EVALUASI		1	2
	ULANGAN UMUM		1	2
	JUMLAH	15	3	36

KP/Koordinator Mapel

Rokhani, SPd
 NIP.19601229 198602 2 002

Kepala Sekolah

Drs. B. Sabri
 NIP. 1963 0803 198703 1 003

Yogyakarta, Juli 2016
 Mahasiswa PPL,

Nafiatul Faradita
 NIM 13401241060

WKS 1

Drs. Heru Widada
 NIP. 19630522 198703 1 005

PROGRAM TAHUNAN

Mata pelajaran : PPKn
 Kelas : XI
 Paket Keahlian : Teknik Pemesinan
 Program Studi Keahlian : Teknik Pemesinan
 Program Studi Keahlian : Teknik Mesin
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

Semester	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu (Jam Pelajaran)		Jumlah Jam
		Kegiatan Tatap Muka	Evaluasi Tiap Kompetensi	
4	3.6 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga Negara	3		6
	3.7 Menganalisis strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	3		6
	EVALUASI		1	2
	3.8 Menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik	3		6
	3.9 Menganalisis macam-macam budaya politik di Indonesia	2		4
	EVALUASI		1	2
	ULANGAN UMUM		1	2
	JUMLAH	11	3	28

KP/Koordinator Mapel

NIP.19601229 198602 2 002

Kepala Sekolah

Drs. B. Sabri

NIP. 1963 0803 198703 1 003

Yogyakarta, Juli 2016

Mahasiswa PPL,

NIM 13401241060

WKS 1

Drs. Heru Widada

NIP. 19630522 198703 1 005

F/751/WKS1/7
24-Mei-14

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran		: PPKn		Program Studi		Keahlian		: Teknik Pemesinan																									
Kelas / Semester		: XI / GENAP		Bidang Studi		Keahlian		: Teknik Pemesinan																									
Paket Keahlian		: Teknik Pemesinan		Tahun Pelajaran				: 2016 / 2017																									
No	Kompetensi Dasar/Materi Pembelajaran	Jml Jam	Bulan																								Ket.						
			JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER										
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4									
1	3.1 Menganalisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan Ham sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	6					V	V	V								U								U	U							
																	L									A	A						
																	A									A	S	S					
																	N									N							
																	G									G							
2	3.2 Menganalisis pasal-pasal yang negara mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	6									V	V	V				A									A							
																	N									N							
3	3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	6																	V	V	V					A							
																										R							
																										I							
4	3.4 Menganalisis sistem pembagian daerah kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar	6																								A	V	V					
																										N							
																										I							

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas / Semester : XI / GENAP
 Paket Keahlian : Teknik Pemesinan

Program Studi Keahlian : Teknik Pemesinan
 Bidang Studi Keahlian : Teknik Pemesinan
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

[illegible]

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui :

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta,

WKS 1

KP/Koordinator Mapel

Pendidik,

Drs. B. SABRI

NIP. 19630830 198703 1 003

Drs. Heru Widada

NIP. 19630522 198703 1 005

ROKHANI, SPd

NIP.19601229 198602 2 002

NAFIATUL FARADITA

NIM 13401241060

F/751WKS1/7
24-Mei-14

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran	: PPKn	Program Studi Keahlian	: Teknik Pemesinan																								
Kelas / Semester	: XI / GENAP	Bidang Studi Keahlian	: Teknik Pemesinan																								
Paket Keahlian	: Teknik Pemesinan	Tahun Pelajaran	: 2016 / 2017																								
No	Kompetensi Dasar/Materi Pembelajaran	Jml Jam	Bulan																								Ket.
			JANUARI			FEBRUARI			MARET			APRIL			MEI			JUNI									
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4			
6	3.6 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pelanggaran kewajiban sebagai warga Negara	6	V	V	V				U			U	U		U	E	K			E							
								K				J	J		J	V	I			V							
								K				I	I		I	A				A							
7	3.7 Menganalisis strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	6										A	A		A	L				L							
												N	N		N	U				U							
												S	S		S	N	A			A							
												E	E		E	A	S			S							
8	3.8 Menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik	6							V	V		K	K	V	S	I				I							
												O	O		I												
												L	L		O												
												A	A		N												
9	3.9 Menganalisis macam-macam budaya politik di Indonesia	4										H	H		A		V	V									
															L												

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui :

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta,

WKS 1

KP/Koordinator Mapel

Pendidik,

Drs. BUJANG SABRI

NIP. 19630830198703 1 003

Drs. Heru Widada

NIP. 19630522 198703 1 005

ROKHANI, SPd

NIP. 19601229 198602 2 002

NAFIATUL FARADITA

NIM 13401241060

ADMINISTRASI PENDIDIK

BUKU II

PENYAJIAN PROGRAM

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Nama Pendidik : NAFIATUL FARADITA

N I P :13401241060

Mata Pelajaran :PPKn

Kelas : XI

Paket Keahlian :Teknik Pemesinan

Program Studi Keahlian : Teknik Pemesinan

Bidang Studi Keahlian :Teknik Mesin

SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

JL. R. W. MONGINSIDI NO. 2 YOGYAKARTA 55233

Telp./Fax : (0274) 513503, e-mail : humas@smkn3jogja.sch.id

DAFTAR ISI

II PENYAJIAN PROGRAM

- 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2 Presensi Siswa
- 3 Agenda Harian
- 4 Program Perbaikan/Pengayaan
- 5 Buku Pegangan/Sumber

DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas : XII GB 1
 Paket Keahlian : Teknik Pemesinan

Wali Kelas :
 Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	Nama	L/P	Pertemuan ke / Tanggal															Jumlah		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	S	I	A
1	Safril Irfansah																			
2	Saiful																			
3	Satria Iqbal Nurfaizi																			
4	Sayful Rizal Nurfaizi																			
5	Syaiful Nurrohman																			
6	Taufik Hidayat																			
7	Taufik Ramadan																			
8	Toni Arico Rizkhi Wijaya																			
9	Tri Farkhan Mustofa																			
10	Wahid Hanafi																			
11	Wahyu Andri Pratama																			
12	Yayang Pramaditya Sutejo																			
13	Yohanes Galeh Widianoro																			
14	Yohanes Krisna Andika																			
15	Yulius Pri Handono																			
16	Yusuf																			
17	Yusuf Taqiyyudin																			

Yogyakarta, Juli 2016
 Mahasiswa PPL,

Nafiatul Faradita
 NIM 13401241060

PROGRAM PERBAIKAN

Tahapan :

1. Analisis Ketuntasan Belajar
2. Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai dengan jenis kesukaran
3. Pemberian Tugas / Materi Perbaikan / Pengayaan
4. Pemberian Nilai Perbaikan / Pengayaan

1. Perhitungan Ketuntasan Belajar

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/Program : XI
 Kompetensi Dasar : HAM, Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
 Tanggal Tes :

NILAI (INTERVAL)	JUMLAH SISWA	KETERANGAN
N < 75		Mengikuti Perbaikan
N > 75		Mengikuti Pengayaan

2. Sebelum mendapat tugas, peserta didik mendapat arahan/bimbingan berupa jenis kesukaran

NO	NAMA	NILAI	KESUKARAN	KETERANGAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

3. Setelah mendapat bimbingan siswa mendapat tugas

- a. Remedial / PR soal nomor *)
 - b. Membuat ringkasan / ikhtisar materi tentang
 - c. Mengerjakan soal berikutnya
 - d.
- *) Sebut jenis dan bukti fisiknya dilampirkan

4. Data peserta didik yang mendapat nilai Perbaikan / Pengayaan

NO	NAMA	NILAI				KETERANGAN
		Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikam			
			Tgl.	Tgl.	Tgl.	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						

Mengetahui
Guru Pembimbing

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL

ROKHANI, SPd
NIP. 19601229 198602 2 002

NAFIATUL FARADITA
NIM 13401241060

PROGRAM PENGAYAAN

Tahapan :

1. Analisis Ketuntasan Belajar
2. Melakukan Pembinaan/Pengarahan sesuai dengan jenis kesukaran
3. Pemberian Tugas / Materi Perbaikan / Pengayaan

1. Perhitungan Ketuntasan Belajar

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/Program XII TP
 Kompetensi Dasar : HAM

NILAI (INTERVAL)	JUMLAH SISWA	KETERANGAN
N < 75		Mengikuti Perbaikan
N > 75		Mengikuti Pengayaan

2. Sebelum mendapat tugas pengayaan, peserta didik mendapat arahan/bimbingan.

NO	NAMA	NILAI	JENIS ARAHAN/BIMBINGAN	KETERANGAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

3. Setelah mendapat bimbingan siswa mendapat tugas

- a. Membuat ringkasan / ikhtisar materi tentang*)
- b. Mengerjakan soal berikutnya
- c.

*) Sebut jenis dan bukti fisiknya dilampirkan

4. Data peserta didik yang mendapat nilai Pengayaan

NO	NAMA	NILAI				KETERANGAN
		Sebelum Perbaikan	Setelah Perbaikam			
			Tgl.	Tgl.	Tgl.	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						

Mengetahui
Guru Pembimbing

ROKHANI, SPd
NIP. 19601229 198602 2 002

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL

NAFIATUL FARADITA
NIM 13401241060

DAFTAR BUKU PEGANGAN

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas : XI
 Paket Keahlian : Teknik Pemesinan
 Program Studi Keahlian : Teknik Pemesinan
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A PEGANGAN PENDIDIK

No.	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun
1	Buku pelajaran PPKn SMA-MA/SMK-MAK	Kemendikbud		2015
2	PPKn SMA/MA, SMK/ MAK Klas XII	Kemendikbud		2015
3	Hukum Hak Asasi Manusia	PUSHAM UII		2010
4	Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia	Joeniarto		2001
5	Media Cetak			
6	Media Elektronik			

B PEGANGAN PESERTA DIDIK

No.	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun
1	PPKn SMA- MA /SMK- MAK	Kemendikbud		2015
2	Media Cetak			
3	Media Elektronik			

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui :
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

ROKHANI, SPd
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul faradita
NIM 13401241060

ADMINISTRASI PENDIDIK
BUKU III
MELAKSANAKAN EVALUASI & ANALISIS

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Nama Pendidik : NAFIATUL FARADITA

N I P : 13401241060

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Paket Keahlian : Teknik Pemesinan

Program Studi Keahlian : Teknik Pemesinan

Bidang Studi Keahlian : Teknik Mesin

SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

JL. R. W. MONGINSIDI NO. 2 YOGYAKARTA 55233
Telp./Fax : (0274) 513503, e-mail : humas@smkn3jogja.sch.id

DAFTAR ISI

III MELAKSANAKAN EVALUASI & ANALISIS

- 1 Kisi-kisi, Validasi & Verifikasi Soal
- 2 Menyusun Soal
- 3 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- 4 Daftar Nilai
- 5 Analisis Butir Soal
- 6 Analisis Penilaian Hasil Belajar
- 7 Daya Serap
- 8 Target & Pencapaian Target Kurikulum
- 9 Data Program Perbaikan/Pengayaan
- 10 Penanganan Peserta Didik Bermasalah

Kelas/Semester : XI / Ganjil
Waktu : 60 menit
Tanggal Pelaksa : 7 September 2016

[illegible]

[illegible]

Keterangan :

- 1 Kolom 4 s.d. 11 diisi dengan tanda ***centang*** (✓)
- 2 Penentuan tingkat kesukaran soal menggunakan pedoman :
 - a. Jika untuk menyelesaikan soal memerlukan ≤ 2 langkah maka soal itu **Mudah (M)**.

Validator,

Rokhani, SPd

NIP.19601229 198602 2 002

Yogyakarta, Juli 2016
Penyusun Soal,

Nafiatul Faradita

NIM 13401241060

- b. Jika untuk menyelesaikan soal memerlukan ≤ 4 langkah maka soal itu **Sedang (Sd)**.
- c. Jika untuk menyelesaikan soal memerlukan > 4 langkah maka soal itu **Sukar (Sk)**.

VERIFIKASI NASKAH SOAL

Jenis Soal : Ulangan Harian
 Bentuk Soal : Obyektif (Pilihan Ganda)
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/Semester : XI / Ganjil
 Waktu : 60 menit
 Tanggal Pelaksanaan : 7 September 2016
 Penyusun Soal : Nafiatul Faradita

NO	UNSUR YANG DIVERIKASI	HASIL VERIFIKASI
1	Jumlah soal sesuai dengan ketentuan dan waktu pelaksanaan	
2	Kesesuaian dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	
3	Tingkat kesulitan : 25% Mudah, 50% Sedang, 25% Sukar	

Catatan WKS1 :

.....

.....

.....

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui :

WKS1

Verifikator

Drs. Heru Widada

NIP. 19630522 198703 1 005

Rokhani, SPd

NIP.19601229 198602 2 002

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SISWA

NAMA SISWA :

KELAS :

JENIS PENILAIAN : OBSERVASI / PENILAIAN DIRI /PENILAIAN SEJAWAT

NO	ASPEK	INDIKATOR	NILAI				Σ NILAI	NILAI RATA2
			1	2	3	4		
1	SPIRITUAL	1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas						
		2. Beribadah tepat waktu						
		3. Khusuk dalam beribadah						
		4. Mengucap syukur atas karunia Allah						
2	KEJUJURAN	1. Tidak mencontek dalam ulangan/tugas						
		2. Tidak menjadi plagiator/Copy Paste/						
		3. Menyampaikan sesuatu apa adanya						
		4. Melaporkan jika menemukan barang						
		5. Melaporkan data / informasi apa adanya						
		6. Mengakui kesalahan dan kekurangan yang dimiliki						
3	DISIPLIN	1. Masuk Kelas Tepat waktu						
		2. Mengumpulkan tugas tepat waktu						
		4. Mentaati perintah kerja baik lisan maupun tulisan						
		5. Memakai seragam sesuai ketentuan						
4	TANGGUNG JAWAB	1. Mengerjakan tugas-tugas dengan baik						
		2. Bersedia menerima resiko dari tindakannya						
		3. Mengembalikan barang yang dipinjamnya						
		4. Meminta maaf atas kesalahan yg dilakukannya						
5	KERJASAMA	1. Terlibat aktif dalam kerja kelompok						
		2. Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan						
		3. Bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan						
		4. Rela berkorban untuk teman lain						
6	TOLERANSI	1. Tidak mengusik teman yang berbeda pendapat						
		2. Menghormati perbedaan Suku Agama dan Ras						
		3. Menerima kesepakatan walau kadang berbeda pendapat						
		4. Dapat memaafkan kesalahan/kekurangan orang lain						
7	KESOPANAN	1. Menghormati orang yang lebih tua						
		2. Mengucapkan terima kasih atas bantuan orang lain						
		3. Menggunakan bahasa yang halus/sopan						
		4. Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat orang lain						
		5. Bersikap (3S) Senyum Sapa Salam						
8	PROAKTIF	1. Berinisiatif dalam bertindak						
		2. Mampu menggunakan kesempatan						
		3. Memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)						
		4. Bertindak penuh tanggung jawab						

Ket 4 : Selalu
 3 : Sering
 2 : Kadang-kadang
 1 : Tidak pernah

Yogyakarta,
 Penilai

Nafiatul Faradita
 NIM 13401241060

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL (KI - 1 DAN KI - 2)

E/751WKS122
24-Mei-14

Mata Pelajaran : PPKn				Kelas : XI TP 4				Paket Keahlian : Teknik Pemesinan				Semester : GANJIL				Tahun Pelajaran : 2016/ 2017										
NO	Nama Siswa	NILAI SIKAP																								
		KD : 2.1_Mengamalkan nilai - nilai Pancasila Sebagai Pandangan hidup dan ideologi nasional dalam kehidupan bermasyarakat , berbangsa dan bernegara																								
		ASPEK		SPIRITUAL		KEJUJURAN		DISIPLIN		TANGGUNG JWB		KERJASAMA		TOLERANSI		SANTUN		PROAKTIF								
Time	No	Nd	Nsj	Nj	NA	No	Nd	Nsj	Nj	NA	No	Nd	Nsj	Nj	NA	No	Nd	Nsj	Nj	NA	No	Nd	Nsj	Nj	NA	
	1 Safril Irfansah																									
	2 Sai ful																									
	3 Satria Iqbal Nurfaizi																									
	4 Sayful Rizal Nurfaizi																									
	5 Syaiful Nurrohmah																									
	6 Taufik Hidayat																									
	7 Taufik Ramadan																									
	8 Toni Arico Rizkhi																									
	9 Tri Farkhan Mustofa																									
	10 Wahid Hanafi																									
	11 Wahyu Andri																									
	12 Yayang Pramaditva																									
	13 Yohanes Galeh																									
	14 Yohanes Krisna																									
	15 Yulius Pri Handono																									
	16 Yusuf																									
	17 Yusuf Taqiyvudin																									

Ket :

No : Nilai observasi
Nd : Nilai diri
Ns : Nilai Sejawat
Nj : Nilai Jurnal

Penilaian dalam bentuk Angka 1 s/d 4

SB (3,67 s/d 4,00)
B (2,67 s/d 3,66)
C (2,01 s/d 2,66)
K (≤ 2,00)

Mengetahui
KEPALA SMK N 3

WKS I

KP/Koord Mapel

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Drs. B. Sabri
NIP. 19630803 198/03 1 003

Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198/03 1 005

Rokhani, SPd
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM 13401241060

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL (KI - 1 DAN KI - 2) GABUNGAN

Mata Pelajaran :PPKn		Kelas : XII TP 4		Paket Keahlian : TP		Semester : 5 / 6		Tahun Pelajaran : 2016/ 2017													
		KI-1 DAN KI-2																			
		NILAI SIKAP GABUNGAN																			
NO	Nama Siswa	ASPEK	SPIRITUAL		KEJUJURAN		DISIPLIN		TNGG.JAWAB		KERJA SAMA		TOLERANSI		SANTUN		PROAKTIF		RATA	PREDIKAT	
		Time	Ns1	Ns2	Ns3	RATA2	Ns1	Ns2	Ns3	RATA2	Ns1	Ns2	Ns3	RATA2	Ns1	Ns2	Ns3	RATA2			Ns1
1	Safril Irfansah																				
2	Saiful																				
3	Satria Iqbal Nurfaizi																				
4	Sayful Rizal Nurfaizi																				
5	Syaiful Nurrohmah																				
6	Taufik Hidayat																				
7	Taufik Ramadan																				
8	Toni Arico Rizkhi Wijaya																				
9	Tri Farkhan Mustofa																				
10	Wahid Hanafi																				
11	Wahyu Andri Pratama																				
12	Yayang Pramadiya Sutejo																				
13	Yohanes Galeh Widiartoro																				
14	Yohanes Krisna Andika																				
15	Yulius Pri Handono																				
16	Yusuf																				
17	Yusuf Taqiyyudin																				

Ket :

Ns1 : Nilai Sikap awal Semester
 Ns2 : Nilai Sikap Tengah Semester
 Ns3 : Nilai Sikap akhir semester
 Penilaian dalam bentuk Angka 1,00 s/d 4,00

SB (3,67 s/d 4,00)
 B (2,67 s/d 3,66)
 C (2,01 s/d 2,66)
 K (≤ 2,00)

Mengetahui
 KEPALA SMK N 3

WKS I

Yogyakarta, Agustus 2016
 Mahasiswa PPL

Drs. B. Sabri
 NIP. 19630803 198703 1 003

Drs. Heru Widada
 NIP. 19630522 198703 1 005

Rokhani, SPd
 NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
 NIM 13401241060

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN (KI-3)

Mata Pelajaran : PPKn	Kelas : XI TP 4	Semester : 3/4
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017		

NO	Nama Siswa	KI-3																		Nilai Lap Pencap Komp. Pengetahuan (LPK,P)	RERATA	PREDIKAT							
		KD KE- Tgl/bn	3.1		3.2		3.3		3.4		3.5		3.6		3.7		3.8		3.9				UTS		UAS				
			NH	R/P	NA	NH	R/P	NA	NH	R/P	NA	NH	R/P	NA	NH	R/P	NA	NH	R/P				NA	NH	R/P	NA	NH	R/P	NA
1	Saifril Irfansah																												
2	Saiful																												
3	Satria Iqbal Nurfaizi																												
4	Sayful Rizal Nurfaizi																												
5	Syaiful Nurrohman																												
6	Taufik Hidayat																												
7	Taufik Ramadan																												
8	Toni Arico Rizki Wijaya																												
9	Tri Parkhan Mustofa																												
10	Wahid Hanafi																												
11	Wahyu Andri Pratama																												
12	Yayang Pramadiya Sutejo																												
13	Yohanes Galeh Widianoro																												
14	Yohanes Krista Andika																												
15	Yulius Pri Handono																												
16	Yusuf																												
17	Yusuf Taqyyudin																												

NILAI RERATA

LPK,P = $\frac{\quad \times 4}{100}$

Ket :		Klasifikasi	
NH	: Nilai Harian	A	(96 s/d 100)
R/P	: Remidi/Pengayaan	A-	(91 s/d 95)
Penilaian dalam bentuk Angka Pulluan		B+	(86 s/d 90)
		B	(81 s/d 85)
		B-	(75 s/d 80)
		C+	(70 s/d 74)
		C	(65 s/d 69)
		C-	(60 s/d 64)
		D+	(55 s/d 59)
		D-	(Kurang dari 54)

Mengetahui
KEPALA SMK N 3

Drs. B. Sabri
NIP. 19630803 198703 1 003

WKS I

Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198703 1 005

KP/Koord Mapel

Rokhani, SPd
NIP. 19601229 198602 2 002

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Nafiatul Faradita
NIM 13401241060

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN (K-4)

Mata Pelajaran : PPKn		Kelas : XII TP4		Paket Keahlian :		Semester :5 /6		Tahun Pelajaran : 2016 / 2017		KI-4												Nilai Lap Pencap Komp. Ketrampilan (LPK,K)		PREDIKAT									
NO	Nama Siswa	4.1		4.2		4.3		4.4		4.5		4.6		4.7		4.8		4.9		4.10		4.11		4.12		RERATA							
		KD KE-	Tgl/bhn	NILAI	NPr	NPj	Npo	NPr	NPj	Npo	NPr	NPj	Npo	NPr	NPj	Npo	NPr	NPj	Npo	NPr	NPj	Npo	NPr	NPj	Npo	NPr	NPj			Npo	NPr	NPj	Npo
1	Satrl Irfansah																																
2	Satful																																
3	Satria Iqbal Nurfaizi																																
4	Sayful Rizal Nurfaizi																																
5	Syaiful Nurrohmah																																
6	Taufik Hidayat																																
7	Taufik Ramadan																																
8	Tom Arico Rizki Wijaya																																
9	Tri Farkhan Mustofa																																
10	Wahid Hanafi																																
11	Wahyu Andri Pratama																																
12	Yayang Pramadiya Sutejo																																
13	Yohanes Galeh Widiantoro																																
14	Yohanes Krisna Andika																																
15	Yulius Pri Handono																																
16	Yusuf																																
17	Yusuf Taqiyudin																																
18																																	
19																																	

Klasifikasi

Ket :
Npr : Nilai Praktek
Npj : Nilai Projek
Npo : Nilai Portopolio
Penilaian dalam Angka Puluhan

Nilai RERATA
LPK.K =

100

 X 4

Mengetahui KEPALA SMK N 3	WKS I	KP/Koord Mapel	Yogyakarta, Agustus 2016 Mahasiswa PPL
Drs. B. Sabri NIP. 19630803 198703 1 003	Drs. Heru Widada NIP. 19630522 198703 1 005	Rokhani, SPd NIP. 19601229 198602 2 002	Nafiatul Faradila NIM 13401241060

ANALISIS BUTIR SOAL**TINGKAT KESUKARAN (TK) :**

$$\text{TES OBYEKTIF : } TK = \frac{B}{N}$$

TK = Tingkat Kesukaran
 B = Jawaban yang benar
 N = Jumlah peserta tes

$$\text{TES URAIAN : } TK = \frac{M}{S \text{ Max}}$$

M = Mean/Rata-rata skor
 S Max = Skor Maksimum

KLASIFIKASI TINGKAT KESUKARAN :

0,00 - 0,30 = Soal sukar
 0,31 - 0,70 = Soal sedang
 0,71 - 1,00 = Soal mudah

DAYA PEMBEDA (DP) :

$$\text{TES OBYEKTIF : } DP = \frac{BA - BB}{N/2}$$

DP = Daya Pembeda
 BA = Jawaban benar kelompok atas
 BB = Jawaban benar kelompok bawah
 N = Jumlah peserta tes

$$\text{TES URAIAN : } DP = \frac{MA - MB}{S \text{ Max}}$$

MA = Mean/Rata-rata kelompok atas
 MB = Mean/Rata-rata kelompok bawah
 S Max = Skor Maksimum

KLASIFIKASI DAYA PEMBEDA (DP) :

0,40 - 1,00 = Soal baik/diterima
 0,30 - 0,39 = Soal perlu diperbaiki/diterima
 0,20 - 0,29 = Soal diperbaiki
 0,00 - 0,19 = Soal dibuang

HASIL TES OBYEKTIF :

NO	KELOMPOK	JAWABAN					KUNCI	TK	DP	KET
		A	B	C	D	E				
1	Atas	0	10	0	0	0	B	0,85	0,30	Mudah Diperbaiki
	Bawah	1	7	0	1	1				
2	Atas	0	5	5	0	0	B	0,40	0,20	Sedang Diperbaiki Jawaban benar >1
	Bawah	2	3	3	1	1				
3	Atas	0	1	8	3	1	D	0,15	0,30	Sukar Dibuang
	Bawah	0	3	3	0	1				

KETERANGAN :

$$\text{Soal no 2 : TK} = \frac{5 + 3}{20}$$

NAMA	SKOR SOAL NO. 1	SKOR SOAL NO. 2
A	6	5
B	5	4
C	3	2
D	3	2
E	2	1
Jumlah	19	14
Mean	3,80	2,40
TK	0,63	0,56
DP	0,47	0,56
Keterangan		

KRITERIA TK :

0 % - 19% Sangat sukar

16% - 30% Sukar

31% - 70% Sedang

71% - 85% Mudah

86% - 100 Sangat mudah, dibuang

KRITERIA DP :

0 % - 19% Sangat buruk

16% - 30% Buruk, dibuang

31% - 70% Agak baik, direvisi

71% - 85% Baik

86% - 100 Sangat baik

Mengetahui

Kepala SMK N 3

WKS I

Drs. B. Sabri

NIP. 19630803 198703 1 003

Drs. Heru Widada

NIP. 19630522 198703 1 005

KP/Koord Mapel

Yogyakarta, Agustus 2016

Pendidik

Rokhani, SPd

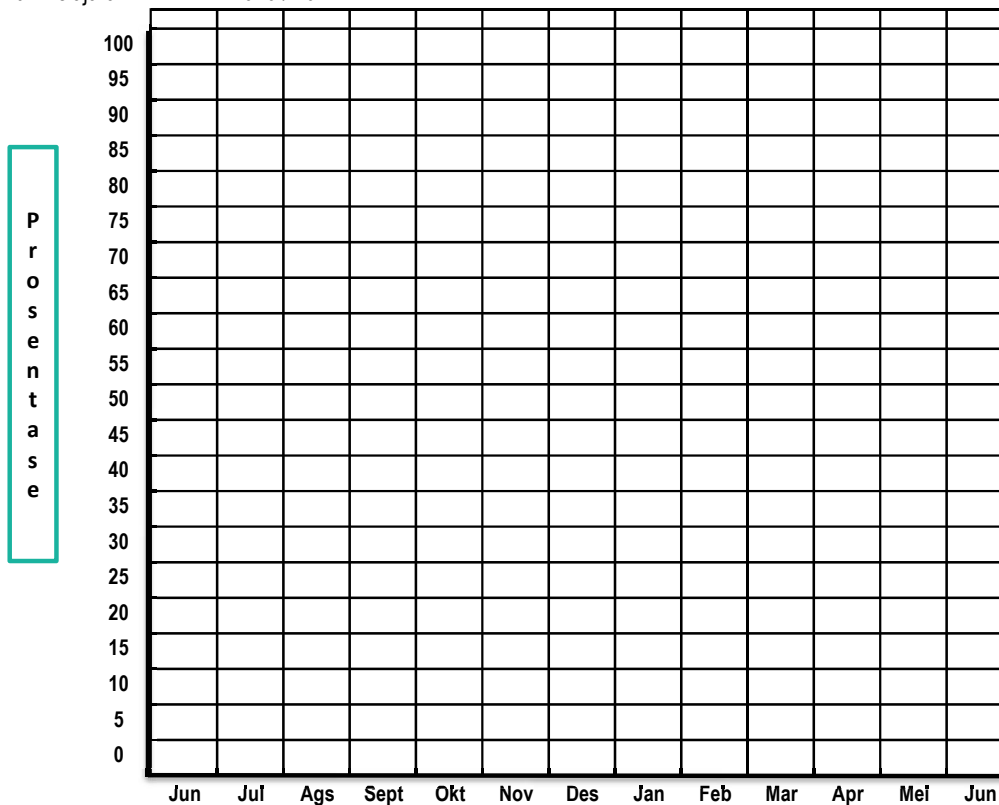
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita

NIM 13401241060

TARGET DAN PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM

Mata Pelajaran : PPKn
 Bidang Keahlian : Semua bidang keahlian
 Program Keahlian : Semua program keahlian
 Kelas : XI TP
 Semester : GANJIL / GENAP
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017



Keterangan :

Target Kurikulum =

$\frac{\text{Jumlah jam pelajaran yang harus diselesaikan}}{\text{Jumlah jam pelajaran yang harus diselesaikan dalam satu tahun}} \times 100\%$		(tampilan berupa histogram)
---	--	-----------------------------

Pencapaian Target Kurikulum :

$\frac{\text{Jumlah jam pelajaran yang sudah diselesaikan}}{\text{Jumlah jam pelajaran yang harus diselesaikan dalam satu tahun}} \times 100\%$		(tampilan berupa diagram garis)
---	--	---------------------------------

Catatan :

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui :

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta,

Pendidik,

Drs. Bujang Sabri

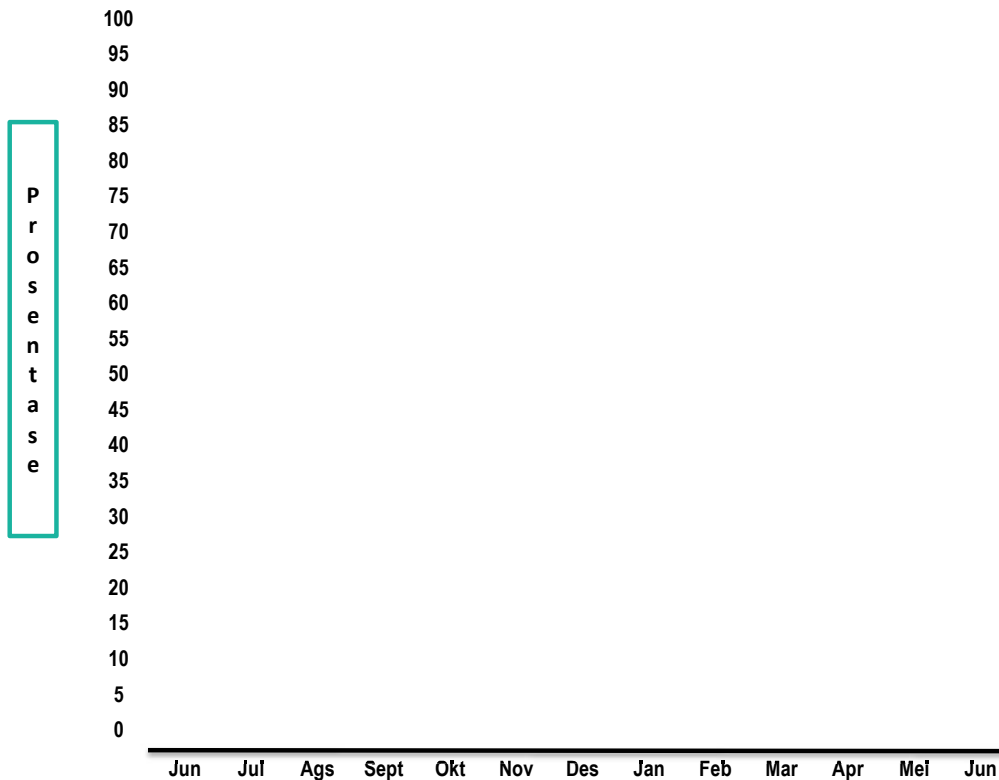
NIP. 19630830 198703 1 003

ROKHANI, SPd.

NIP 19601229 198602 2 002

TARGET DAN PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM

Mata Pelajaran : PPKn
 Bidang Keahlian : Semua bidang keahlian
 Program Keahlian : Semua program keahlian
 Kelas : XIITP
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016



Keterangan :

Target Kurikulum =

Jumlah jam pelajaran yang harus diselesaikan		x	100%
Jumlah jam pelajaran yang harus diselesaikan dalam satu tahun			

(tampilan berupa histogram)

Pencapaian Target Kurikulum :

Jumlah jam pelajaran yang sudah diselesaikan		x	100%
Jumlah jam pelajaran yang harus diselesaikan dalam satu tahun			

(tampilan berupa diagram garis)

Catatan :

Mengetahui

Kepala SMK N 3

WKS I

KP/Koord Mapel

Yogyakarta, Agustus 2016

Pendidik

Drs. B. Sabri

NIP. 19630803 198703 1 003

Drs. Heru Widada

NIP. 19630522 198703 1 005

Rokhani, SPd

NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita

NIM 13401241060

PENCAPAIAN TARGET KURIKULUM

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas : XI
 Paket Keahlian : Teknik Pemesinan
 Program Studi Keahlian : Teknik Pemesinan
 Semester : Ganjil / Genap
 Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Prosentase	Bulan											
	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
100%												
95%												
90%												
85%												
80%												
75%												
70%												
65%												
60%												
55%												
50%												
45%												
40%												
35%												
30%												
25%												
20%												
15%												
10%												
5%												
0%												

Keterangan :

Target Kurikulum =

Banyak kompetensi dasar yang sudah diajarkan	x	100%
Banyak kompetensi dasar yang harus diajarkan dalam satu tahun		

Tempat Perhitungan :

Juli	0	x100% =	0%	Jan	:	x100% =
Agustus	:	x100% =	Feb	:	x100% =
Septemb	:	x100% =	Mar	:	x100% =
Oktober	:	x100% =	April	:	x100% =
Novemb	:	x100% =	Mei	:	x100% =
Desemb	:	x100% =	Juni	:	x100% =

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui :

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta,

Mahasiswa PPL,

Drs. Bujang Sabri

NIP. 1963 0830 198703 1 003

NAFIATUL FARADITA

NIM 13401241060

F/751/WKS1/17
25 /07 /2016

DATA PERBAIKAN PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : Ganjil / Genap

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

NO	TANGGAL TES	SK / KD	JML PESDIK GAGAL	JML PESDIK GAGAL	PESERTA DIDIK GAGAL (< KKM)			PERBAIKAN		NILAI AKHIR
					NO	NAMA	NILAI	Penugasan	Test	
1	09/07/2016	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan Ham sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	17	11	1	Safirl Irfansah	64			
2	09/07/2016		17	11	2	Saiful	74,0			
3	09/07/2016		17	11	3	Taufik Hidayat	64,0			
4	09/07/2016		17	11	4	Toni Arico Rizkhi Wijaya	74,0			
5	09/07/2016		17	11	5	Tri Farkhan Mustofa	74,0			
6	09/07/2016		17	11	6	Wahid Hanafi	66,0			
7	09/07/2016		17	11	7	Wahyu Andri Pratama	46			
8	09/07/2016		17	11	8	Yayang Pramaditya Sutedjo	48			
9	09/07/2016		17	11	9	Yulius Prihandono	72			
10	09/07/2016		17	11	10	Yusuf	72			
11	09/07/2016		17	11	11	Yusuf Taqiyudin	72			
12										

Mengetahui :
Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta,

WKS 1

Guru Pembimbing

Yogyakarta, Juli 2016
Mahasiswa PPL

Drs. B. Sabri
NIP. 19630830 198703 1 003

Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198703 1 005

ROKHANI, SPd
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul faradita
NIM 13401241060

F/751/WKS1/18
25 /07 /2016

DATA PENGAYAAN PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

NO	TANGGAL TES	SK / KD	JML PESDIK	JML PESDIK BERHASIL	PESERTA DIDIK BERHASIL (≥ KKM)			PENGAYAAN		NILAI AKHIR
					NO	NAMA	NILAI	Penugasan	Test	
1	09/07/2016	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	17	5	1	Satria Iqbal Nurfaizi	80			
2	09/07/2016		17	5	2	Syaiful Nurrohman	76,0			
3	09/07/2016		17	5	3	Taufik Ramadan	82,0			
4	09/07/2016		17	5	4	Yohanes Galeh Widiantoro	78,0			
5	09/07/2016		17	5	5	Yohanes Krisna Andika	78,0			

Mengetahui :

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta,

Yogyakarta, Juli 2016

Mahasiswa PPL,

Drs. BUJANG SABRI

NIP. 19630830 198703 1 003

Nafiatul Faradita

NIM 13401241060

SILABUS MATA SMA/MA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Kelas : XI (sebelas)

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya						
1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara						
1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan,						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara 2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara						
2.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam).</p> <p>2.4 Menghayati berbagai dampak dan bentuk ancaman terhadap negara dalam mempertahankan</p> <p>2.5 Bhinneka Tunggal Ika. Menghayati budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam</p>						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
konteks NKRI.						
3.1 Menganalisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan	3.1.1 Memahami kasus pelanggaran hak asasi manusia 3.1.2 Menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia 3.1.3 Menganalisis upaya penegakkan hak asasi manusia	Kasus –kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Membaca dari berbagai sumber tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM • Menanya Menanya tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM • Mengeksperimen/mengeksplorasi Menggali dari berbagai sumber tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM • Mengasosiasikan Menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya, menghubungkan satu nilai dengan nilai 	1. Tugas: <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) 2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara	3 minggu x JP	Buku Pelajaran PPKn SMA Buku Penunjang Lainnya Media cetak dan elektronik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
bernegara			<p>lainnya yang berkaitan dengan kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan Mengkomunikasikan hasil kajian pada kelompok lain 	<p>sumber berkaitan kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM</p> <p>3. Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka</p>		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM		
3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 4.10.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai	3.2.1 Menganalisis wilayah NKRI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.2.2 Menganalisis kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.2.3 Menganalisis kemerdekaan beragama	Pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Mencermati pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan • Menanya Mengajukan pertanyaan terkait hasil kajian yang telah dilakukan antar siswa • Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Mencari dari berbagai sumber berkaitan tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan • Mengasosiasikan 	1. Tugas: <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format 	3 minggu x JP	Buku Pelajaran PPKn SMA Buku Penunjang Lainnya Media cetak dan elektronik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender	menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.2.4 Menganalisis pertahanan dan keamanan menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		Mencari hubungan pasal yang satu dengan pasal yang lain sehingga diketahui benang merahnya • Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	presentasi terlampir) 2. Observasi - Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 3. Portofolio, - penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang pasal-		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				<p>pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>		
3.3 Menganalisis perkembangan	3.3.1 Memahami hakikat	Perkembangan demokrasi dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Mengamati perkembangan 	<p>1. Tugas: - Mengumpulkan</p>	3 minggu x JP	Buku Pelajaran PPKn SMA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 4.3 Menyaji hasil analisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	demokrasi 3.3.2 Menganalisis penerapan demokrasi di Indonesia 3.3.3 Menganalisis perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi	kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara <ul style="list-style-type: none"> • Menanya Dialog antar siswa dalam bentuk diskusi kelompok tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara • Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Melakukan penggalian dari berbagai sumber terkait perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara • Mengasosiasikan Mengaitkan hasil penggalian antara satu temuan dengan temuan lainnya • Mengkomunikasikan Melakukan presentasi hasil kajiannya secara individual dan/atau kelompok dihadapan 	data dari berbagai sumber tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) 2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan perkembangan demokrasi dalam kehidupan		Buku Penunjang Lainnya Media cetak dan elektronik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			temen-temannya	<p>bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 4.4 Menyaji hasil analisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	3.4.1 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan NKRI 3.4.2 Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian negara pada NKRI 3.4.3 Menganalisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam lingkup NKRI	Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Mencermati Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah • Menanya Menanya kepada nara sumber tentang Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah • Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Mengunjungi lembaga resmi untuk menggali informasinya berkaitan Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah • Mengasosiasikan Mencari hubungan antara Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, dengan kementerian Negara dan pemerintahan daerah • Mengkomunikasikan 	1. Tugas: <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) 2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara	3 minggu x JP	Buku Pelajaran PPKn SMA Buku Penunjang Lainnya Media cetak dan elektronik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			Mengkomunikasikan hasil pengumpulan datanya nya pada teman-teman sekelas	<p>sumber berkaitan Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah</p> <p>3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara</p>		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				individu tentang Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah		
3.5 Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian 4.5 Menyaji hasil analisis praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	3.5.1 Memahami hakikat perlindungan dan penegakkan hukum 3.5.2 Menganalisis peran dan fungsi penegak hukum dalam perlindungan dan penegakkan hukum 3.5.3 Menganalisis dinamika kasus pelanggaran	Praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Mengamati dan melakukan kunjungan ke lembaga peradilan terdekat diwilayahnya • Menanya Lakukan dialog dengan petugas lembaga tentang perlindungan dan penegakkan hukum • Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Mencari hubungan yang lebih mendalam lagi tentang praktek perlindungan dan penegakkan hukum dilembaga peradilan terdekat 	1. Tugas: <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang Praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas 	3 minggu x JP	Buku Pelajaran PPKn SMA Buku Penunjang Lainnya Media cetak dan elektronik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	hukum		<ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasikan Mencari hubungan antara satu kasus dengan kasus lainnya dalam penanganan terhadap perlindungan dan penegakkan hukum dalam masyarakat • Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil kajian berkaitan tentang praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat 	<p>(format presentasi terlampir)</p> <p>2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan Praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <p>3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat</p>		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				<p>untuk menjamin keadilan dan kedamaian (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p>		
3.6 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara	<p>3.6.1 Memahami hakikat hak dan kewajiban warga negara</p> <p>3.6.2 Menganalisis kasus pelanggaran hak warga</p>	Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara	<p>• Mengamati Membaca dari berbagai literature di perpustakaan terdekat untuk mencermati kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p>	<p>1. Tugas: - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran</p>	3 minggu x JP	<p>Buku Pelajaran PPKn SMA</p> <p>Buku Penunjang Lainnya</p> <p>Media cetak</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.6 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara	negara 3.6.3 Menganalisis kasus pengingkaran kewajiban sebagai warga negara		<ul style="list-style-type: none"> • Menanya Menanya secara langsung dengan narasumber yang ada di lingkungannya tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara • Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Menggalai terus informasi dari berbagai sumber lainnya tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara bermasyarakat, berbangsa dan bernegara • Mengasosiasikan Mengaitkan beberapa hasil temuannya tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara • Mengkomunikasikan Menyampaikan data temuannya dalam bentuk lisan ataupun tulisan pada teman lainnya 	kewajiban sebagai warga negara - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) 2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara 3. Portofolio, Penilaian ini		dan elektronik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				<p>digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p>		
3.7 Menganalisis strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun	3.7.1 Mengidentifikasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi	strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Mengamati strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman (dari media cetak dan elektronik) • Menanya 	<p>1. Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang strategi yang telah diterapkan oleh 	3 minggu x JP	<p>Buku Pelajaran PPKn SMA</p> <p>Buku Penunjang Lainnya</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> 4.7 Menyaji hasil analisis tentang strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> 4.10 2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional	nasional 3.7.2 Menganalisis strategi negara dalam mengatasi berbagai ancaman dalam membangun integrasi nasional		Melakukan dialog dengan praktisi di lapangan berkaitan strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman • Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Menggali informasi dengan mendatangi lembaga pertahanan terkait untuk mendalami tentang strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman • Mengasosiasikan Mengaitkan hasil pencermatan literatur dengan hasil dialog dengan nara sumber dari berbagai lembaga terkait • Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil kajian dan temuan di depan teman-temannya dalam bentuk lisan dan tulisan	Negara dalam mengatasi ancaman - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) 2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman		Media cetak dan elektronik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				<p>3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman</p>		
3.8 Menganalisis dinamika	3.8.1 Menjelaskan konsep	Dinamika kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Mengamati di lingkungan 	1. Tugas: - Mengumpulkan	3 minggu x JP	Buku Pelajaran PPKn SMA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>4.8 Menyaji hasil analisis tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p>	<p>3.8.2 Menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>3.8.3 Mengidentifikasi keunggulan bentuk negara kesatuan bagi Indonesia</p>	<p>bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p>	<p>sekitar berkaitan dengan dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>• Menanya Menanya dengan nara sumber tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>• Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Mencari dari berbagai sumber tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>• Mengasosiasikan Mengaitkan dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan konsep</p>	<p>data dari berbagai sumber tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>- Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan</p> <p>- Membuat laporan hasil pengamatan</p> <p>- Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir)</p> <p>2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan</p>		<p>Buku Penunjang Lainnya</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<p>federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik pada teman-teman sekelas dalam bentuk lisan dan tulisan 	<p>dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang</p>		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik		
3.9 Menganalisis macam-macam budaya politik di Indonesia 4.9 Menyaji hasil analisis tentang macam-macam budaya politik di Indonesia	3.9.1 Memahami hakikat budaya politik 3.9.2 Mengidentifikasi karakteristik budaya politik masyarakat Indonesia 3.9.3 Memahami hakikat kesadaran politik 3.9.4 Mengidentifikasi contoh budaya politik partisipan	Macam-macam budaya politik di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Mengamati budaya politik di Indonesia dari berbagai media (cetak dan elektronik) • Menanya Melakukan dialog dengan praktisi politik setempat berkaitan macam-macam budaya politik di Indonesia • Mengeksperimen/mengeksplorasi Menggali informasi dengan mendatangi lembaga politik atau pakar politik setempat untuk mendalami tentang budaya politik di Indonesia • Mengasosiasikan 	1. Tugas: <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang Macam-macam budaya politik di Indonesia - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) 2. Observasi	2 minggu x JP	Buku Pelajaran PPKn SMA Buku Penunjang Lainnya Media cetak dan elektronik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<p>Mengaitkan hasil pencermatan literatur dengan hasil dialog dengan nara sumber</p> <p>• Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil kajian di depan teman-temannya.</p>	<p>Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan Macam-macam budaya politik di Indonesia</p> <p>3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Macam-macam budaya politik di Indonesia (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Macam-</p>		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				macam budaya politik di Indonesia		

Keterangan :

TM : Tatap Muka
 : Praktik di sekolah (2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam Tatap Muka)
 PS : Praktik di Industri (4 jam praktik di DU/DI setara dengan 1 jam Tatap Muka)
 PI

Mengetahui :
 Guru Pembimbing

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Yogyakarta, Juli 2016
 Penyusun,

Nafiatul Faradiita
NIM 13401241060

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI/ I
Materi Pokok : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.1 Menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia (HAM) dalam rangka perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM
- 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM.

C. Indikator

- 1.1.1 Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab.
- 3.1.1 Menjelaskan pengertian pelanggaran HAM.
- 3.1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk pelanggaran HAM.
- 3.1.3 Memberi contoh kasus- kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia.
- 3.1.4 Memahami upaya penyelesaian kasus pelanggaran HAM.
- 3.1.5 Menganalisis berbagai kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia.
- 4.1.1 Menyaji hasil analisis berbagai kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia.

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- a. Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab.
- b. Memberi contoh kasus- kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia.
- c. Memahami upaya penyelesaian kasus pelanggaran HAM.
- d. Menganalisis berbagai kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia.
- e. Menyaji hasil analisis berbagai kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pelanggaran HAM

Pada bagian ini kalian akan diajak untuk menelaah berbagai pengertian pelanggaran hak asasi manusia. Hal ini bertujuan supaya kalian dapat mendefinisikan dan memaknai setiap hak yang dimiliki oleh setiap manusia, sehingga pada akhirnya kalian akan menghindarkan diri untuk melakukan pelanggaran HAM. Sebelum mempelajari pengertian pelanggaran HAM, ada baiknya kalian perhatikan fakta berikut dengan seksama.

- a. Orang dilarang menghilangkan nyawa orang lain, akan tetapi saat ini banyak sekali terjadi peristiwa pembunuhan. Salah satu buktinya, sering sekali media massa memberitakan peristiwa pembunuhan.
- b. Setiap orang berhak untuk menikmati kebebasan atau kemerdekaan, akan tetapi faktanya kita sering mendengar pemberitaan tentang penculikan, pemerkosan, trackficing, perbudakan atau diskriminasi yang sering terjadi baik di negara kita ataupun negara lain.
- c. Tidak seorang pun yang ingin hidup sengsara, ia akan selalu berusaha mencapai kesejahteraan bagi dirinya lahir maupun batin. Tetapi faktanya kita sering melihat banyak orang yang meminta-minta, anak-anak yang putus sekolah, anak-anak jalanan, dan sebagainya.

Pada saat ini, kehidupan, kebebasan dan kebahagiaan manusia sering sekali diabaikan baik oleh manusia itu sendiri ataupun oleh oknum pemerintah. Padahal ketiga hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh manusia dan tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 28 I ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, hak kemerdekaan pikiran dan hati nurani, hak beragama, hak untuk tidak diperbudak, hak untuk diakui sebagai pribadi dihadapan hukum, dan hak untuk tidak dituntut atas dasar hukum yang berlaku surut adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apa pun.*

Selain mempunyai hak asasi, setiap manusia juga mempunyai kewajiban asasi. Kewajiban asasi manusia adalah menghormati, menjamin dan melindungi hak asasi manusia lainnya. Hak hidup, kebebasan dan kebahagiaan seorang manusia dapat dijamin atau terlindungi, apabila ia sendiri menjamin dan melindungi hak hidup, kebebasan dan kebahagiaan orang lain. Apabila hal tersebut tidak terwujud, maka akan terjadi pelanggaran HAM. Dengan demikian secara sederhana bahwa pelanggaran hak asasi manusia itu adalah pelanggaran atau pelalaian terhadap kewajiban asasi yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain. Secara yuridis, menurut Pasal 1 Angka 6 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia yang dimaksud dengan pelanggaran hak asasi manusia adalah *setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara, baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang dan tidak mendapatkan atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku.* Dengan demikian dalam konteks Negara Indonesia, pelanggaran HAM merupakan tindakan pelanggaran kemanusiaan baik dilakukan oleh individu maupun oleh institusi negara atau institusi lainnya terhadap hak asasi manusia.

2. Bentuk-bentuk pelanggaran HAM

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian tentunya pernah mendengar atau membaca berita tentang kasus pembunuhan, pemerkosaan, penculikan, dan sebagainya. Tidak menutup kemungkinan pula, kalian pernah melihat pengeroyokan, seseorang mencaci maki orang lain, dan sebagainya. Semua yang diungkapkan tadi merupakan bentuk pelanggaran HAM yang sering terjadi di masyarakat. Dengan demikian pelanggaran HAM itu banyak sekali bentuknya.

Bentuk pelanggaran HAM yang sering muncul biasanya terjadi dalam dua bentuk, sebagai berikut:

- a. Diskriminasi, yaitu suatu pembatasan, pelecehan atau pengucilan yang langsung maupun tidak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku,

ras, etnik, kelompok, golongan, jenis kelamin, bahasa, keyakinan dan politik yang berakibat pengurangan, penyimpangan atau penghapusan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik secara individual maupun kolektif dalam semua aspek kehidupan.

- b. Penyiksaan, adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan rasa sakit atau penderitaan baik jasmani maupun rohani pada seseorang untuk memperoleh pengakuan atau keterangan dari seseorang atau orang ketiga.

Berdasarkan sifatnya pelanggaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Pelanggaran HAM berat, yaitu pelanggaran HAM yang berbahaya dan mengancam nyawa manusia seperti pembunuhan, penganiayaan, perampokan, perbudakan, penyanderaan dan sebagainya.
- b. Pelanggaran HAM, yaitu pelanggaran HAM yang tidak mengancam keselamatan jiwa manusia, akan tetapi dapat berbahaya jika tidak segera ditanggulangi. Misalnya, kelalaian dalam pemberian pelayanan kesehatan, pencemaran lingkungan yang disengaja dan sebagainya.

Pelanggaran HAM berat menurut Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- a. Kejahatan genosida, yaitu setiap perbuatan yang dilakukan dengan maksud untuk menghancurkan atau memusnahkan seluruh atau sebagian kelompok bangsa, ras, kelompok etnis, kelompok agama, dengan cara :
 - 1) membunuh anggota kelompok;
 - 2) mengakibatkan penderitaan fisik dan mental yang berat terhadap anggota- anggota kelompok;
 - 3) menciptakan kondisi kehidupan kelompok yang akan mengakibatkan kemusnahan secara fisik baik seluruh atau sebagiannya;
 - 4) memaksakan tindakan-tindakan yang bertujuan mencegah kelahiran di dalam kelompok; atau
 - 5) memindahkan secara paksa anak-anak dari kelompok tertentu ke kelompok lain.
- b. Kejahatan terhadap kemanusiaan, yaitu salah satu perbuatan yang dilakukan sebagai bagian dari serangan yang meluas atau sistematis yang diketahuinya bahwa serangan tersebut ditujukan secara langsung terhadap penduduk sipil, berupa :
 - 1) pembunuhan;
 - 2) pemusnahan;
 - 3) perbudakan;
 - 4) pengusiran atau pemindahan penduduk secara paksa;
 - 5) perampasan kemerdekaan atau perampasan kebebasan fisik lain secara sewenang-wenang yang melanggar (asas-asas) ketentuan pokok hukum internasional;
 - 6) penyiksaan;

- 7) perkosaan, perbudakan seksual, pelacuran secara paksa, pemaksaan kehamilan, pemandulan atau sterilisasi secara paksa atau bentuk-bentuk kekerasan seksual lain yang setara;
- 8) penganiayaan terhadap suatu kelompok tertentu atau perkumpulan yang didasari persamaan paham politik, ras, kebangsaan, etnis, budaya, agama, jenis kelamin atau alasan lain yang telah diakui secara universal sebagai hal yang dilarang menurut hukum internasional;
- 9) penghilangan orang secara paksa; atau
- 10) kejahatan *apartheid*, yaitu sistem pemisahan ras yang diterapkan oleh suatu pemerintahan dengan tujuan untuk melindungi hak-hak istimewa dari suatu ras atau bangsa.

Pelanggaran-pelanggaran HAM di atas pada dasarnya merupakan bentuk pelanggaran terhadap hak hidup, hak kemerdekaan dan hak kebahagiaan yang dimiliki oleh setiap manusia. Selain itu juga, pelanggaran HAM berat merupakan Penanaman Kesadaran Berkonstitusi Setiap orang memiliki hak asasi manusia, oleh karena itu:

1. Setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia orang lain dalam tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis. Bentuk penghinaan terhadap harkat, derajat dan martabat manusia. Oleh karena itu, kalian mesti menghindari diri dari segala penyebab yang dapat mendorong kalian melakukan pelanggaran HAM tersebut.

Selain mewaspada bentuk pelanggaran HAM berat, tentu saja kalian juga harus mewaspada pelanggaran HAM lain seperti pencemaran nama baik, pelecehan, penghinaan, dan sebagainya. Pelanggaran HAM ini kecenderungannya sering dipandang hal yang biasa saja, sehingga sering dilakukan. Padahal apabila pelanggaran tersebut sudah sering dilakukan tanpa ada upaya untuk mencegahnya, tentu saja pada akhirnya akan menjadi faktor yang mendorong terjadinya pelanggaran HAM berat.

3. Upaya-upaya Penanganan Pelanggaran HAM di Indonesia

Penanganan pelanggaran HAM di Indonesia yang bersifat berat, maka penyelesaiannya dilakukan melalui pengadilan HAM, sedangkan untuk kasus pelanggaran HAM yang biasa diselesaikan melalui pengadilan umum.

Upaya-upaya penegakkan HAM di Indonesia dapat diwujudkan melalui perilaku berikut ini :

- Menghormati setiap keputusan yang ditetapkan oleh pengadilan dalam kasus-kasus pelanggaran HAM.
- Membantu pemerintah dalam upaya penegakkan HAM.
- Tidak menyembunyikan fakta yang terjadi dalam kasus pelanggaran HAM.
- Berani mempertanggungjawabkan setiap perbuatan melanggar HAM yang dilakukan diri sendiri.
- Mendukung, mematuhi dan melaksanakan setiap kebijakan, undang-undang dan peraturan yang ditetapkan untuk menegakkan HAM di Indonesia.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari untuk menghargai dan menegakkan HAM antara lain dapat dilakukan melalui perilaku sebagai berikut :

- Mematuhi instrumen-instrumen HAM yang telah ditetapkan.
- Melaksanakan hak asasi yang dimiliki dengan penuh tanggung jawab.
- Memahami bahwa selain memiliki hak asasi, setiap orang juga memiliki kewajiban asasi yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab.
- Tidak semena-mena terhadap orang lain.
- Menghormati hak-hak orang lain.

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). 2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas XI. 3. Menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat mempelajari kasus-kasus pelanggaran HAM. 4. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku PPKn pegangan siswa halaman 1-8 dan UUD NRI 1945 Pasal 28. 	10 menit

2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi tentang pengertian dan bentuk-bentuk pelanggaran HAM. 2. Peserta didik mengamati klipring dan video kasus-kasus pelanggaran HAM secara berkelompok. <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi, klipring dan video yang telah diamati secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda. 2. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kasus-kasus pelanggaran HAM dan upaya penyelesaiannya.</p> <p><i>Mengasosiasi</i></p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas kelompok untuk menganalisis klipring tentang kasus-kasus pelanggaran HAM. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan garis besar kasus pelanggaran HAM yang terjadi, mampu mengklasifikasikan ke dalam bentuk-bentuk pelanggaran HAM dan memberi tanggapan terhadap wacana/klipring dan ditulis pada lembar kertas.</p> <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil pekerjaan setelah kerja kelompok. 2. Peserta didik yang lainnya menanggapi hasil pekerjaan teman lainnya. 3. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil 	50 menit
---	--	----------

	peserta didik.	
3	Kegiatan Penutup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi 2. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 3. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi. 4. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dan bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan belajar yang telah dilakukan agar pertemuan berikutnya dapat lebih kondusif. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan doa penutup. 	30 menit

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Diskusi
3. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

G. Alat/Media/Bahan

1. Alat/media : LCD Projector, Video, Gambar dan Kliping
2. Sumber Belajar :
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 1- 26
 - b. Contoh pelanggaran HAM di Indonesia.
<http://www.cnnindonesia.com/nasional/20150723174315-12-67845/kapolri-beberkan-kronologi-insiden-tolikara/> (diunduh tanggal 2 Agustus 2016)
www.rappler.com/indonesia/104187-menolak-lupa-13-aktivis-1998-hilang
<http://www.merdeka.com/peristiwa/kisah-pembunuhan-wartawan-udin-17-tahun-masih-gelap.html>

H. Penilaian

1. Penilaian sikap (terlampir)

Penilaian sikap meliputi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Penilaian pengetahuan (terlampir)

Peserta didik akan diberi tugas dan soal esai untuk dikerjakan.

3. Penilaian keterampilan (terlampir)

Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi, kemampuan dalam memberikan saran/masukan terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

Yogyakarta, 2 Agustus 2016

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rokhani, S.Pd.

NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita

NIM 13401241060

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

WKS 1

Drs. B. Sabri

NIP. 19630830 198703 1 003

Drs. Heru Widada

NIP. 19630522 198703 1 005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Soal Evaluasi

1. Apakah yang dimaksud dengan pelanggaran HAM? Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri! (40%)
2. Jelaskan mengapa setiap orang memiliki kewajiban asasi! (30%)
3. Sebut dan jelaskan dua bentuk pelanggaran HAM berdasarkan sifatnya! (30%)

Kunci Jawaban:

1. Pelanggaran HAM adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok termasuk aparat negara, baik dilakukan secara sengaja maupun tidak atau karena kelalaian yang berakibat pada mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi orang lain.
2. Setiap orang memiliki kewajiban asasi karena sebebapapun hak asasi yang dimiliki oleh setiap orang tetap saja harus dibatasi oleh hak orang lain, tujuannya tidak lain adalah agar hak masing-masing orang tidak saling bergesekan atau saling berbenturan.
3. Pelanggaran HAM berdasarkan sifatnya:
 - 1) Pelanggaran HAM berat: pelanggaran HAM yang berbahaya dan mengancam nyawa manusia.
 - 2) Pelanggaran HAM: tidak mengancam nyawa manusia tapi berbahaya jika tidak segera ditanggulangi.

Pedoman Penskoran:

1. Jawaban benar nilai 40, kurang sempurna 30, salah 20.
2. Jawaban benar nilai 30, kurang sempurna 20, salah 15.
3. Jawaban benar nilai 30, kurang sempurna 20, salah 15.

PENUGASAN

HAM ada banyak jenisnya. Coba kalian temukan jenis-jenis HAM yang diatur dalam Pasal 28 A-28 J UUD NRI 1945. Tuliskan hasil temuan kalian dalam table di bawah ini! Kerjakan secara berpasangan!

No.	Pasal	Jenis HAM yang diatur	Contoh Pelanggaran HAM
1	28 A		
2	28 B		
3	28 C		
4	28 D		
5	28 E		
6	28 F		
7	28 G		
8	28 H		
9	28 I		
10	28 J		

Skala Penilaian:

Jika jenis HAM yang diatur dan contoh yang diberikan:

- Keduanya benar = 10
- Salah satu benar = 8
- Keduanya salah = 5

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 2

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI SIKAP SPRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

1. Penilaian Sikap Spiritual (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Kelas : XI TP 4
Periode Pengamatan : Agustus 2016
Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 3

2. Penilaian Sikap Sosial (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas : XI TP 4

Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 4

3. Penilaian Keterampilan (Observasi terhadap Diskusi, Tanya jawab dan percakapan)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : PPKn

No.	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Ketepatan pendapat	Sikap	
1	Novan Putra Raharjo				
2	Nugroho Ibnu Saputra				
3	Panji Bimantara				
4	Pramedita Purnama Putra				
5	Purnomo Aji				
6	Reza Nur Faidzin				
7	Riski Oktafiano				
8	Rizki Nur Amien				
9	Rohmad Abdul Rosit				
10	Safril Irfansah				
11	Saiful				
12	Satria Iqbal Nurfaizi				
13	Sayful Rizal Nurfaizi				
14	Syaiful Nurrohman				
15	Taufik Hidayat				
16	Taufik Ramadan				
17	Toni Arico Rizkhi Wijaya				
18	Tri Farkhan Mustofa				
19	Wahid Hanafi				
20	Wahyu Andri Pratama				
21	Yayang Pramaditya Sutejo				
22	Yohanes Galeh Widianoro				
23	Yohanes Krisna Andika				
24	Yulius Pri Handono				
25	Yusuf				
26	Yusuf Taqiyyudin				

Keterangan:

1. Partisipasi : persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
3. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat

Skala penilaian:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 5

ARTIKEL KASUS PELANGGARAN HAM

PERISTIWA TOLIKARA PAPUA



Jakarta, CNN Indonesia -- Kepala Kepolisian Republik Indonesia Jenderal Badrodin Haiti menjelaskan kronologi peristiwa keributan di Tolikara, Papua yang menyebabkan sejumlah bangunan rusak dan hangus terbakar termasuk satu masjid. Penjelasan kronologis berdasarkan hasil survei langsung yang dilakukan Polri pada Sabtu (18/7).

Badrodin mengatakan, peristiwa bermula dari surat edaran tentang pelarangan bagi umat Islam melaksanakan solat Idul Fitri. Setelah ditelusuri, surat edaran tersebut dikeluarkan oleh Dewan Pekerja Wilayah Gereja Injili di Indonesia (GIDI) Tolikara, Papua.

"Isi surat tersebut tentang pemberitahuan pada semua umat islam di Tolikara yang ditandatangani oleh pendeta dan sekeretarisnya, isinya itu adalah dalam rangka pelaksanaan seminar internasional dan Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) remaja GIDI," ujar Badrodin kepada wartawan di rumah dinas Kepala Badan Intelijen Negara, Jakarta, Kamis (23/7).

Badrodin mengatakan, surat edaran GIDI meminta kepada umat islam untuk tidak mengerahkan dan mengundang massa dalam jumlah besar, karena pada 13 sampai 19 Juli 2015 ada agenda yang dilakukan mereka di Tolikara, Papua.

"Di antara tanggal 13-19 ada tanggal 17 dimana ada umat Islam yang merayakan solat Idul Fitri dan kaum muslimat dilarang menggunakan jilbab," ujarnya.

Lebih lanjut, Badrodin menyatakan, dalam surat edaran tersebut juga disampaikan, bahwa ada pelarangan mendirikan tempat ibadah bagi semua agama kecuali GIDI di Tolikara.

"Termasuk gereja Adven yang ada disana di tutup. dan jemaahnya masuk ke GIDI," ujarnya.

Saat surat edaran GIDI dikeluarkan, Badrodin mengaku, Kepala Polisi Resor Tolikara telah melakukan konfirmasi dan berkordinasi dengan Presiden GIDI. Akan tetapi, presiden GIDI menyatakan surat edaran tersebut tidak resmi, karena tidak ditandatangani langsung olehnya.

Karena merasa surat edaran yang dikeluarkan GIDI di Tolikara bermasalah, Kapolres melakukan komunikasi dengan Bupati Tolikara, Usman Wanimbo dan menyepakati untuk mencabut dan tidak mengizinkan surat edaran tersebut diberlakukan.

"Dari keterangan bupati, Kapolres menghubungi tokoh Islam disana untuk mempersilakan umat islam melaksanakan solat maksimal hingga pukul 08.00 WIT. Nanti Polri dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) akan mengamanakannya," ujarnya.

Namun, tidak lama solat Idul Fitri dilakukan Jumat (17/7) pagi, sejumlah massa mendatangi lokasi solat dan meminta umat muslim untuk menghentikan aktivitasnya. Kapolres yang berada di lokasi sempat melakukan negosiasi dengan massa. Akan tetapi, karena jumlahnya semakin bertambah dan mulai memanas, polisi terpaksa menembakkan peluru ke atas untuk meredam situasi.

"Kapolres dan beberapa stafnya sudah negosiasi, bernegosiasi agar diberi kesempatan sampai selesai jam 8. Ternyata massa makin banyak, negosiasi gagal, ada yang melempar, polisi berikan tembakan poeringatan agar bubar. Tapi malah terjadi perlawanan petugas dan melempari jemaah," ujarnya.

Setelah kondisi pecah dan terjadi serangan terhadap umat muslim. Polisi melakukan tembakan kesejumlah orang yang saat kejadian juga melakukan penyerangan terhadap petugas.

"Polisi telah berikan tembakan poeringatan agar bubar. Tapi malah melawan petugas dan melempari jemaah. Akhirnya jemaah bubar, oleh karena itu dilakukan penembakan ke bawah. Ketentuan sudah betul ditembak di bawah lutut, hingga 12 korban itu rata-rata kena kaki dan satu kena pinggul dan meninggal. Saya tidak tahun prosesnya, apakah sedang jongkok atau gimana," ujarnya.

Hingga kini polisi masih melakukan identifikasi terhadap prosedur penembakan dan memeriksa sejumlah saksi untuk menetapkan tersangka dibalik peristiwa tersebut.

Sementara itu Kepolisian Daerah Papua menangkap dua tersangka kerusuhan Tolikara, Papua, Kamis (23/7). Penangkapan itu dikonfirmasi oleh Kapolda Papua Irjen Yotje Mende.

"Tersangka baru saja kami tangkap," kata Yotje kepada CNN Indonesia. Kedua tersangka berinisial HK dan JW. Keduanya ialah warga lokal Tolikara. "Mereka sebagai provokator atau yang menyuruh melakukan penyerangan terhadap massa," kata Yotje yang siang tadi tiba di Tolikara. (pit)

Peristiwa Penculikan Para Aktivis Politik (1998)



JAKARTA, Indonesia — Tujuh belas tahun yang lalu, tepatnya pada Februari - April 1998, puluhan aktivis mahasiswa hilang satu per satu. Sebagian dari mereka kembali, sebagian yang lain tidak ditemukan hingga hari ini, alias hilang.

Peristiwa hilangnya aktivis mahasiswa, yang kemudian disebut sebagai insiden penghilangan dan penculikan paksa tersebut, terjadi pada masa pemilihan presiden Republik Indonesia periode 1998-2003.

Pada masa itu, terdapat dua agenda politik besar yang sedang digelar di tanah air, yakni Pemilihan Umum 1997 dan Sidang Umum Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) pada bulan Maret 1998. Siapa calon terkuat presiden RI saat itu? Suharto tentu saja.

Untuk mengingat kembali nama-nama mereka dalam rangka peringatan Hari Orang Hilang Sedunia yang jatuh pada 30 Agustus, berikut nama-nama yang Rappler himpun dari data Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KontraS):

9 korban penculikan yang berhasil kembali

1. Aan Rusdiyanto, hilang pada 13 Maret 1998. Ia diambil paksa saat berada di rumah susun Klender, Jakarta Timur.
2. Andi Arief, hilang pada 28 Maret 1998. Ia diambil paksa di Lampung.
3. Desmond Junaedi Mahesa, hilang pada 3 Februari 1998. Saat itu, ia terakhir terlihat di Salemba, Jakarta Pusat.
4. Faisol Reza, hilang pada 12 Maret 1998. Ia dikejar dan ditangkap di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM), Jakarta Pusat.
5. Haryanto Taslam, hilang pada 8 Maret 1998. Ia dikejar saat mengendarai mobil dikejar dan ditangkap di pintu Taman Mini Indonesia Indah.
6. Mugiyanto, hilang pada 13 Maret 1998. Ia diambil paksa di rumah susun Klender, Jakarta Timur.
7. Nezar Patria, hilang pada 13 Maret 1998. Ia diambil paksa di rumah susun Klender, Jakarta Timur.
8. Pius Lustrilanang, hilang pada 4 Februari 1998. Ia terakhir terlihat di RSCM, Jakarta Pusat.

9. Rahaja Waluya Jati, hilang pada 12 Maret 1998. Ia dikejar dan ditangkap di RSCM, Jakarta Pusat.

13 Korban yang masih hilang

1. Dedy Umar Hamdun, hilang pada 29 Mei 1997. Ia terakhir terlihat di Tebet, Jakarta Selatan.
2. Herman Hendrawan, hilang pada 12 Maret 1998. Ia terakhir terlihat di gedung Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI).
3. Hendra Hambali, hilang pada 14 Mei 1998. Ia terakhir terlihat di Glodok Plaza, Jakarta Pusat.
4. Ismail, hilang pada 29 Mei 1997. Ia terakhir terlihat di Tebet, Jakarta Selatan.
5. M. Yusuf, hilang pada 7 Mei 1997. Ia terakhir terlihat di Tebet, Jakarta Selatan.
6. Nova Al Katiri, hilang pada 7 Mei 1997. Ia terakhir terlihat di Jakarta.
7. Petrus Bima Anugrah, hilang pada 1 April 1998. Ia terakhir terlihat di Grogol, Jakarta Barat.
8. Sony, hilang pada 26 April 1997. Ia terakhir terlihat di Kelapa Gading, Jakarta Utara.
9. Suyat, hilang pada 13 Februari 1998. Ia terakhir terlihat di Solo, Jawa Tengah.
10. Ucek Munandar Siahaan, hilang pada 14 Mei 1998. Ia terakhir terlihat di Ciputat, Tangerang Selatan.
11. Yani Afri, ia hilang pada 26 April 1997. Ia terakhir terlihat di Kelapa Gading, Jakarta Utara.
12. Yadin Muhidin, ia hilang pada 14 Mei 1998. Ia terakhir terlihat di Sunter Agung, Jakarta Utara.
13. Wiji Thukul, hilang pada akhir 1998. Ia terakhir terlihat di Utan Kayu, Matraman, Jakarta Timur.

Dalam penculikan tersebut, Leonardus Nugroho alias Gilang, seorang aktivis yang berprofesi sebagai pengamen jalanan dan sering terlibat dalam kegiatan bersama mahasiswa di Yogyakarta dan Solo, akhirnya ditemukan di Magetan, Jawa Timur, dalam keadaan tewas dengan luka tembak di tubuhnya.

Dari daftar di atas, masih ada satu aktivis yang tercatat di Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) yang juga masih hilang, bernama Abdu Naser. Ia hilang pada 14 Mei 1998, dan terakhir terlihat di Karawaci, Tangerang.

Siapa bertanggungjawab terhadap penculikan puluhan aktivis ini?

Menurut laporan tim ad hoc Komisi Penyelidikan Pelanggaran HAM Berat Penghilangan Orang Secara Paksa (PPOSP) periode 1997-1998, Tim Mawar adalah yang paling bertanggungjawab atas peristiwa penculikan puluhan aktivis ini.

Tim Mawar merupakan sebuah tim yang dibentuk dibawah Grup IV Komando Pasukan Khusus (Kopassus) berdasar perintah langsung dan tertulis dari Komandan Jenderal (Danjen) Kopassus Mayjen TNI Prabowo Subianto.

Perintah tersebut diberikan kepada Komandan Grup 42 Kopassus Kolonel Chairawan, yang selanjutnya dilanjutkan kepada Komandan Batalyon 42 Mayor Bambang Kristiono.

Kebijakan dan praktik penghilangan paksa dilanjutkan pada kepemimpinan Mayjen TNI Muchdi Purwoprandjono di mana penculikan tetap berlangsung.

Dalam halaman 302 laporan tersebut, juga disebutkan bahwa berdasar waktu dibentuknya Tim Mawar, yaitu Juli 1997, dimungkinkan adanya tim lainnya atau personel yang telah dibentuk atau ditunjuk secara institusional oleh Kopassus.

“Terjadinya penahanan baik sebelum dibentuknya Tim Mawar dan dalam dua kepemimpinan dari Mayjen TNI Prabowo kepada Mayjen TNI Muchdi Pr. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan penghilangan orang secara paksa atau penculikan merupakan tindakan yang dilakukan

berdasarkan sebuah kebijakan secara institusional di bawah tanggungjawab Danjen Kopassus,” bunyi laporan tersebut. —Rappler.com

Perusakan Rumah Ibadah di Sleman



TEMPO.CO, Sleman - Majelis Jemaat Gereja Pantekosta di Indonesia Pangukan, Tridadi, Sleman, melaporkan perusakan bangunan yang digunakan sebagai tempat ibadah ke Polda Daerah Istimewa Yogyakarta, Senin 2 Juni 2014. Perusakan oleh massa berjubah dan berpeci terjadi pada Ahad, 1 Juni 2014.

"Kami melaporkan kasus perusakan tempat ibadah kami," kata salah satu pengurus gereja, Yosias Imar, di Markas Polda Daerah Istimewa Yogyakarta, Senin, 2 Juni 2014. (Baca: Warga Sleman Bubarkan Ibadah Umat Kristen)

Sedikitnya enam orang melaporkan kejadian itu. Termasuk pemilik bangunan dan pendeta, yaitu Nico Lomboan.

Meskipun izin mendirikan bangunan (IMB)-nya untuk rumah, tempat itu digunakan untuk ibadah sejak 1990. Dan, saat direnovasi menjadi bangunan mirip gereja pada 2010, masyarakat menolak kemudian masalah ini berlarut hingga ada penyegelan sejak 2012 lalu.

Untungnya, saat jemaat beribadah dan diminta bubar oleh warga, tidak ada yang bentrok secara fisik meskipun ada ketegangan pada pagi hari. Namun pada siang hari datang sekelompok orang yang justru merusak pagar seng dan memecahkan kaca dengan lemparan batu dan palu besar.

Padahal saat itu polisi dibantu tentara sudah berjaga. Namun massa nekat dan merusak bangunan.

Para jemaat mayoritas adalah warga Indonesia timur yang tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Mereka tidak terima tempat yang mereka gunakan untuk ibadah dirusak massa.

Selama tiga tahun, kata Nico, saat rumah yang sudah diwakafkan ke gereja itu bermasalah, jemaat selalu berpindah tempat untuk ibadah. Selama tiga tahun itu pula jemaat yang berjumlah 120 orang tersebut berpindah tempat setiap minggu.

Penyerangan ini bermula ketika para jemaat membuka segel bangunan itu. Sebenarnya saat itu masih hangat kasus penyerangan umat Katolik saat berdoa Rosario di Perumahan STIE YKPN di Ngaglik, Sleman. Ketika kasus ini belum selesai, para jemaat Kristen tersebut justru membuka segel bangunan dan beribadah di tempat itu. Warga pun meminta mereka bubar. (Baca: Kronologi Penyerangan Rumah Ibadah Kristen Sleman)

Menurut Nico, pembukaan bangunan itu bukan merupakan rancangan atau pancingan untuk memperkeruh suasana. Para jemaat hanya ingin beribadah di lokasi itu meski harus membuka segel. "Tidak ada hubungannya dengan kasus itu. Kami hanya ingin beribadah," kata Nico.

Diduga massa yang merusak bangunan itu adalah massa dari Front Jihad Islam (FJI) Yogyakarta. Pada siang hari, massa datang dan melempari kaca dengan batu dan palu besar.

Dugaan keterlibatan massa dari FJI itu diakui oleh Komandan FJI Durahman. Ada sebagian anggotanya yang ikut dalam penyerangan bangunan itu. Sejak awal organisasinya memang mengawal kasus penggunaan rumah yang difungsikan sebagai gereja di Pangukan tersebut.

"Kalau mereka melapor ke polisi, kami siap bertanggung jawab. Kami juga akan melaporkan balik karena mereka jelas menyalahi aturan dan kesepakatan dua tahun lalu," kata Durahman.

Kasus Terbunuhnya Wartawan Udin Dari Harian Umum Bernas (1996)



Merdeka.com - Fuad Muhammad Syafruddin (32) akrab dipanggil Udin. Salah seorang wartawan Surat Kabar Harian (SKH) Bernas terbit di Yogyakarta menjadi tumbal di rezim Orde Baru. Udin 'dihilangkan' karena tulisannya mengusik penguasa kala itu Bupati Bantul Sri Roso Sudarmo, tentara berpangkat kolonel.

Sri Roso dihukum 9 bulan penjara pada 2 Juli 1999. Dia dinyatakan bersalah atas kasus suap Rp 1 miliar kepada Yayasan Dharmais, yayasan yang dikelola Presiden Soeharto. Uang itu dijanjikannya sebagai imbalan bila diangkat kembali sebagai bupati Bantul 1996-2001. Pernyataan itu dituangkan dalam surat bersegel dikirim ke yayasan ditandatangani oleh R Noto Suwito yang tak lain adalah adik Soeharto.

Beberapa tulisan Udin mengkritisi kekuasaan Orde Baru dan militer. Tulisan yang cukup menyengat di antaranya '3 Kolonel Ramaikan Bursa Calon Bupati Bantul', 'Soal Pencalonan Bupati Bantul: banyak 'Invisible Hand' Pengaruhi Pencalonan', 'Di Desa Karangtengah Imogiri, Dana IDT Hanya Diberikan Separo' dan 'Isak Tangis Warnai Pengosongan Parangtritis'.

Pria kelahiran Bantul, 18 Februari 1964 ini meninggal pada 16 Agustus 1996, pukul 16.50 WIB, usai dianiaya oleh orang tak dikenal di sekitar rumahnya di Dusun Gelangan Samalo Jalan Parangtritis Km 13 Yogyakarta, dengan sebatang besi yang dipukulkan ke kepalanya.

Udin sempat mendapatkan perawatan di RS Bethesda. Setelah sempat koma karena gegar otak, akhirnya Udin menghembuskan nafas terakhir di rumah sakit tersebut.

Kasus Udin menjadi ramai ketika Kanit Reserse Umum Polres Bantul Edy Wuryanto yang saat itu berpangkat Sersan Kepala (Serka), di Yogyakarta dilaporkan telah membuang barang bukti, yakni melarung sampel darah dan juga mengambil buku catatan Udin, dengan dalih melakukan penyelidikan dan penyidikan. Edy kemudian hanya dimutasi dari Mapolres Bantul, Yogyakarta ke Mabes Polri.

Ada pihak-pihak tertentu berupaya mengalihkan kasus kematian Udin ini. Tri Sumaryani, seorang perempuan mengaku ditawari sejumlah uang sebagai imbalan jika mau membuat pengakuan bahwa Udin melakukan hubungan gelap dengannya. Kemudian dibunuh oleh suaminya dengan alasan telah terjadinya perselingkuhan.

Lalu, Dwi Sumaji alias Iwik, seorang sopir perusahaan iklan, juga mengaku dikorbankan oleh polisi untuk membuat pengakuan bahwa ia telah membunuh Udin. Iwik dipaksa meminum bir berbotol-botol dan kemudian ditawari uang, pekerjaan, dan seorang pelacur. Namun di pengadilan, pada 5 Agustus 1997, Iwik mengatakan bahwa dirinya dikorbankan untuk bisnis politik dan melindungi mafia politik.

Tak hanya itu, sebelum meninggal, banyak juga kejadian yang aneh dan ganjil yang terjadi terkait kematian Udin. Sekitar pukul 21.00 WIB, di kantor harian Bernas, Udin menemui seorang tamu yang sebelumnya ingin menemui Joko Mulyono, wartawan Bernas untuk liputan Bantul.

Lelaki tersebut mengaku sebagai Kaur Pemerintahan Desa Wirokerten Bantul dan kedatangannya untuk urusan tanah.

Namun, setelah pertemuan singkat itu Udin terlihat gelisah di kantor. Pukul 21.30 WIB, selesai menulis berita, Udin bergegas pulang ke Bantul dengan Honda Tiger 2000 warna merah hati. Belakangan orang yang ditemui Udin tersebut adalah Hatta Sunanto (anggota DPRD Bantul dan adik Sukrisno, Kaur Pemerintahan Desa Wirokerten Bantul), serta ditemani seorang calo tanah bernama Suwandi.

Salah satu tetangga Udin yang berada di warung bakmi yakni Ny Ponikem sering melihat beberapa laki-laki yang dicurigai mendatangi rumah Udin. Hingga akhirnya, malam tragedi meninggalnya Udin pun terjadi. Udin dianiaya lelaki tak dikenal di sekitar rumahnya Jalan Parangtritis Km 13,5 Bantul hingga luka parah dan tak sadarkan diri.

Udin lalu dilarikan ke RSUD Jebugan Bantul, karena tak mampu, Udin terus dilarikan ke RS Bethesda Yogyakarta. Kemudian, Rabu 14 Agustus 1996 sekitar pukul 08.00 WIB di RS Bethesda Yogyakarta, Udin menjalani operasi karena terjadi pendarahan hebat di kepalanya akibat penganiayaan hebat yang dialami Udin malam sebelumnya.

Hingga akhirnya, tim medis RS Bethesda Yogyakarta pada Jumat 16 Agustus pukul 16.58 WIB, menyatakan Udin meninggal dunia setelah tiga hari berjuang melawan maut tanpa pernah sadarkan diri. Malamnya, sekitar pukul 23.30 WIB, jenazah Udin disemayamkan sebentar di kantor Harian Bernas untuk mendapatkan penghormatan terakhir dari rekan-rekannya.

Jenazah Udin dilepas dan dimakamkan di tempat pemakaman umum Tirenggo Bantul tepat pada tanggal 17 Agustus, saat bangsa Indonesia merayakan peringatan hari ulang tahun ke-51 kemerdekaan Republik Indonesia. Beberapa pejabat, di antaranya Sri Sultan Hamengkubuwono X, Pangdam IV Diponegoro, Kapolda Jateng-DIY dan sejumlah pejabat pemerintahan meminta agar kasus Udin diusut tuntas. Siapapun terlibat dalam kasus harus diproses secara hukum.

Namun, apa yang terjadi? Upaya pengaburan kasus pembunuhan Udin pun oleh berbagai pihak terjadi. Sekitar pukul 20.00 WIB, tepatnya pada tanggal 19 Agustus 1996, Serma Edy Wuryanto ditemani dua anggota Polres Bantul berangkat dari Mapolres Bantul ke kediaman orangtua Udin di Gedongan Tirenggo Bantul. Mereka bermaksud meminjam sisa darah operasi Udin yang tidak jadi ikut dikubur bersama jenazah Udin.

Serma Edy Wuryanto mengatakan darah itu akan dipakai untuk kepentingan pengusutan dengan cara supranatural (dilarung ke laut selatan). Siang sebelumnya, di tengah-tengah pawai pembangunan dalam rangka peringatan HUT ke-51 Kemerdekaan RI di kabupaten Bantul, sejumlah warga Bantul turut menggelar pawai duka cita sambil menggelar spanduk dan mengarah foto Udin.

Kemudian yang mencurigakan, sepekan kemudian sekitar 23 Agustus 1996, Bupati Bantul Kolonel Art Sri Roso Sudarmo menggelar jumpa pers di kantor Pemkab Bantul, menyatakan bahwa dirinya sama sekali tidak terlibat dalam kasus terbunuhnya Udin.

Selain itu, Kapolres Bantul saat itu Letkol Pol Ade Subardan mengatakan tidak ada dalang dalam kasus Udin meski tersangka belum tertangkap. Kapolres Bantul juga sesumbar akan menangkap pelaku pembunuh Udin dalam waktu tiga hari usai konferensi pers berlangsung sambil mengatakan biar Bupati Bantul tidur nyenyak.

Pada 26 Agustus 1996 sekitar pukul 09.00 WIB, Tempat Kejadian Perkara (TKP) di rumah Udin baru diberi police line setelah 13 hari usai kejadian pembunuhan Udin berlalu. Kemudian, Kepala Staf Sosial Politik (Kassospol) ABRI Letjen TNI Syarwan Hamid saat itu di Jakarta menegaskan, oknum ABRI yang terlibat dalam kasus Udin akan ditindak tegas.

Namun, anehnya, usai pernyataan Syarwan Hamid muncul, sekitar pukul 10.30 WIB, police line di TKP rumah Udin dicopot kembali oleh polisi. Sehingga police line ini yang dipasang hanya selama 25 jam usai dipasang untuk kepentingan penyidikan.

Kapolda Jateng-DIY Mayjen Pol Harimas AS pada 2 September 1996, menyatakan pihak kepolisian sudah memiliki identitas lengkap pelaku kasus pembunuhan Udin. Disusul sehari kemudian, Mantan Mendagri Jenderal TNI (purn) Rudini mengatakan, sebaiknya Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X memanggil dan meminta keterangan Bupati Bantul Sri Roso Sudarmo.

Kasus kematian Udin yang disebut-sebut menjadi tumbal kepentingan politik dan tentara itu sampai saat ini tidak pernah terkuak. Carut marut lembaga hukum yang telah dipimpin oleh 16 Kapolda di Yogyakarta tak mampu memecahkan kasus terbunuhnya pekerja pers itu. Bahkan, lembaga peradilan sampai saat ini tak mampu menjadikan kasus terbunuhnya Udin menjadi terang benerang.

Penganiayaan Siswi di Yogya

Gara-Gara Tato Hello Kitty



Bantul - Berawal dari tato, LA (18) disekap dan disiksa selama sehari semalam oleh 9 orang di tempat kos. Kemaluan siswi SMA itu jadi sasaran penganiayaan pelaku. Pelaku menggunakan botol bir dan botol bayi. Juga hand body dan lem cair. Benar-benar tak manusiawi.

Nasib tragis korban berawal saat ia dijemput oleh RS, NK, dan IC. Dengan dibonceng oleh RS, korban dibawa ke tempat kos Rt di Dusun Saman, Desa Bangunharjo, Sewon, Bantul, Kamis (12/2/2015) lalu.

"Sesampainya di kos LA disuruh masuk. Ia langsung dibekap oleh CD dan ditendang Rt dan PD," kata Kasat Reskrim Polres Bantul AKP M Akbar Bantilan di Mapolres Bantul, Senin (16/2/2015).

Akbar menambahkan, korban sempat berontak dan akhirnya tangan dan kaki diikat menggunakan tali rafia oleh Ry. Teman pelaku berinisial IC tak tinggal diam dan membekap mulut korban dengan kaos. Total pelaku berjumlah 9 orang, 6 di antaranya berstatus siswi.

"Korban disundut rokok, digunduli, dan (kemaluannya) dimasuki botol berulang kali," jelas Akbar.

Berdasar foto yang diambil polisi, kepala korban di sisi kanan terlihat gundul, sementara di sisi kiri masih terlihat rambut dengan panjang sekitar 1 cm. Selain itu, muka korban juga lebam dan terlihat beberapa luka sudut rokok di antaranya di bagian leher, pantat, lengan dan dada.

Polisi baru mengamankan 2 pelaku, sisanya masih diburu. Termasuk otak kejahatan ini, yakni janda muda berinisial Rt (21).

Menurut polisi, kasus ini terjadi hanya karena tato. Rt tak mau tato Hello Kitty ditiru korban. Rt memiliki tato di dada, sedangkan korban menato lengan kirinya dengan gambar yang sama. Korban memasang tatonya sebagai foto profil di BBM. Rt marah dan akhirnya terjadi perdebatan melalui BBM dan berujung penganiayaan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI/ I
Materi Pokok : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.1 Menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia (HAM) dalam rangka perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM
- 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM .

C. Indikator

- 1.1.1 Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab.
- 3.1.4 Menjelaskan penyebab pelanggaran HAM.
- 3.1.5 Menganalisis penyebab pelanggaran HAM dalam kasus-kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan penyebab pelanggaran HAM.
- 2. Menganalisis penyebab pelanggaran HAM dalam kasus-kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

Penyebab Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian tentunya sering mendengar dan melihat peristiwa-peristiwa seperti pembunuhan, pemerkosaan, perampokan yang disertai pembunuhan, penyiksaan, dan sebagainya. Selain itu, mungkin saja kalian pernah melihat seorang pembantu rumah tangga yang dicaci maki oleh majikannya karena melakukan sebuah kesalahan, seorang siswa yang dihardik oleh teman-temannya, dan sebagainya. Semua peristiwa itu merupakan peristiwa pelanggaran HAM.

Setiap manusia pasti mempunyai hak asasi, akan tetapi hak asasi yang dimiliki oleh manusia dibatasi oleh hak asasi manusia lainnya. Dengan demikian tidak ada seorang pun yang diperbolehkan untuk melanggar hak asasi orang lain. Akan tetapi dalam kenyataannya manusia suka lupa diri, bahwa disekitarnya terdapat manusia yang mempunyai kedudukan yang sama dengan dirinya. Namun dengan ketamakannya, manusia sering melabrak hak asasi sesamanya dengan alasan yang tidak jelas. Pelanggaran HAM disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

- 1. Faktor internal, yaitu dorongan untuk melakukan pelanggaran HAM yang berasal dari diri pelaku pelanggaran HAM, diantaranya adalah:
 - a. Sikap egois atau terlalu mementingkan diri sendiri. Sikap ini akan menyebabkan seseorang untuk selalu menuntut haknya, sementara kewajibannya sering diabaikan. Seseorang yang mempunyai sikap seperti ini, akan menghalalkan segala cara supaya haknya bisa terpenuhi, meskipun caranya tersebut dapat melanggar hak orang lain.
 - b. Rendahnya kesadaran HAM. Hal ini akan menyebabkan pelaku pelanggaran HAM berbuat seenaknya. Pelaku tidak mau tahu bahwa orang lain pun mempunyai hak asasi yang harus dihormati. Sikap tidak mau tahu ini berakibat muncul perilaku atau tindakan penyimpangan terhadap hak asasi manusia.

- c. Sikap tidak toleran. Sikap ini akan menyebabkan munculnya saling tidak menghargai dan tidak menghormati atas kedudukan atau keberadaan orang lain. Sikap ini pada akhirnya akan mendorong orang untuk melakukan diskriminasi kepada orang lain.
- 2. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor di luar diri manusia yang mendorong seseorang atau sekelompok orang melakukan pelanggaran HAM, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Penyalahgunaan kekuasaan

Di masyarakat terdapat banyak kekuasaan yang berlaku. Kekuasaan disini tidak hanya menunjuk pada kekuasaan pemerintah, tetapi juga bentuk-bentuk kekuasaan lain yang terdapat di masyarakat. Salah satu contohnya adalah kekuasaan di perusahaan. Para pengusaha yang tidak memperdulikan hak-hak buruhnya jelas melanggar hak asasi manusia. Oleh karena itu, setiap penyalahgunaan kekuasaan mendorong timbulnya pelanggaran HAM.
 - b. Ketidaktegasan aparat penegak hukum

Aparat penegak hukum yang tidak bertindak tegas terhadap setiap pelanggaran HAM, tentu saja akan mendorong timbulnya pelanggaran HAM lainnya. Penyelesaian kasus pelanggaran yang tidak tuntas akan menjadi pemicu bagi munculnya kasus-kasus lain, para pelaku tidak akan merasa jera, dikarenakan mereka tidak menerima sanksi yang tegas atas perbuatannya itu. Selain hal tersebut, aparat penegak hukum yang bertindak sewenang-wenang juga merupakan bentuk pelanggaran HAM dan menjadi contoh yang tidak baik, serta dapat mendorong timbulnya pelanggaran HAM yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya.
 - c. Penyalahgunaan teknologi

Kemajuan teknologi dapat memberikan pengaruh yang positif, tetapi bisa juga memberikan pengaruh negatif bahkan dapat memicu timbulnya kejahatan. Kalian tentunya pernah mendengar terjadinya kasus penculikan yang berawal dari pertemanan dalam jejaring sosial. Kasus tersebut menjadi bukti, apabila kemajuan teknologi tidak dimanfaatkan untuk hal-hal yang sesuai aturan, tentu saja akan menjadi penyebab timbulnya pelanggaran HAM. Selain itu juga, kemajuan teknologi dalam bidang produksi ternyata dapat menimbulkan dampak negatif, misalnya munculnya pencemaran lingkungan yang bisa mengakibatkan terganggunya kesehatan manusia.
 - d. Kesenjangan sosial dan ekonomi yang tinggi

Kesenjangan menggambarkan telah terjadinya ketidakseimbangan yang mencolok didalam kehidupan masyarakat. Biasanya pemicunya adalah perbedaan tingkat kekayaan atau jabatan yang dimiliki. Apabila hal tersebut dibiarkan, maka akan menimbulkan terjadinya pelanggaran HAM, misalnya perbudakan, pelecehan, perampokan bahkan bisa saja terjadi pembunuhan.

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas XI.3. Menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat mempelajari kasus-kasus pelanggaran HAM.4. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.5. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas kelompok dan mendiskusikan tugas tersebut bersama-sama di kelas.6. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku PPKn pegangan siswa halaman 8-10 dan UUD NRI 1945 Pasal 28.	25 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati materi tentang penyebab pelanggaran HAM.2. Peserta didik mengamati video kasus-kasus pelanggaran HAM secara individu. <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi dan video yang telah diamati secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda.2. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik di minta untuk menjawab pertanyaan dari temannya	65 menit

	<p>sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik.</p> <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kasus-kasus pelanggaran HAM dan penyebabnya.</p> <p><i>Mengasosiasi</i></p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas individu untuk menganalisis video tentang kasus-kasus pelanggaran HAM. Siswa menelaah penyebab terjadinya pelanggaran HAM yang ditayangkan dalam video tersebut.</p> <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil pekerjaan masing-masing. 2. Peserta didik yang lainnya menanggapi hasil pekerjaan teman lainnya. 3. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil peserta didik. 4. Evaluasi 	
3	<p>Kegiatan Pentutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dan bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan belajar yang telah dilakukan agar pertemuan berikutnya dapat lebih kondusif. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan doa penutup. 	5 menit

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

G. Alat/Media/Bahan

1. Alat/media : LCD Projector, *Speaker*, Video, Gambar dan Kliping
2. Sumber Belajar :
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 1- 26
 - b. Video kasus pelanggaran HAM di Indonesia:
<https://www.youtube.com/watch?v=-GYY0FcYOSM>
<https://www.youtube.com/watch?v=cUMOuWi-cqw>
https://www.youtube.com/watch?v=Q0mAn_UNb_E
https://www.youtube.com/results?search_query=kronologi+korupsi+mantan+ketua+MK
<https://www.youtube.com/watch?v=gyTmD51M0qQ>

H. Penilaian

1. Penilaian sikap (terlampir)

Penilaian sikap meliputi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan (terlampir)

Peserta didik akan diberi tugas dan soal esai untuk dikerjakan.
3. Penilaian keterampilan (terlampir)

Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi, kemampuan dalam memberikan saran/masukan terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM 13401241060

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

WKS 1

Drs. B. Sabri
NIP. 19630830 198703 1 003

Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198703 1 005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Soal Evaluasi

1. Berilah salah satu contoh bentuk pelanggaran HAM di Indonesia ? (20%)
2. Apakah penyebab timbulnya pelanggaran HAM di Indonesia? (25%)
3. Mengapa terjadi pelanggaran HAM tersebut? Jelaskan! (30%)
4. Faktor-faktor apa yang dapat menyebabkan pelanggaran HAM ? (25%)

Kunci Jawaban:

1. Pembunuhan Sadis Salim Kancil
2. Penyebab timbulnya pelanggaran HAM di Indonesia adalah: rendahnya kesadaran HAM, sikap tidak toleran, sikap mementingkan diri sendiri, kurangnya bekal nilai-nilai agama, penyalahgunaan kekuasaan, ketidaktegasan aparat penegak hukum, peyalahgunaan teknologi, kesenjangan sosial dan ekonomi yang tinggi, belum adanya kesungguhan pemerintah dalam mengimplementasikan norma-norma, adanya pemanfaatan terhadap tindakan pelanggaran HAM oleh pemerintah untuk mempertahankan kekuasaan.
3. Pelanggaran HAM tersebut terjadi karena sikap mementingkan diri sendiri dari kepala desa dan anak buahnya, mereka tidak menyadari hak asasi orang lain dan tidak toleran sampai-sampai tega melakukan perbuatan kejam semacam itu hanya karena pasir.
4. Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal rendahnya kesadaran HAM, sikap tidak toleran, sikap mementingkan diri sendiri, kurangnya bekal nilai-nilai agama, penyalahgunaan kekuasaan, ketidaktegasan aparat penegak hukum. Faktor eksternal: peyalahgunaan teknologi, kesenjangan sosial dan ekonomi yang tinggi, belum adanya kesungguhan pemerintah dalam mengimplementasikan norma-norma, adanya pemanfaatan terhadap tindakan pelanggaran HAM oleh pemerintah untuk mempertahankan kekuasaan.

Pedoman Penskoran:

1. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
2. Jawaban benar nilai 25, kurang sempurna 20, salah 12,5.
3. Jawaban benar nilai 30, kurang sempurna 25, salah 15.
4. Jawaban benar nilai 25, kurang sempurna 20, salah 12,5.

PENUGASAN

1. Carilah fungsi serta tugas dan wewenang komnas HAM menurut UU No. 39 Tahun 1999!
2. Carilah fungsi serta tugas dan wewenang Pengadilan HAM menurut UU No. 26 Tahun 2000!
3. Carilah fungsi serta tugas dan wewenang Pengadilan Anak menurut UU No. 3 Tahun 1997!

Skala Penilaian:

Jika fungsi, tugas dan wewenang yang disebutkan:

- a. Ketiganya benar = 100
- b. Dua benar = 80
- c. Satu benar = 50

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 2

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI SIKAP SPRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

1. Penilaian Sikap Spiritual (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Kelas : XI TP 4
Periode Pengamatan : Agustus 2016
Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 3

2. Penilaian Sikap Sosial (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Kelas : XI TP 4
Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 4

3. Penilaian Keterampilan (Observasi terhadap Diskusi, Tanya jawab dan percakapan)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : PPKn

No.	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Ketepatan pendapat	Sikap	
1	Novan Putra Raharjo				
2	Nugroho Ibnu Saputra				
3	Panji Bimantara				
4	Pramedita Purnama Putra				
5	Purnomo Aji				
6	Reza Nur Faidzin				
7	Riski Oktafiano				
8	Rizki Nur Amien				
9	Rohmad Abdul Rosit				
10	Safril Irfansah				
11	Saiful				
12	Satria Iqbal Nurfaizi				
13	Sayful Rizal Nurfaizi				
14	Syaiful Nurrohman				
15	Taufik Hidayat				
16	Taufik Ramadan				
17	Toni Arico Rizkhi Wijaya				
18	Tri Farkhan Mustofa				
19	Wahid Hanafi				
20	Wahyu Andri Pratama				
21	Yayang Pramaditya Sutejo				
22	Yohanes Galeh Widianoro				
23	Yohanes Krisna Andika				
24	Yulius Pri Handono				
25	Yusuf				
26	Yusuf Taqiyyudin				

Keterangan:

1. Partisipasi : persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
3. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat

Skala penilaian:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK N 3 YOGYAKARTA
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI/ I
Materi Pokok	: Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)
Pertemuan ke	: 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
- 4.2 Menyaji kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.

C. Indikator

- 1.1.1 Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab.
- 3.2.1 Menjelaskan pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk.
- 3.2.2 Menjelaskan pasal-pasal yang mengatur tentang warga negara dan penduduk.

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara.
- 2. Menjelaskan pasal-pasal yang mengatur tentang warga negara dan penduduk.

D. Materi Pembelajaran

1. Menjelajah Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

a. Memetakan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Adanya ketentuan ini dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dimaksudkan untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini penting dirumuskan agar ada penegasan secara konstitusional batas wilayah Indonesia di tengah potensi perubahan batas geografis sebuah negara akibat gerakan separatisme, sengketa perbatasan antarnegara, atau pendudukan oleh negara asing.

Istilah nusantara dalam ketentuan tersebut dipergunakan untuk menggambarkan kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak diantara Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia serta di antara Benua Asia dan Benua Australia. Kesatuan wilayah tersebut juga mencakup 1) kesatuan politik; 2) kesatuan hukum; 3) kesatuan sosial-budaya; serta 4) kesatuan pertahanan dan keamanan.

Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berkaitan dengan wilayah negara Indonesia, pada 13 Desember 1957 pemerintah Indonesia mengeluarkan Deklarasi Djuanda. Deklarasi itu menyatakan: “Bahwa segala perairan di sekitar, di antara, dan yang menghubungkan pulau-pulau yang termasuk dalam daratan Republik Indonesia, dengan tidak memandang luas atau lebarnya, adalah bagian yang wajar dari wilayah daratan Negara Republik Indonesia dan dengan demikian merupakan bagian daripada perairan pedalaman atau perairan nasional yang berada di bawah kedaulatan Negara Republik Indonesia. Penentuan

batas laut 12 mil yang diukur dari garis-garis yang menghubungkan titik terluar pada pulau-pulau Negara Republik Indonesia akan ditentukan dengan undang-undang” (Sekretariat Jenderal MPR RI, 2012:177178).

b. Batas Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

- 1) Batas-batas wilayah Indonesia sebelah utara Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya disebelah utara Pulau Kalimantan. Malaysia merupakan negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia. Wilayah laut Indonesia sebelah utara berbatasan langsung dengan laut lima negara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina.
- 2) Batas-batas wilayah Indonesia sebelah barat Sebelah barat wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India. Tidak ada negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia disebelah barat. Walaupun secara geografis daratan Indonesia terpisah jauh dengan daratan India, tetapi keduanya memiliki batas-batas wilayah yang terletak dititik-titik tertentu disekitar Samudera Hindia dan Laut Andaman. Dua pulau yang menandai perbatasan Indonesia-India adalah Pulau Ronde di Aceh dan Pulau Nicobar di India.
- 3) Batas-batas wilayah Indonesia sebelah timur Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifik. Indonesia dan Papua Nugini telah menyepakati hubungan bilateral antarkedua negara tentang batas-batas wilayah, tidak hanya wilayah darat melainkan juga wilayah laut. Wilayah Indonesia sebelah timur, yaitu Provinsi Papua berbatasan dengan wilayah Papua Nugini sebelah barat, yaitu Provinsi Barat (Fly) dan Provinsi Sepik Barat (Sandaun).
- 4) Batas-batas wilayah Indonesia sebelah selatan Indonesia sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia. Timor Leste adalah bekas wilayah Indonesia yang telah memisahkan diri menjadi negara sendiri pada tahun 1999, dahulu wilayah ini dikenal dengan Provinsi Timor Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Provinsi yang berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste, tepatnya di Kabupaten Belu. Selain itu, Indonesia juga berbatasan dengan perairan Australia. Diawal tahun 1997, Indonesia dan Australia telah menyepakati batas-batas wilayah negara keduanya yang meliputi Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan batas landas kontinen.

c. Kekuasaan Negara atas Kekayaan Alam yang Terkandung dalam Wilayah NKRI

Pasal 33 ayat (2) dan (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa: (2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. (3) Bumi dan air dan

kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Ketentuan di atas secara tegas menyatakan bahwa seluruh kekayaan alam dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Dengan kata lain negara melalui pemerintah diberikan wewenang atau kekuasaan oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk mengatur, mengurus dan mengelola serta mengawasi pemanfaatan seluruh potensi kekayaan alam yang dimiliki Indonesia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa negara mempunyai hak penguasaan atas kekayaan alam Indonesia. Oleh karena itu, maka negara mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- 1) Segala bentuk pemanfaatan (bumi dan air) serta hasil yang didapat (kekayaan alam), dipergunakan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Melindungi dan menjamin segala hak-hak rakyat yang terdapat di dalam atau di atas bumi, air dan berbagai kekayaan alam tertentu yang dapat dihasilkan secara langsung atau dinikmati langsung oleh rakyat.
- 3) Mencegah segala tindakan dari pihak manapun yang akan menyebabkan rakyat tidak mempunyai kesempatan atau akan kehilangan haknya dalam menikmati kekayaan alam.

2. Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

a. Status Warga Negara Indonesia

Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting dalam merencanakan, mengelola dan mewujudkan tujuan negara. Keberadaan rakyat yang menjadi penduduk maupun warga negara, secara konstitusional tercantum dalam Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: (1) Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara. (2) Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. (3) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.

b. Asas-asas Kewarganegaraan Indonesia

- 1) Asas *ius sanguinis*, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan, bukan berdasarkan negara tempat dilahirkan.
- 2) Asas *ius soli* secara terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan negara tempat kelahiran, yang diberlakukan terbatas bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur undang-undang.
- 3) Asas kewarganegaraan tunggal, yaitu asas yang menentukan satu kewarganegaraan bagi setiap orang.

- 4) Asas kewarganegaraan ganda terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan ganda bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang

c. Syarat-Syarat menjadi Warga Negara Indonesia

Warga Negara Indonesia adalah Warga Negara Indonesia asli dan orang asing yang disahkan dengan undang-undang menjadi Warga Negara Indonesia. Penduduk asli negara Indonesia secara otomatis adalah Warga Negara Indonesia, sedangkan orang dari bangsa asing untuk menjadi warga negara harus mengajukan permohonan kepada pemerintah Indonesia. Proses permohonan itu dinamakan dengan pewarganegaraan atau naturalisasi.

d. Penyebab Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia

- 1) memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri;
- 2) tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain;
- 3) dinyatakan hilang kewarganegaraannya oleh Presiden atas kemauannya sendiri;
- 4) masuk ke dalam dinas tentara asing tanpa disertai izin dari Presiden;
- 5) masuk dalam dinas negara asing atas kemauan sendiri, yang mana jabatan dalam dinas tersebut di Indonesia hanya dapat dijabat oleh Warga Negara Indonesia;
- 6) mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut atas dasar kemauan sendiri;
- 7) turut serta dalam pemilihan sesuatu yang bersifat ketatanegaraan untuk suatu negara asing, meskipun tidak diwajibkan keikutsertaannya;
- 8) mempunyai paspor atau surat yang bersifat paspor dari negara asing atau surat yang dapat diartikan sebagai tanda kewarganegaraan yang masih berlaku dari negara lain atas namanya;
- 9) bertempat tinggal di luar wilayah negara Republik Indonesia selama lima tahun terus menerus bukan dalam rangka dinas negara, tanpa alasan yang sah dan dengan sengaja tidak menyatakan keinginannya untuk tetap menjadi Warga Negara Indonesia sebelum jangka waktu lima tahun tersebut berakhir, dan setiap lima tahun berikutnya yang bersangkutan tetap tidak mengajukan pernyataan ingin menjadi Warga Negara Indonesia kepada perwakilan Indonesia, meskipun telah diberi pemberitahuan secara tertulis.

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan: 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan	10 menit

	<p>kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas XI. 3. Menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat mempelajari ketentuan konstitusional kehidupan berbangsa dan bernegara. 4. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 5. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas kelompok dan mendiskusikan tugas tersebut bersama-sama di kelas. 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku PPKn pegangan siswa halaman 8-10 dan UUD NRI 1945 Pasal 28. 	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi tentang wilayah, warga negara dan penduduk. 2. Peserta didik mengamati video dan gambar terkait wilayah, warga negara dan penduduk. <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi dan video yang telah diamati secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda. 2. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kasus-kasus terkait batas wilayah Indonesia, status</p>	75 menit

	<p>kewarganegaraan penduduk Indonesia, dan hilangnya kewarganegaraan Indonesia.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas individu untuk menganalisis video dan atau gambar tentang kasus-kasus terkait wilayah Indonesia, status kewarganegaraan penduduk Indonesia, dan hilangnya kewarganegaraan Indonesia.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil pekerjaan masing-masing. 2. Peserta didik yang lainnya menanggapi hasil pekerjaan teman lainnya. 3. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil peserta didik. 4. Evaluasi 	
3	<p>Kegiatan Pentutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dan bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan belajar yang telah dilakukan agar pertemuan berikutnya dapat lebih kondusif. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan doa penutup. 	5 menit

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

G. Alat/Media/Bahan

1. Alat/media : LCD Projector, *Speaker*, Video, Gambar dan Kliping
2. Sumber Belajar :
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Halaman: 1- 26

H. Penilaian

1. Penilaian sikap (terlampir)
Penilaian sikap meliputi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan (terlampir)
Peserta didik akan diberi tugas dan soal esai untuk dikerjakan.
3. Penilaian keterampilan (terlampir)
Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi, kemampuan dalam memberikan saran/masukan terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rokhani, S.Pd.

NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita

NIM 13401241060

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

WKS 1

Drs. B. Sabri

NIP. 19630830 198703 1 003

Drs. Heru Widada

NIP. 19630522 198703 1 005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi

1. Dapat menyebutkan isi pasal di dalam UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Dapat menjelaskan kekuasaan negara atas kekayaan alam yang terkandung dalam wilayah NKRI.
3. Dapat menjelaskan perbedaan antara penduduk, bukan penduduk, warga negara dan bukan warga negara.
4. Dapat menyebutkan empat asas dalam menentukan kewarganegaraan seseorang di Indonesia.
5. Dapat menyebutkan minimal 3 hal yang dapat menyebabkan hilangnya kewarganegaraan seorang warga negara.

Soal Evaluasi

1. Sebutkan pasal di dalam UUD NRI 1945 yang mengatur tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia!
2. Bagaimana kekuasaan negara atas kekayaan alam yang terkandung dalam wilayah NKRI? Jelaskan!
3. Jelaskan perbedaan antara penduduk, bukan penduduk, warga negara dan bukan warga negara!
4. Sebutkan empat asas dalam menentukan kewarganegaraan seseorang di Indonesia!
5. Sebutkan minimal 3 hal yang dapat menyebabkan hilangnya kewarganegaraan seorang warga negara!

Kunci Jawaban:

1. Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang.*
2. Pasal 33 ayat (2) dan (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa: *(2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. (3) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.*
Kewajiban negara atas kekayaan alam Indonesia:
 - a. Segala bentuk pemanfaatan (bumi dan air) serta hasil yang didapat (kekayaan alam), dipergunakan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Melindungi dan menjamin segala hak-hak rakyat yang terdapat di dalam atau di atas bumi, air dan berbagai kekayaan alam tertentu yang dapat dihasilkan secara langsung atau dinikmati langsung oleh rakyat.
 - c. Mencegah segala tindakan dari pihak manapun yang akan menyebabkan rakyat tidak mempunyai kesempatan atau akan kehilangan haknya dalam menikmati kekayaan alam.

3.
 - a. Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedang yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.
 - d. Warga negara dan bukan warga negara. Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing.
4. Asas ius sanguinis, Asas ius soli secara terbatas, Asas kewarganegaraan tunggal, Asas kewarganegaraan ganda terbatas.
5. Penyebab hilangnya status kewarganegaraan:
 - a. memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri;
 - b. tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain;
 - c. dinyatakan hilang kewarganegaraannya oleh Presiden atas kemauannya sendiri;
 - d. masuk ke dalam dinas tentara asing tanpa disertai izin dari Presiden;
 - e. masuk dalam dinas negara asing atas kemauan sendiri, yang mana jabatan dalam dinas tersebut di Indonesia hanya dapat dijabat oleh Warga Negara Indonesia;
 - f. mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut atas dasar kemauan sendiri;
 - g. turut serta dalam pemilihan sesuatu yang bersifat ketatanegaraan untuk suatu negara asing, meskipun tidak diwajibkan keikutsertaannya;
 - h. mempunyai paspor atau surat yang bersifat paspor dari negara asing atau surat yang dapat diartikan sebagai tanda kewarganegaraan yang masih berlaku dari negara lain atas namanya;
 - i. bertempat tinggal di luar wilayah negara Republik Indonesia selama lima tahun terus menerus bukan dalam rangka dinas negara, tanpa alasan yang sah dan dengan sengaja tidak menyatakan keinginannya untuk tetap menjadi Warga Negara Indonesia sebelum jangka waktu lima tahun tersebut berakhir, dan setiap lima tahun berikutnya yang bersangkutan tetap tidak mengajukan pernyataan ingin menjadi Warga Negara Indonesia kepada perwakilan Indonesia, meskipun telah diberi pemberitahuan secara tertulis.

Pedoman Penskoran:

1. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
2. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
3. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
4. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
5. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.

PENUGASAN

1. Kerjakan tugas kelompok 2.3!

Skala Penilaian:

Jika fungsi, tugas dan wewenang yang disebutkan:

- a. Keduanya benar dan sempurna = 100
- b. Keduanya benar kurang sempurna = 90
- c. Salah satu benar, sempurna = 80
- d. Salah satu benar, kurang sempurna = 70

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 2

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

1. Penilaian Sikap Spiritual (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Kelas : XI TP 4
Periode Pengamatan : Agustus 2016
Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 3

2. Penilaian Sikap Sosial (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Kelas : XI TP 4
Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 4

3. Penilaian Keterampilan (Observasi terhadap Diskusi, Tanya jawab dan percakapan)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : PPKn

No.	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Ketepatan pendapat	Sikap	
1	Safril Irfansah				
2	Saiful				
3	Satria Iqbal Nurfaizi				
4	Sayful Rizal Nurfaizi				
5	Syaiful Nurrohman				
6	Taufik Hidayat				
7	Taufik Ramadan				
8	Toni Arico Rizkhi Wijaya				
9	Tri Farkhan Mustofa				
10	Wahid Hanafi				
11	Wahyu Andri Pratama				
12	Yayang Pramaditya Sutejo				
13	Yohanes Galeh Widianoro				
14	Yohanes Krisna Andika				
15	Yulius Pri Handono				
16	Yusuf				
17	Yusuf Taqiyyudin				

Keterangan:

1. Partisipasi : persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
3. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat

Skala penilaian:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK N 3 YOGYAKARTA
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI/ I
Materi Pokok	: Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)
Pertemuan ke	: 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.4 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.4 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.3 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
- 4.2 Menyaji kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.

C. Indikator

- 1.1.2 Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab
- 3.3.3 Menjelaskan pasal-pasal yang mengatur tentang agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.
- 3.3.4 Menjelaskan pasal-pasal yang mengatur tentang agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.

E. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan pasal-pasal yang mengatur tentang agama dan kepercayaan.
- 2. Menjelaskan pasal-pasal yang mengatur tentang pertahanan dan keamanan

F. Materi Pembelajaran

1. Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia

a. Pengertian Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan

Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya, dan dalam hal ini tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat, maupun orang tua sendiri. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan muncul dikarenakan secara prinsip tidak ada tuntunan dalam agama apa pun yang mengandung paksaan atau menyuruh penganutnya untuk memaksakan agamanya kepada orang lain, terutama terhadap orang yang telah menganut salah satu agama.

Kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia dijamin oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pasal 28 E ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa: (1) Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali. (2) Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya. Di samping itu, dalam pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat (2) disebutkan, bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

b. Membangun Kerukunan Umat Beragama

Apa saja bentuk kerukunan beragama itu? Di negara kita di kenal konsep Tri Kerukunan Umat Beragama, yang terdiri atas kerukunan internal umat seagama, kerukunan antar umat berbeda agama, dan kerukunan antar umat beragama dengan

pemerintah. Bagaimana perwujudan dari tiga konsep kerukunan itu? Untuk mengetahuinya, simaklah uraian berikut. Kerukunan antar umat seagama berarti adanya kesepahaman dan kesatuan untuk melakukan amalan dan ajaran agama yang dipeluk dengan menghormati adanya perbedaan yang masih bisa ditolerir. Dengan kata lain dengan sesama umat seagama tidak diperkenankan untuk saling bermusuhan, saling menghina, saling menjatuhkan, tetapi harus dikembangkan sikap saling menghargai, menghormati dan toleransi apabila terdapat perbedaan, asalkan perbedaan tersebut tidak menyimpang dari ajaran agama yang dianut. Kemudian, kerukunan antar umat beragama adalah cara atau sarana untuk mempersatukan dan mempererat hubungan antara orang-orang yang tidak seagama dalam proses pergaulan pergaulan di masyarakat, tetapi bukan ditujukan untuk mencampurkan ajaran agama. Ini perlu dilakukan untuk menghindari terbentuknya fanatisme ekstrim yang membahayakan keamanan, dan ketertiban umum. Bentuk nyata yang bisa dilakukan adalah dengan adanya dialog antar umat beragama yang di dalamnya bukan membahas perbedaan, akan tetapi memperbincangkan kerukunan, dan perdamaian hidup dalam bermasyarakat. Intinya adalah bahwa masing-masing agama mengajarkan untuk hidup dalam kedamaian dan ketenteraman. Kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah, maksudnya adalah dalam hidup beragama, masyarakat tidak lepas dari adanya aturan pemerintah setempat yang mengatur tentang kehidupan bermasyarakat. Masyarakat tidak boleh hanya mentaati aturan dalam agamanya masing-masing, akan tetapi juga harus mentaati hukum yang berlaku di negara Indonesia.

2. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

a. Substansi Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

Perubahan UUD 1945 semakin memperjelas sistem pertahanan dan keamanan negara kita. Hal tersebut di atur dalam Pasal 30 ayat (1) sampai (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa: (1) Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. (2) Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan pendukung. (3) Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara. (4) Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga kemanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum. (5) Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara

Republik Indonesia di dalam menjalankan tugasnya, syarat-syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang. Ketentuan di atas menegaskan bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh Warga Negara Indonesia. Dengan kata lain, pertahanan dan keamanan negara tidak hanya menjadi tanggung jawab TNI dan POLRI saja, tetapi masyarakat sipil juga sangat bertanggung jawab terhadap pertahanan dan keamanan negara, sehingga TNI dan POLRI manunggal bersama masyarakat sipil dalam menjaga keutuhan NKRI.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga memberikan gambaran bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata). Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta pada hakikatnya merupakan segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan yang utuh dan menyeluruh.

b. Kesadaran Bela Negara dalam Konteks Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara

Pasal 27 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Ikut serta dalam kegiatan bela negara diwujudkan dengan berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan pertahanan dan keamanan negara, sebagaimana di atur dalam Pasal 30 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Kesadaran bela negara pada hakikatnya merupakan kesediaan berbakti pada negara dan berkorban demi membela negara. Upaya bela negara selain sebagai kewajiban dasar juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa. Sebagai warga negara sudah sepantasnya ikut serta dalam bela negara sebagai bentuk kecintaan kita kepada pada negara dan bangsa.

l. Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan: 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran,	10 menit

	<p>agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas XI. 3. Menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat mempelajari ketentuan konstitusional kehidupan berbangsa dan bernegara. 4. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 5. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas kelompok dan mendiskusikan tugas tersebut bersama-sama di kelas. 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku PPKn pegangan siswa halaman 8-10 dan UUD NRI 1945 Pasal 28. 	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi tentang agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan. 2. Peserta didik mengamati video dan gambar terkait wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan. <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengajukan 2. pertanyaan terkait materi dan video yang telah diamati secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda. 3. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p>	75 menit

	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kasus-kasus terkait wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas individu untuk menganalisis dan menuliskan refleksi terkait video dan atau gambar tentang kasus-kasus terkait wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil pekerjaan masing-masing. 2. Peserta didik yang lainnya menanggapi hasil pekerjaan teman lainnya. 3. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil peserta didik. 4. Evaluasi 	
3	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dan bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan belajar yang telah dilakukan agar pertemuan berikutnya dapat lebih kondusif. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan doa penutup. 	5 menit

J. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

K. Alat/Media/Bahan

1. Alat/media : LCD Projector, *Speaker*, Video, Gambar dan Kliping
2. Sumber Belajar :
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Halaman: 1- 26

L. Penilaian

1. Penilaian sikap (terlampir)
Penilaian sikap meliputi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan (terlampir)
Peserta didik akan diberi tugas dan soal esai untuk dikerjakan.
3. Penilaian keterampilan (terlampir)
Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi, kemampuan dalam memberikan saran/masukan terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rokhani, S.Pd.

NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita

NIM 13401241060

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

WKS 1

Drs. B. Sabri

Drs. Heru Widada

NIP. 19630830 198703 1 003

NIP. 19630522 198703 1 005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi

1. Dapat menjelaskan arti kemerdekaan beragama.
2. Dapat menjelaskan alasan pentingnya mengembangkan kerukunan beragama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dapat menjelaskan sistem pertahanan dan keamanan yang dikembangkan oleh negara Indonesia.
4. Dapat menjelaskan pentingnya kesadaran bela negara dalam menjaga keutuhan wilayah negara Indonesia

Soal Evaluasi

1. Apa yang dimaksud dengan kemerdekaan beragama?
2. Mengapa kita harus mengembangkan kerukunan beragama dalam kehidupan sehari-hari?
3. Jelaskan sistem pertahanan dan keamanan yang dikembangkan oleh negara Indonesia!
4. Jelaskan pentingnya kesadaran bela negara dalam menjaga keutuhan wilayah negara Indonesia!

Kunci Jawaban:

1. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya, dan dalam hal ini tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat, maupun orang tua sendiri.
2. Karena mengembangkan kerukunan antar umat beragama adalah cara atau sarana untuk mempersatukan dan mempererat hubungan antara orang-orang yang tidak seagama dalam proses pergaulan di masyarakat, tetapi bukan ditujukan untuk mencampurkan ajaran agama. Ini perlu dilakukan untuk menghindari terbentuknya fanatisme ekstrim yang membahayakan keamanan, dan ketertiban umum.
3. Sistem pertahanan dan keamanan yang dikembangkan di Indonesia adalah sistem pertahanan dan keamanan yang bersifat semesta. Sistem ini bercirikan:
 - a. Kerakyatan, yaitu orientasi pertahanan dan keamanan negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat.
 - b. Kesemestaan, yaitu seluruh sumber daya nasional didayagunakan bagi upaya pertahanan.
 - c. Kewilayahan, yaitu gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan kondisi geografi sebagai negara kepulauan
4. Indonesia tidak akan kuat apabila tidak didukung oleh sistem pertahanan dan keamanan yang kokoh. Sistem pertahanan dan keamanan negara tidak akan kokoh apabila tidak didukung oleh kesadaran bela negara dari setiap warga negaranya.

Pedoman Penskoran:

1. Jawaban benar nilai 25, kurang sempurna 20, salah 15.
2. Jawaban benar nilai 25, kurang sempurna 20, salah 15.
3. Jawaban benar nilai 40, kurang sempurna 25, salah 10.
4. Jawaban benar nilai 10, kurang sempurna 5, salah 1.

PENUGASAN

1. Coba kalian renungkan, apa saja yang sudah kalian lakukan sebagai wujud warga negara yang memiliki kesadaran bela negara?

Skala Penilaian:

Jika fungsi, tugas dan wewenang yang disebutkan:

- e. Keduanya benar dan sempurna = 100
- f. Keduanya benar kurang sempurna = 90
- g. Salah satu benar, sempurna = 80
- h. Salah satu benar, kurang sempurna = 70

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 2

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI SIKAP SPRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

1. Penilaian Sikap Spiritual (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas : XI TP 4

Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 3

Penilaian Sikap Sosial (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas : XI TP 4

Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 4

Penilaian Keterampilan (Observasi terhadap Diskusi, Tanya jawab dan percakapan)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : PPKn

No.	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Ketepatan pendapat	Sikap	
1	Safril Irfansah				
2	Saiful				
3	Satria Iqbal Nurfaizi				
4	Sayful Rizal Nurfaizi				
5	Syaiful Nurrohman				
6	Taufik Hidayat				
7	Taufik Ramadan				
8	Toni Arico Rizkhi Wijaya				
9	Tri Farkhan Mustofa				
10	Wahid Hanafi				
11	Wahyu Andri Pratama				
12	Yayang Pramaditya Sutejo				
13	Yohanes Galeh Widianoro				
14	Yohanes Krisna Andika				
15	Yulius Pri Handono				
16	Yusuf				
17	Yusuf Taqiyyudin				

Keterangan:

1. Partisipasi : persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
3. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat

Skala penilaian:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK N 3 YOGYAKARTA
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI/ I
Materi Pokok	: Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)
Pertemuan ke	: 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4.3 Menyaji hasil analisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

C. Indikator

- 1.1.1 Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab
- 1.3.3 Menjelaskan hakekat demokrasi.
- 1.3.4 Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi dan demokrasi Pancasila.

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan pasal-pasal yang mengatur tentang agama dan kepercayaan.
- 2. Menjelaskan pasal-pasal yang mengatur tentang pertahanan dan keamanan

D. Materi Pembelajaran

1. Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia

a. Pengertian Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan

Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya, dan dalam hal ini tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat, maupun orang tua sendiri. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan muncul dikarenakan secara prinsip tidak ada tuntunan dalam agama apa pun yang mengandung paksaan atau menyuruh penganutnya untuk memaksakan agamanya kepada orang lain, terutama terhadap orang yang telah menganut salah satu agama.

Kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia dijamin oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pasal 28 E ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa: (1) Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali. (2) Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya. Di samping itu, dalam pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat (2) disebutkan, bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

b. Membangun Kerukunan Umat Beragama

Apa saja bentuk kerukunan beragama itu? Di negara kita di kenal konsep Tri Kerukunan Umat Beragama, yang terdiri atas kerukunan internal umat seagama, kerukunan antar umat berbeda agama, dan kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah. Bagaimana perwujudan dari tiga konsep kerukunan itu? Untuk mengetahuinya, simaklah uraian berikut. Kerukunan antar umat seagama berarti

adanya kesepahaman dan kesatuan untuk melakukan amalan dan ajaran agama yang dipeluk dengan menghormati adanya perbedaan yang masih bisa ditolerir. Dengan kata lain dengan sesama umat seagama tidak diperkenankan untuk saling bermusuhan, saling menghina, saling menjatuhkan, tetapi harus dikembangkan sikap saling menghargai, menghormati dan toleransi apabila terdapat perbedaan, asalkan perbedaan tersebut tidak menyimpang dari ajaran agama yang dianut. Kemudian, kerukunan antar umat beragama adalah cara atau sarana untuk mempersatukan dan mempererat hubungan antara orang-orang yang tidak seagama dalam proses pergaulan pergaulan di masyarakat, tetapi bukan ditujukan untuk mencampurkan ajaran agama. Ini perlu dilakukan untuk menghindari terbentuknya fanatisme ekstrim yang membahayakan keamanan, dan ketertiban umum. Bentuk nyata yang bisa dilakukan adalah dengan adanya dialog antar umat beragama yang di dalamnya bukan membahas perbedaan, akan tetapi memperbincangkan kerukunan, dan perdamaian hidup dalam bermasyarakat. Intinya adalah bahwa masing-masing agama mengajarkan untuk hidup dalam kedamaian dan ketentraman. Kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah, maksudnya adalah dalam hidup beragama, masyarakat tidak lepas dari adanya aturan pemerintah setempat yang mengatur tentang kehidupan bermasyarakat. Masyarakat tidak boleh hanya mentaati aturan dalam agamanya masing-masing, akan tetapi juga harus mentaati hukum yang berlaku di negara Indonesia.

2. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

a. Substansi Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

Perubahan UUD 1945 semakin memperjelas sistem pertahanan dan keamanan negara kita. Hal tersebut di atur dalam Pasal 30 ayat (1) sampai (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa: (1) Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. (2) Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan pendukung. (3) Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara. (4) Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum. (5) Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia di dalam menjalankan tugasnya, syarat-syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang.

Ketentuan di atas menegaskan bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh Warga Negara Indonesia. Dengan kata lain, pertahanan dan keamanan negara tidak hanya menjadi tanggung jawab TNI dan POLRI saja, tetapi masyarakat sipil juga sangat bertanggung jawab terhadap pertahanan dan keamanan negara, sehingga TNI dan POLRI manunggal bersama masyarakat sipil dalam menjaga keutuhan NKRI.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga memberikan gambaran bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata). Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta pada hakikatnya merupakan segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan yang utuh dan menyeluruh.

b. Kesadaran Bela Negara dalam Konteks Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara

Pasal 27 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Ikut serta dalam kegiatan bela negara diwujudkan dengan berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan pertahanan dan keamanan negara, sebagaimana di atur dalam Pasal 30 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Kesadaran bela negara pada hakikatnya merupakan kesediaan berbakti pada negara dan berkorban demi membela negara. Upaya bela negara selain sebagai kewajiban dasar juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa. Sebagai warga negara sudah sepantasnya ikut serta dalam bela negara sebagai bentuk kecintaan kita kepada pada negara dan bangsa.

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <p>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas XI. 3. Menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat mempelajari ketentuan konstitusional kehidupan berbangsa dan bernegara. 4. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 5. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas kelompok dan mendiskusikan tugas tersebut bersama-sama di kelas. 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku PPKn pegangan siswa halaman 8-10 dan UUD NRI 1945 Pasal 28. 	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi tentang agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan. 2. Peserta didik mengamati gambar terkait kebebasan beragama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan. <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi dan gambar yang telah diamati secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda. 2. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <p>Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi tentang kerukunan umat beragama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.</p>	75 menit

	<p><i>Mengasosiasi</i></p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas kelompok untuk menganalisis dan menuliskan refleksi terkait kerukunan umat beragama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan.</p> <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil pekerjaan masing-masing. 2. Peserta didik yang lainnya menanggapi hasil pekerjaan teman lainnya. 3. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil peserta didik. 4. Evaluasi 	
3	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dan bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan belajar yang telah dilakukan agar pertemuan berikutnya dapat lebih kondusif. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan doa penutup. 	5 menit

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

G. Alat/Media/Bahan

1. Alat/media : LCD Projector, *Speaker*, Video, Gambar dan Kliping
2. Sumber Belajar :
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Halaman: 1- 26

H. Penilaian

1. Penilaian sikap (terlampir)

Penilaian sikap meliputi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan (terlampir)

Peserta didik akan diberi tugas dan soal esai untuk dikerjakan.
3. Penilaian keterampilan (terlampir)

Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi, kemampuan dalam memberikan saran/masukan terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM 13401241060

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

WKS 1

Drs. B. Sabri
NIP. 19630830 198703 1 003

Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198703 1 005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi

1. Dapat menjelaskan arti kemerdekaan beragama.
2. Dapat menjelaskan alasan pentingnya mengembangkan kerukunan beragama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dapat menjelaskan sistem pertahanan dan keamanan yang dikembangkan oleh negara Indonesia.
4. Dapat menjelaskan pentingnya kesadaran bela negara dalam menjaga keutuhan wilayah negara Indonesia

Soal Evaluasi

1. Apa yang dimaksud dengan kemerdekaan beragama?
2. Mengapa kita harus mengembangkan kerukunan beragama dalam kehidupan sehari-hari?
3. Jelaskan sistem pertahanan dan keamanan yang dikembangkan oleh negara Indonesia!
4. Jelaskan pentingnya kesadaran bela negara dalam menjaga keutuhan wilayah negara Indonesia!

Kunci Jawaban:

1. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya, dan dalam hal ini tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat, maupun orang tua sendiri.
2. Karena mengembangkan kerukunan antar umat beragama adalah cara atau sarana untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang pada kenyataannya memang merupakan bangsa yang majemuk dengan berbagai macam agama yang dianut oleh masyarakatnya.
3. Sistem pertahanan dan keamanan yang dikembangkan di Indonesia adalah sistem pertahanan dan keamanan yang bersifat semesta. Sistem ini bercirikan:
 - a. Kerakyatan, yaitu orientasi pertahanan dan keamanan negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat.
 - b. Kesemestaan, yaitu seluruh sumber daya nasional didayagunakan bagi upaya pertahanan.
 - c. Kewilayahan, yaitu gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan kondisi geografi sebagai negara kepulauan
4. Indonesia tidak akan kuat apabila tidak didukung oleh sistem pertahanan dan keamanan yang kokoh. Sistem pertahanan dan keamanan negara tidak akan kokoh apabila tidak didukung

oleh kesadaran bela negara dari setiap warga negaranya.

Pedoman Penskoran:

1. Jawaban benar nilai 25, kurang sempurna 20, salah 15.
2. Jawaban benar nilai 25, kurang sempurna 20, salah 15.
3. Jawaban benar nilai 40, kurang sempurna 25, salah 10.
4. Jawaban benar nilai 10, kurang sempurna 5, salah 1.

PENUGASAN

Kerjakan Praktik Belajar Kewarganegaraan halaman 57!

Lampiran 2

**FORMAT PENILAIAN OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK**

1. Penilaian Sikap Spiritual (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas : XI TP 4

Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 3

Penilaian Sikap Sosial (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas : XI TP 4

Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 4

Penilaian Keterampilan (Observasi terhadap Diskusi, Tanya jawab dan percakapan)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : PPKn

No.	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Ketepatan pendapat	Sikap	
1	Safri Irfansah				
2	Saiful				
3	Satria Iqbal Nurfaizi				
4	Sayful Rizal Nurfaizi				
5	Syaiful Nurrohman				
6	Taufik Hidayat				
7	Taufik Ramadan				
8	Toni Arico Rizkhi Wijaya				
9	Tri Farkhan Mustofa				
10	Wahid Hanafi				
11	Wahyu Andri Pratama				
12	Yayang Pramaditya Sutejo				
13	Yohanes Galeh Widianoro				
14	Yohanes Krisna Andika				
15	Yulius Pri Handono				
16	Yusuf				
17	Yusuf Taqiyyudin				

Keterangan:

1. Partisipasi : persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
3. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat

Skala penilaian:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Nilai Akhir =

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK N 3 YOGYAKARTA
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI/ I
Materi Pokok	: Menelusuri Dinamika Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)
Pertemuan ke	: 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4.3 Menyaji hasil analisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

C. Indikator

- 1.1.1 Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab
- 1.3.3 Menjelaskan hakekat demokrasi.
- 1.3.4 Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi dan demokrasi Pancasila.

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan hakekat demokrasi.
- 2. Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi dan demokrasi Pancasila.

D. Materi Pembelajaran

Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat. Kata ini kemudian diserap menjadi salah satu kosakata dalam bahasa Inggris yaitu *democracy*. Konsep demokrasi menjadi sebuah kata kunci dalam bidang ilmu politik. Hal ini menjadi wajar, sebab demokrasi saat ini disebut-sebut sebagai indikator perkembangan politik suatu negara.

Kebanyakan orang mungkin sudah terbiasa dengan istilah demokrasi. Tapi tidak menutup kemungkinan masih ada yang salah mempersepsikan istilah demokrasi ini. Bahkan tidak hanya itu, konsep demokrasi bisa saja disalahgunakan oleh para penguasa terutama penguasa yang otoriter untuk memperoleh dukungan rakyat supaya kekuasaannya tetap langgeng.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, demokrasi merupakan istilah politik yang berarti pemerintahan rakyat. Hal tersebut bisa diartikan bahwa dalam sebuah negara demokrasi kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan dijalankan langsung oleh mereka atau wakil-wakil yang mereka pilih di bawah sistem pemilihan bebas.

Dalam pandangan Abraham Lincoln, demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Artinya rakyat dengan serta merta mempunyai kebebasan untuk melakukan semua aktifitas kehidupan termasuk aktivitas politik tanpa adanya tekanan dari pihak manapun, karena pada hakekatnya yang berkuasa adalah rakyat untuk kepentingan bersama. Dengan demikian sebagai sebuah konsep politik, demokrasi adalah landasan dalam menata sistem pemerintahan negara yang terus berproses ke arah yang lebih baik dimana dalam proses tersebut, rakyat diberi peran penting dalam menentukan atau memutuskan berbagai hal yang menyangkut kehidupan bersama sebagai sebuah bangsa dan negara.

Kebebasan dan demokrasi sering dipakai secara timbal balik, tetapi keduanya tidak sama. Sebagai suatu konsep demokrasi adalah seperangkat gagasan dan prinsip tentang kebebasan

yang juga mencakup seperangkat praktik yang terbentuk melalui sejarah panjang dan sering berliku-liku. Demokrasi adalah pelembagaan dari kebebasan. Artinya, kebebasan yang dimiliki rakyat diatur dan diarahkan oleh sebuah lembaga kekuasaan yang sumber kekuasaannya berasal dari rakyat dan dijalankan sendiri oleh rakyat, sehingga kebebasan yang mereka miliki dapat dilaksanakan secara bertanggung jawab dan tidak melanggar kebebasan yang dimiliki orang lain.

Prinsip-Prinsip Demokrasi Demokrasi sebagai sistem politik yang saat ini dianut oleh sebagian besar negara di dunia tentu saja memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dengan sistem yang lain. Henry B. Mayo sebagaimana dikutip oleh Miriam Budiardjo dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Ilmu Politik* (2008:118-119) mengungkapkan prinsip dari demokrasi yang akan mewujudkan suatu sistem politik yang demokratis. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah :

- a. Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga.
- b. Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
- c. Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.
- d. Membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum.
- e. Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman.
- e. Menjamin tegaknya keadilan.

Kemudian, menurut menurut Alamudi sebagaimana dikutip oleh Sri Wuryan dan Syaifullah dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Kewarganegaraan* (2006:84), suatu negara dapat disebut berbudaya demokrasi apabila memiliki soko guru demokrasi sebagai berikut:

- a. Kedaulatan rakyat.
- b. Pemerintahan berdasarkan persetujuan dari yang diperintah.
- c. Kekuasaan mayoritas.
- d. Hak-hak minoritas.
- e. Jaminan hak-hak asasi manusia.
- f. Pemilihan yang bebas dan jujur.

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <p>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p>	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas XI. 3. Menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat mempelajari ketentuan konstitusional kehidupan berbangsa dan bernegara. 4. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 5. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas kelompok dan mendiskusikan tugas tersebut bersama-sama di kelas. 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku PPKn pegangan siswa. 	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi tentang agama dan kepercayaan serta pertahanan dan keamanan. 2. Peserta didik mengamati video terkait pengertian demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi. <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi dan video yang telah diamati secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda. 2. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik atau bisa juga peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dari temannya sehingga terjadi komunikasi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <p>Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi tentang pengertian demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi..</p> <p><i>Mengasosiasi</i></p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan</p>	10 menit

	tugas kelompok untuk menganalisis dan menuliskan refleksi terkait pengertian demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi.	
3	Kegiatan Penutup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan doa penutup. 	5 menit

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

G. Alat/Media/Bahan

1. Alat/media : LCD Projector, *Speaker*, Video, Gambar dan Kliping
2. Sumber Belajar :
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Halaman: 1- 26

H. Penilaian

1. Penilaian sikap (terlampir)
Penilaian sikap meliputi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan (terlampir)
Peserta didik akan diberi tugas dan soal esai untuk dikerjakan.
3. Penilaian keterampilan (terlampir)
Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi, kemampuan dalam memberikan saran/masukan terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM 13401241060

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

WKS 1

Drs. B. Sabri
NIP. 19630830 198703 1 003

Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198703 1 005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi

1. Dapat menjelaskan pengertian demokrasi dengan bahasa sendiri.
2. Dapat menyebutkan prinsip-prinsip demokrasi.

Soal Evaluasi

1. Jelaskan pengertian demokrasi menurut kalian!
2. Sebutkan 3 prinsip demokrasi!

Kunci Jawaban:

1. Demokrasi adalah pemerintahan dimana rakyat sebagai pemegang kedaulatan, atau merupakan pemerintahan yang dijalankan dari oleh dan untuk rakyat.
2. Prinsip-prinsip demokrasi:
 - a. Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga.
 - b. Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
 - c. Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.
 - d. Membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum. e. Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman.
 - e. Menjamin tegaknya keadilan.

Pedoman Penskoran:

1. Jawaban benar nilai 50, kurang sempurna 35, salah 25.
2. Jawaban benar nilai 50, kurang sempurna 35, salah 25.

PENUGASAN

Buatlah sebuah tulisan dan presentasi tentang:

1. Demokrasi Pancasila
2. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1945-1949
3. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1949-1959
4. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1959-1965
5. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1965-1998
6. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1998 - sekarang

Lampiran 2

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

1. Penilaian Sikap Spiritual (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas : XI TP 4

Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 3

Penilaian Sikap Sosial (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas : XI TP 4

Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 4

Penilaian Keterampilan (Observasi terhadap Diskusi, Tanya jawab dan percakapan)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : PPKn

No.	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Ketepatan pendapat	Sikap	
1	Safri Irfansah				
2	Saiful				
3	Satria Iqbal Nurfaizi				
4	Sayful Rizal Nurfaizi				
5	Syaiful Nurrohman				
6	Taufik Hidayat				
7	Taufik Ramadan				
8	Toni Arico Rizkhi Wijaya				
9	Tri Farkhan Mustofa				
10	Wahid Hanafi				
11	Wahyu Andri Pratama				
12	Yayang Pramaditya Sutejo				
13	Yohanes Galeh Widianoro				
14	Yohanes Krisna Andika				
15	Yulius Pri Handono				
16	Yusuf				
17	Yusuf Taqiyyudin				

Keterangan:

1. Partisipasi : persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
3. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat

Skala penilaian:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Nilai Akhir =

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK N 3 YOGYAKARTA
Mata pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI/ I
Materi Pokok	: Menelusuri Dinamika Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)
Pertemuan ke	: 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4.3 Menyaji hasil analisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

C. Indikator

- 1.1.1 Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab
- 3.3.3 Menjelaskan perkembangan demokrasi di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan perkembangan demokrasi di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Pada bagian sebelumnya, telah dibahas secara singkat karakteristik demokrasi Indonesia. Hal ini secara otomatis akan memunculkan suatu anggapan dalam benak kita bahwa negara kita adalah negara demokrasi. Akan tetapi, muncul suatu pertanyaan apakah benar negara kita adalah negara demokrasi? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kita dapat menggunakan sudut pandang normatif dan empirik.

Dalam sudut pandang normatif, demokrasi merupakan sesuatu yang secara ideal hendak dilakukan atau diselenggarakan oleh sebuah negara, seperti misalnya kita mengenal ungkapan “pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat”. Ungkapan normatif tersebut biasanya diterjemahkan dalam konstitusi pada masing-masing negara, misalnya dalam Undang-Undang Dasar 1945 bagi pemerintahan Republik Indonesia.

Apakah secara normatif, negara kita sudah memenuhi kriteria sebagai negara demokrasi? Jawabannya Sudah. Dalam perjalanan sejarah ketatanegaraan negara kita, semua konstitusi yang pernah berlaku menganut prinsip demokrasi. Hal ini dapat dilihat misalnya:

1. Dalam Pasal 1 ayat (2) UUD 1945 (sebelum diamandemen) berbunyi “kedaulatan adalah di tangan rakyat, dan dilakukan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat”.
2. Dalam Pasal 1 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (setelah diamandemen) berbunyi “kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”.
3. Dalam konstitusi Republik Indonesia Serikat, Pasal 1 Ayat (1) berbunyi “Republik Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat ialah suatu negara hukum yang demokrasi dan berbentuk federasi” Ayat (2) berbunyi “Kekuasaan kedaulatan Republik Indonesia Serikat dilakukan oleh pemerintah bersama-sama Dewan Perwakilan Rakyat dan Senat”
4. Dalam UUDS 1950 Pasal 1 Ayat (1) berbunyi “Republik Indonesia yang merdeka dan berdaulat ialah suatu negara hukum yang demokratis dan berbentuk kesatuan”. Ayat (2) berbunyi “Kedaulatan Republik Indonesia adalah di tangan rakyat dan dilakukan oleh pemerintah bersama-sama dengan Dewan Perwakilan rakyat”

Dari keempat konstitusi tersebut, kita dapat melihat secara jelas bahwa secara normatif Indonesia adalah negara demokrasi. Akan tetapi yang menjadi persoalan apakah konstitusi tersebut melahirkan suatu sistem yang demokratis? Nah, untuk melihat apakah suatu sistem pemerintahan adalah sistem yang demokratis atau tidak, dapat dilihat dari indikator-indikator yang dirumuskan oleh Affan Gaffar dalam bukunya yang berjudul Politik Indonesia;Transisi Menuju Demokrasi (2004:7-9) berikut ini:

1. Akuntabilitas. Dalam demokrasi, setiap pemegang jabatan yang dipilih oleh rakyat harus dapat mempertanggungjawabkan kebijaksanaan yang hendak dan telah ditempuhnya. Tidak hanya itu, ia juga harus dapat mempertanggungjawabkan ucapan atau kata-katanya, serta yang tidak kalah pentingnya adalah perilaku dalam kehidupan yang pernah, sedang, bahkan yang akan dijalannya. Pertanggungjawaban itu tidak hanya menyangkut dirinya, tetapi juga menyangkut keluarganya dalam arti luas, yaitu perilaku anak dan isterinya, juga sanak keluarganya terutama yang berkaitan dengan jabatannya.
2. Rotasi kekuasaan. Dalam demokrasi, peluang akan terjadinya rotasi kekuasaan harus ada, dan dilakukan secara teratur dan damai. Jadi tidak hanya satu orang yang selalu memegang jabatan, sementara peluang orang lain tertutup sama sekali.
3. Rekrutmen politik yang terbuka. Untuk memungkinkan terjadinya rotasi kekuasaan, diperlukan satu sistem rekrutmen politik yang terbuka. Artinya, setiap orang yang memenuhi syarat untuk mengisi suatu jabatan politik yang dipilih rakyat mempunyai peluang yang sama dalam melakukan kompetisi untuk mengisi jabatan politik tersebut.
4. Pemilihan Umum. Dalam suatu negara demokrasi, pemilu dilaksanakan secara teratur. Pemilu merupakan sarana untuk melaksanakan rotasi kekuasaan dan rekrutmen politik. Setiap warga negara yang sudah dewasa mempunyai hak untuk memilih dan dipilih dan bebas menggunakan haknya tersebut sesuai dengan kehendak hati nuraninya. Dia bebas untuk menentukan partai atau calon mana yang akan didukungnya, tanpa ada rasa takut atau paksaan dari orang lain. Pemilih juga bebas mengikuti segala macam aktivitas pemilihan seperti kampanye dan menyaksikan penghitungan suara.
5. Pemenuhan hak-hak dasar. Dalam suatu negara yang demokratis, setiap warga negara dapat menikmati hak-hak dasar mereka secara bebas, termasuk didalamnya hak untuk menyatakan pendapat, hak untuk berkumpul dan berserikat serta hak untuk menikmati pers yang bebas.

Pelaksanaan demokrasi di Indonesia:

1. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1945-1949
2. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1949-1959
3. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1959-1965
4. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1965-1998
5. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1998-sekarang

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). 2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas XI. 3. Menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat mempelajari ketentuan konstitusional kehidupan berbangsa dan bernegara. 4. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 5. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugas kelompok dan mendiskusikan tugas tersebut bersama-sama di kelas. 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku PPKn pegangan siswa. 	5 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati presentasi tentang pelaksanaan demokrasi di Indonesia. <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi dan presentasi yang telah diamati secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda. 2. Siswa yang bertugas untuk presentasi menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik lain. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <p>Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan</p>	10 menit

	informasi tentang pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Mengasosiasi Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas kelompok untuk menganalisis dan menuliskan refleksi terkait pelaksanaan demokrasi di Indonesia.	
3	Kegiatan Penutup: 1. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan doa penutup.	5 menit

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery learning*
3. Metode : diskusi kelompok dan penugasan

H. Alat/Media/Bahan

1. Alat/media : LCD Projector, *Speaker*, Video, Gambar dan Kliping
2. Sumber Belajar :
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Halaman: 1- 26

I. Penilaian

1. Penilaian sikap (terlampir)
Penilaian sikap meliputi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan (terlampir)
Peserta didik akan diberi tugas dan soal esai untuk dikerjakan.
3. Penilaian keterampilan (terlampir)
Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan

argumentasi, kemampuan dalam memberikan saran/masukan terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM 13401241060

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

WKS 1

Drs. B. Sabri
NIP. 19630830 198703 1 003

Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198703 1 005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi

1. Dapat menjelaskan pelaksanaan demokrasi di Indonesia sesuai makalah yang dibuat.

Soal Evaluasi

1. Jelaskan kembali dengan bahasa kalian masing-masing pelaksanaan demokrasi di Indonesia yang telah kalian tuliskan dalam makalah!

Kunci Jawaban:

1. Demokrasi Parlementer (Liberal)

Pada masa berlakunya Demokrasi Parlementer (1945-1959), kehidupan politik dan pemerintahan tidak stabil sehingga program suatu kabinet tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan berkesinambungan. Salah satu faktor penyebab ketidakstabilan tersebut adalah sering bergantinya kabinet yang bertugas sebagai pelaksana pemerintahan. Misalnya, selama tahun 1945-1949 dikenal beberapa kabinet antara lain Kabinet Syahrir I, Kabinet Syahrir II, dan Kabinet Amir Syarifudin. Sementara itu, pada tahun 1950-1959, umur kabinet kurang lebih hanya satu tahun dan terjadi tujuh kali pergantian kabinet, yaitu Kabinet Natsir, Sukimin, Wilopo, Ali Sastro Amidjojo I, Burhanudin Harahap, Ali Sastro Amidjojo II, dan Kabinet Djuanda.

Namun demikian praktek demokrasi pada masa ini dinilai gagal disebabkan :

- a. Dominannya partai politik
- b. Landasan sosial ekonomi yang masih lemah
- c. Tidak mempunya konstituante bersidang untuk mengganti UUDS 1950

Atas dasar kegagalan itu maka Presiden mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 :

- a. Bubarkan konstituante
- b. Kembali ke UUD 1945 tidak berlaku UUDS 1950
- c. Pembentukan MPRS dan DPAS

2. Demokrasi Terpimpin

Istilah Demokrasi Terpimpin untuk pertama kalinya dipakai secara resmi dalam pidato Presiden Soekarno pada 10 November 1956 ketika membuka sidang konstituante di Bandung. Menurut Soekarno, demokrasi terpimpin adalah demokrasi yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Dari format politik yang kelihatannya demokratis itu, dalam prakteknya pada masa itu lebih terlihat mengarah kepada otoriter yang memusatkan kekuasaannya pada Presiden saja yang ditandai dengan pembentukan kepemimpinan yang inkonstitusional dengan keluarnya TAP MPR No. III/MPR/1963 tentang pengangkatan Ir. Soekarno sebagai presiden seumur hidup dan membatalkan masa jabatan Presiden 5 tahun dalam UUD 1945. Sementara untuk pers yang dianggap menyimpang dari “rel revolusi” ditiadakan dan dibredel.

Demokrasi Terpimpin memiliki kelebihan yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat pada waktu itu. Hal itu dapat dilihat dari ungkapan Bung Karno ketika memberikan amanat kepada konstituante pada 22 April 1959 tentang pokok-pokok Demokrasi Terpimpin yang antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Demokrasi Terpimpin bukanlah diktator, berlainan dengan Demokrasi Sentralisme, dan berbeda pula dengan Demokrasi Liberal yang dipraktekkan selama ini.
- b. Demokrasi Terpimpin adalah demokrasi yang cocok dengan kepribadian dan dasar hidup bangsa Indonesia.
- c. Demokrasi Terpimpin adalah demokrasi di segala soal kenegaraan dan kemasyarakatan yang meliputi bidang politik, ekonomi, dan sosial.
- d. Inti pimpinan dalam Demokrasi Terpimpin adalah permusyawaratan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan, bukan oleh perdebatan dan penyiasatan yang diakhiri dengan pengaduan kekuatan dan penghitungan suara pro dan kontra.
- e. Oposisi dalam arti melahirkan pendapat yang sehat dan yang membangun diharuskan dengan alam Demokrasi Terpimpin. Inti Demokrasi Terpimpin adalah yang penting ialah para permusyawaratan yang dipimpin dengan hikmat kebijaksanaan.

Penyimpangan masa demokrasi terpimpin antara lain:

- a. Mengaburnya sistem kepartaian, pemimpin partai banyak yang dipenjarakan
- b. Peranan Parlemen lemah bahkan akhirnya dibubarkan oleh presiden dan presiden membentuk DPRGR
- c. Jaminan HAM lemah
- d. Terjadi sentralisasi kekuasaan
- e. Terbatasnya peranan pers
- f. Kebijakan politik luar negeri sudah memihak ke RRC (Blok Timur)

3. Demokrasi pada Masa Orde Baru

Pada tanggal 12 Maret, Jenderal Soeharto dilantik dan diambil sumpahnya sebagai presiden RI. Dengan pelantikan Soeharto sebagai Presiden tersebut, secara legal formal Pemerintahan Demokrasi Terpimpin yang kemudian dinamakan Orde Lama berakhir. Pemerintahan baru dibawah kepemimpinan Presiden Soeharto yang kemudian disebut Orde Baru pun dimulai menjalankan pemerintahannya.

Orde Baru bertekad akan melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekwen. Awal Orde baru memberi harapan baru pada rakyat pembangunan disegala bidang melalui Pelita I, II, III, IV, V dan pada masa orde baru berhasil menyelenggarakan Pemilihan Umum tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997.

Landasan formal periode ini adalah Pancasila, UUD 1945, dan Ketetapan MPR/MPR dalam rangka untuk meluruskan kembali penyelewengan terhadap UUD 1945 yang terjadi pada masa demokrasi Terpimpin.

Pada awal pemerintahan orde baru partai politik dan media massa diberi kebebasan

untuk melancarkan kritik dengan mengungkapkan realita di dalam masyarakat. Namun sejak dibentuknya format yang baru dituangkan dalam UU No. 15 tahun 1969 tentang Pemilu dan UU No. 16 tahun 1969 tentang susunan dan kedudukan MPR, DPR, dan DPRD menggiring masyarakat Indonesia ke arah otoritarian. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa pengisian seperti anggota MPR dan seperlima anggota DPR dilakukan melalui pengangkatan secara langsung oleh Presiden tanpa melalui Pemilu.

Demokrasi Pancasila pada kepemimpinan Soeharto, stabilitas keamanan sangat dijaga sehingga terjadi pemasungan kebebasan berbicara. Namun tingkat kehidupan ekonomi rakyat relatif baik. Hal ini juga tidak terlepas dari sistem nilai tukar dan alokasi subsidi BBM sehingga harga-harga barang dan jasa berada pada titik keterjangkauan masyarakat secara umum. Namun demikian penyakit korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) semakin parah menjangkiti pemerintahan. Selain itu, pemasungan kebebasan berbicara ternyata menjadi bola salju yang semakin membesar yang siap meledak. Bom waktu ini telah terakumulasi sekian lama dan ledakannya terjadi pada bulan Mei 1998.

Masa demokrasi Pancasila era orde baru yang merupakan demokrasi konstitusional yang menonjolkan sistem presidensial,. Namun dalam perkembangannya peran presiden semakin dominan terhadap lembaga-lembaga negara yang lain, ditandai dengan mengukuhkan dominasi peranan ABRI dan Golongan Karya dalam kancah politik sebagai kekuatan utama Presiden.

Selama orde baru, partai politik tidak mempunyai otonomi internal. Sedangkan media massa selalu dibayang-bayangi pencabutan surat izin usaha penerbitan pers (SIUPP). Sedangkan rakyat tidak diperkenankan menyelenggarakan aktivitas sosial politik tanpa izin dari pemerintah. Praktis demokrasi pancasila pada masa ini tidak berjalan sesuai dengan yang dicita-citakan, bahkan cenderung ke arah otoritarianisme atau kediktatoran.

4. Demokrasi pada Masa Reformasi

Berakhirnya masa orde baru ditandai dengan penyerahan kekuasaan dari Presiden Soeharto ke Wakil Presiden BJ Habibie pada tanggal 21 Mei 1998.

Masa reformasi berusaha membangun kembali kehidupan yang demokratis antara lain:

- a. Keluarnya Ketetapan MPR RI No. X/MPR/1998 tentang pokok-pokok reformasi
- b. Ketetapan No. VII/MPR/1998 tentang pencabutan tap MPR tentang Referandum
- c. Tap MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bebas dari KKN
- d. Tap MPR RI No. XIII/MPR/1998 tentang pembatasan Masa Jabatan Presiden dan Wakil Presiden RI
- e. Amandemen UUD 1945 sudah sampai amandemen I, II, III, IV

Derap reformasi yang mengawali lengsernya Orde Baru pada awal tahun 1998 pada dasarnya merupakan gerak kesinambungan yang merefleksikan komitmen bangsa Indonesia yang secara rasional dan sistematis bertekad untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar demokrasi. Nilai-nilai dasar tersebut antara lain berupa sikap transparan dan aspiratif dalam

segala pengambilan keputusan politik, pers yang bebas, sistem pemilu yang jujur dan adil, pemisahan TNI dan POLRI, sistem otonomi daerah yang adil, dan prinsip good governance yang mengedepankan profesionalisme birokrasi lembaga eksekutif, keberadaan badan legislatif yang kuat dan berwibawa, kekuasaan kehakiman yang independen, partisipasi masyarakat yang terorganisasi dengan baik, serta penghormatan terhadap supremasi hukum.

Masa demokrasi Pancasila era reformasi, dengan berakar pada kekuatan multipartai yang berusaha mengembalikan keseimbangan kekuatan antar lembaga Negara, antara eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Pada masa ini peran partai politik kembali menonjol sehingga iklim demokrasi memperoleh nafas baru.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan dan praktek pelaksanaan demokrasi tersebut, terdapat beberapa perubahan pelaksanaan demokrasi pada orde reformasi sekarang ini, yaitu:

- a. Pemilihan umum yang lebih demokratis
- b. Partai politik yang lebih mandiri
- c. Pengaturan HAM
- d. Lembaga demokrasi yang lebih berfungsi

Adapun ciri-ciri khusus yang membedakan demokrasi pancasila di era orde baru dan era reformasi ini adalah kandungan yang terdapat dalam demokrasi pancasila di era reformasi itu sendiri, yaitu:

- a. Aspek formal, yakni menunjukkan segi proses dan cara rakyat berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara, yang kesemuanya sudah diatur oleh undang-undang maupun peraturan-peraturan pelaksanaan yang lainnya.
- b. Aspek kaidah atau normatif, yang berarti bahwa Demokrasi Pancasila di era reformasi mengandung seperangkat kaidah yang menjadi pembimbing dan aturan dalam bertindak laku yang mengikat negara dan warga negara dalam bertindak dan melaksanakan hak dan kewajiban serta wewenangnya.
- c. Aspek materil, yaitu adanya gambaran manusia yang menegaskan pengakuan atas harkat dan martabat manusia sebagai makhluk Tuhan dan memanusiakan warga negara dalam masyarakat negara kesatuan republik Indonesia dan masyarakat bangsa-bangsa di dunia.
- d. Aspek organisasi yang menggambarkan adanya perwujudan demokrasi pancasila dalam bentuk organisasi pemerintahan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- e. Aspek semangat atau kejiwaan di mana demokrasi pancasila memerlukan warga negara Indonesia yang berkepribadian peka terhadap apa yang menjadi hak dan kewajibannya, berbudi pekerti luhur, dan tekun serta memiliki jiwa pengabdian.
- f. Aspek tujuan, yaitu menunjukkan adanya keinginan atau tujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera dalam negara hukum, negara kesejahteraan, negara bangsa, dan negara yang memiliki kebudayaan.

Pedoman Penskoran:

1. Jawaban benar nilai 50, kurang sempurna 35, salah 25.
2. Jawaban benar nilai 50, kurang sempurna 35, salah 25.

PENUGASAN

Buatlah sebuah tulisan dan presentasi tentang:

1. Demokrasi Pancasila
2. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1945-1949
3. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1949-1959
4. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1959-1965
5. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1965-1998
6. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1998 - sekarang

Lampiran 2

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

1. Penilaian Sikap Spiritual (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Kelas : XI TP 4
Periode Pengamatan : Agustus 2016
Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 3

Penilaian Sikap Sosial (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas : XI TP 4

Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 4

Penilaian Keterampilan (Observasi terhadap Diskusi, Tanya jawab dan percakapan)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : PPKn

No.	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Ketepatan pendapat	Sikap	
1	Safri Irfansah				
2	Saiful				
3	Satria Iqbal Nurfaizi				
4	Sayful Rizal Nurfaizi				
5	Syaiful Nurrohman				
6	Taufik Hidayat				
7	Taufik Ramadan				
8	Toni Arico Rizkhi Wijaya				
9	Tri Farkhan Mustofa				
10	Wahid Hanafi				
11	Wahyu Andri Pratama				
12	Yayang Pramaditya Sutejo				
13	Yohanes Galeh Widianoro				
14	Yohanes Krisna Andika				
15	Yulius Pri Handono				
16	Yusuf				
17	Yusuf Taqiyyudin				

Keterangan:

1. Partisipasi : persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
3. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat

Skala penilaian:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Nilai Akhir =

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI/ I
Materi Pokok : Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)
Pertemuan ke : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

C. Indikator

1.1.1 Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab

3.4.3 Menganalisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam lingkup NKRI

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam lingkup NKRI

D. Materi Pembelajaran

1. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia

- a. Macam-macam Kekuasaan Negara

Kekuasaan negara banyak sekali macamnya. Menurut John Locke sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya (2006:273), kekuasaan negara itu dapat dibagi menjadi tiga macam kekuasaan yaitu:

- 1) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- 2) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang
- 3) Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri. Selain John Locke, ada tokoh lain yang berpendapat tentang kekuasaan negara, yaitu Montesquieu.

Montesquieu sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya (2006:273):

- 1) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- 2) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang
- 3) Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

Pendapat yang dikemukakan oleh Montesquieu merupakan penyempurnaan dari pendapat John Locke. Kekuasaan federatif oleh Montesquieu dimasukan ke dalam kekuasaan eksekutif dan fungsi mengadili dijadikan kekuasaan yang berdiri sendiri. Ketiga kekuasaan tersebut dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang berbeda dan sifatnya terpisah. Oleh karena itu teori Montesquieu ini dinamakan dengan Trias Politica.

- b. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia

Penerapan pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal.

1) Pembagian kekuasaan secara horizontal

Pembagian kekuasaan secara horizontal yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu (legislatif, eksekutif dan yudikatif). Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, secara horizontal pembagian kekuasaan negara dilakukan pada tingkatan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Pembagian kekuasaan pada tingkatan pemerintahan pusat berlangsung antara lembaga-lembaga negara yang sederajat. Pembagian kekuasaan pada tingkat pemerintahan pusat mengalami pergeseran setelah terjadinya perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pergeseran yang dimaksud adalah pergeseran klasifikasi kekuasaan negara yang umumnya terdiri atas tiga jenis kekuasaan (legislatif, eksekutif dan yudikatif) menjadi enam kekuasaan negara, yaitu:

- a) Kekuasaan konstitutif, yaitu kekuasaan untuk mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar. Kekuasaan ini dijalankan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar.
- b) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk menjalankan undang-undang dan penyelenggaraan pemerintahan Negara. Kekuasaan ini dipegang oleh Presiden sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.
- c) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membentuk undang-undang. Kekuasaan ini dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 20 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang.
Kegiatan Pembelajaran
- d) Kekuasaan yudikatif atau disebut kekuasaan kehakiman, yaitu kekuasaan untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Kekuasaan ini dipegang oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 24

ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi.

- e) Kekuasaan eksaminatif/inspektif, yaitu kekuasaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara. Kekuasaan ini dijalankan oleh Badan Pemeriksa Keuangan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 E ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.
 - f) Kekuasaan moneter, yaitu kekuasaan untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta memelihara kestabilan nilai rupiah. Kekuasaan ini dijalankan oleh Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 23 D UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan independensinya diatur dalam undang-undang.
- 2) Pembagian kekuasaan secara vertikal Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatnya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerahdaerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang. Berdasarkan ketentuan tersebut, pembagian kekuasaan secara vertikal di negara Indonesia berlangsung antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah (pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota). Pada pemerintahan daerah berlangsung pula pembagian kekuasaan secara vertikal yang ditentukan oleh pemerintahan pusat. Hubungan antara pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota terjalin dengan koordinasi, pembinaan dan pengawasan oleh Pemerintahan Pusat dalam bidang administrasi dan kewilayahan. Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai

konsekuensi dari diterapkannya asas desentralisasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan asas tersebut, Pemerintah Pusat menyerahkan wewenang pemerintahan kepada pemerintah daerah otonom (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahan di daerahnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, yaitu kewenangan yang berkaitan dengan politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, agama, moneter dan fiskal. Hal tersebut ditegaskan dalam Pasal 18 ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.

2. Kementrian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Non Pemerintah

Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, yaitu:

- a. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

E. Kegiatan Mengajar

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <p>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p>	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas XI. 3. Menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat mempelajari ketentuan konstitusional kehidupan berbangsa dan bernegara. 4. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku PPKn pegangan siswa. 	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi yang disampaikan oleh guru. 2. Peserta didik mengamati buku paket PPKn Kelas XI <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda. 2. Siswa didik dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan dari teman. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <p>Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi tentang pembagian kekuasaan di Indonesia.</p> <p><i>Mengasosiasi</i></p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas kelompok untuk menganalisis dan menuliskan refleksi terkait pembagian kekuasaan di Indonesia.</p>	10 menit
3	<p>Kegiatan Pentutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan 	5 menit

	mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan doa penutup.	
--	--	--

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery learning*
3. Metode : dikusi kelompok dan penugasan

G. Alat/Media/Bahan

1. Alat/media : LCD Projector, *Speaker*, Video, Gambar dan Kliping
2. Sumber Belajar :
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Halaman: 1- 26

H. Penilaian

1. Penilaian sikap (terlampir)
Penilaian sikap meliputi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan (terlampir)
Peserta didik akan diberi tugas dan soal esai untuk dikerjakan.
3. Penilaian keterampilan (terlampir)
Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi, kemampuan dalam memberikan saran/masukan terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rokhani, S.Pd.

NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita

NIM 13401241060

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

WKS 1

Drs. B. Sabri

NIP. 19630830 198703 1 003

Drs. Heru Widada

NIP. 19630522 198703 1 005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi

1. Dapat menyebutkan pembagian kekuasaan negara menurut John Locke.
2. Dapat menyebutkan pembagian kekuasaan negara menurut Montesquieu.
3. Dapat menjelaskan pengertian pembagian kekuasaan secara horizontal.
4. Dapat menjelaskan pengertian pembagian kekuasaan secara vertikal.
5. Dapat menyebutkan tugas kementerian negara Republik Indonesia.

Soal Evaluasi

1. Sebutkan pembagian kekuasaan negara menurut John Locke!
2. Sebutkan pembagian kekuasaan negara menurut Montesquieu!
3. Jelaskan pengertian pembagian kekuasaan secara horizontal!
4. Jelaskan pengertian pembagian kekuasaan secara vertikal!
5. Sebutkan tugas kementerian negara Republik Indonesia!

Kunci Jawaban:

1. Pembagian kekuasaan menurut John Locke: Kekuasaan legislative, Kekuasaan eksekutif, Kekuasaan federative.
2. Pembagian kekuasaan menurut John Locke: Kekuasaan legislative, Kekuasaan eksekutif, Kekuasaan yudikatif.
3. Pembagian kekuasaan secara horizontal yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu (legislatif, eksekutif dan yudikatif).
4. Pembagian kekuasaan secara vertikal Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatnya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan.
5. Tugas kementerian negara:
 - a. Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
 - b. Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
 - c. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Pedoman Penskoran:

1. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
2. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
3. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
4. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
5. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.

Lampiran 2

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI SIKAP SPRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

1. Penilaian Sikap Spiritual (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Kelas : XI TP 4
Periode Pengamatan : Agustus 2016
Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 3

Penilaian Sikap Sosial (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas : XI TP 4

Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 4

Penilaian Keterampilan (Observasi terhadap Diskusi, Tanya jawab dan percakapan)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : PPKn

No.	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Ketepatan pendapat	Sikap	
1	Safri Irfansah				
2	Saiful				
3	Satria Iqbal Nurfaizi				
4	Sayful Rizal Nurfaizi				
5	Syaiful Nurrohman				
6	Taufik Hidayat				
7	Taufik Ramadan				
8	Toni Arico Rizkhi Wijaya				
9	Tri Farkhan Mustofa				
10	Wahid Hanafi				
11	Wahyu Andri Pratama				
12	Yayang Pramaditya Sutejo				
13	Yohanes Galeh Widianoro				
14	Yohanes Krisna Andika				
15	Yulius Pri Handono				
16	Yusuf				
17	Yusuf Taqiyyudin				

Keterangan:

1. Partisipasi : persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
3. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat

Skala penilaian:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Nilai Akhir =

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI/ I
Materi Pokok : Mengupas Penyelenggaraan Kekuasaan Negara
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)
Pertemuan ke : 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

C. Indikator

1.1.1 Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab

3.4.3 Menganalisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam lingkup NKRI

C. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam lingkup NKRI

D. Materi Pembelajaran

Kedudukan dan Fungsi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Konsep Pemerintah Daerah

Kalian tentunya sudah mengetahui bahwa salah satu unsur negara adalah adanya pemerintah yang berdaulat. Keberadaan pemerintah mutlak bagi sebuah negara. Perannya untuk mengatur dan mengelola wilayah dan rakyat yang menempati wilayah negara tersebut. Tanpa adanya pemerintah, tentu saja negara akan kacau. Coba kalian bayangkan wilayah Indonesia sebagaimana digambarkan dalam peta Indonesia. Setelah membayangkan wilayah negara Indonesia tentu saja kalian dapat menyimpulkan bahwa begitu luasnya wilayah negara kita. Di wilayah yang luas itu hidup sekitar 250 juta rakyat Indonesia. Dengan wilayah yang luas dan jumlah penduduk sangat banyak itu, menurut kalian mungkinkah Pemerintah Pusat (Presiden beserta anggota kabinet) dapat mengelola dan mengaturnya sendiri? Jawabannya tentu saja tidak mungkin. Pemerintah Pusat tidak akan optimal mengelola negara, apabila semua urusan pemerintahan dipegang oleh mereka. Oleh karena itu diperlukan suatu bentuk pemerintahan di daerah yang bertugas melaksanakan kewenangan-kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat. Keberadaan pemerintahan daerah secara tegas dijamin dan diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tegas menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang. Ketentuan tersebut secara jelas menunjukkan bahwa di negara kita terdapat mekanisme pembagian kekuasaan secara vertikal, yaitu pembagian kekuasaan antara pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah. Apa sebenarnya pemerintahan daerah itu? Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa yang dimaksud dengan pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas

pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dari pengertian tersebut ada beberapa kata kunci yang perlu kalian pahami, yaitu:

a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan

Urusan pemerintahan yang diselenggarakan oleh pemerintahan daerah mencakup semua urusan pemerintahan kecuali beberapa urusan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat, yaitu kewenangan dalam bidang politik luar negeri, pertahanan, keamanan, peradilan, moneter dan fiskal, serta agama.

b. Pemerintah daerah dan DPRD

Pemerintah daerah dan DPRD merupakan unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang mempunyai kedudukan yang sejajar. Sebagai penyelenggara pemerintahan daerah, Pemerintah Daerah berkedudukan sebagai lembaga eksekutif di daerah yang terdiri atas kepala daerah/wakil kepala daerah dan perangkat daerah, sedangkan DPRD berkedudukan sebagai lembaga legislatif di daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum. Pemerintahan daerah memiliki dua tingkatan, yaitu:

- 1) Pemerintahan daerah provinsi dilaksanakan oleh pemerintah daerah provinsi (Gubernur/Wakil Gubernur dan perangkat daerah provinsi) dan DPRD Provinsi.
- 2) Pemerintahan daerah kabupaten/kota dilaksanakan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota (Bupati/Wakil Bupati atau Walikota/Wakil Walikota dan perangkat daerah kabupaten/kota) dan DPRD Kabupaten/Kota.

c. Asas otonomi dan tugas perbantuan

Asas otonomi adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundangundangan. Sedangkan tugas perbantuan adalah penugasan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dengan kewajiban melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan. Konsekuensi penerapan asas ini adalah daerah memiliki hak dan kewajiban dalam pelaksanaan otonomi daerah yang diwujudkan dalam bentuk rencana kerja pemerintahan daerah dan dijabarkan dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

F. Kegiatan Mengajar

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan: 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan	5 menit

	<p>kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas XI. 3. Menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat mempelajari ketentuan konstitusional kehidupan berbangsa dan bernegara. 4. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku PPKn pegangan siswa. 	
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi yang disampaikan oleh guru. 2. Peserta didik mengamati buku paket PPKn Kelas XI <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda. 2. Siswa didik dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan dari teman. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <p>Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi tentang Kedudukan dan Fungsi Pemerintah Daerah</p> <p><i>Mengasosiasi</i></p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas kelompok untuk menganalisis dan menuliskan refleksi terkait Kedudukan dan Fungsi Pemerintah Daerah.</p>	10 menit

3	Kegiatan Penutup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan doa penutup. 	5 menit
----------	--	---------

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery learning*
3. Metode : dikusi kelompok dan penugasan

H. Alat/Media/Bahan

1. Alat/media : LCD Projector, *Speaker*, Video, Gambar dan Kliping
2. Sumber Belajar :
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Halaman: 1- 26

I. Penilaian

1. Penilaian sikap (terlampir)
Penilaian sikap meliputi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan (terlampir)
Peserta didik akan diberi tugas dan soal esai untuk dikerjakan.
3. Penilaian keterampilan (terlampir)
Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi, kemampuan dalam memberikan saran/masukan terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM 13401241060

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

WKS 1

Drs. B. Sabri
NIP. 19630830 198703 1 003

Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198703 1 005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi

1. Dapat menyebutkan kewenangan pemerintah pusat.
2. Dapat menyebutkan kewenangan pemerintah daerah.
3. Dapat menjelaskan pengertian pemerintah daerah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004.
4. Dapat menjelaskan yang dimaksud asas otonomi.
5. Dapat menjelaskan yang dimaksud tugas pembantuan.

Soal Evaluasi

1. Sebutkan kewenangan pemerintah pusat!
2. Sebutkan kewenangan pemerintah daerah!
3. Jelaskan pengertian pemerintah daerah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004!
4. Jelaskan yang dimaksud asas otonomi!
5. Jelaskan yang dimaksud tugas pembantuan!

Kunci Jawaban:

1. Bidang politik luar negeri, pertahanan, keamanan, peradilan, moneter dan fiskal, serta agama.
2. Semua kewenangan pemerintah selain kewenangan pemerintah pusat.
3. Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. .Asas otonomi adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan
5. Tugas perbantuan adalah penugasan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dengan kewajiban melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan.

Pedoman Penskoran:

1. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
2. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
3. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
4. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
5. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.

Lampiran 2

**FORMAT PENILAIAN OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK**

1. Penilaian Sikap Spiritual (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Kelas : XI TP 4
Periode Pengamatan : Agustus 2016
Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 3

Penilaian Sikap Sosial (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas : XI TP 4

Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 4

Penilaian Keterampilan (Observasi terhadap Diskusi, Tanya jawab dan percakapan)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : PPKn

No.	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Ketepatan pendapat	Sikap	
1	Safri Irfansah				
2	Saiful				
3	Satria Iqbal Nurfaizi				
4	Sayful Rizal Nurfaizi				
5	Syaiful Nurrohman				
6	Taufik Hidayat				
7	Taufik Ramadan				
8	Toni Arico Rizkhi Wijaya				
9	Tri Farkhan Mustofa				
10	Wahid Hanafi				
11	Wahyu Andri Pratama				
12	Yayang Pramaditya Sutejo				
13	Yohanes Galeh Widianoro				
14	Yohanes Krisna Andika				
15	Yulius Pri Handono				
16	Yusuf				
17	Yusuf Taqiyyudin				

Keterangan:

1. Partisipasi : persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
3. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat

Skala penilaian:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Nilai Akhir =

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



KELAS XI TP 4

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI/ I
Materi Pokok : Menyiram Indahnya Keadilan dan Kedamaian
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)
Pertemuan ke : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.5 Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian

C. Indikator

- 1.1.1 Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab
- 3.5.1 Memahami hakikat perlindungan dan penegakan hukum

D. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat Memahami hakikat perlindungan dan penegakan hukum

C. Materi Pembelajaran

Menurut Andi Hamzah sebagaimana dikutip oleh Soemardi dalam artikelnya yang berjudul Hukum dan Penegakkan Hukum (2007), perlindungan hukum dimaknai sebagai daya upaya yang dilakukan secara sadar oleh setiap orang maupun lembaga pemerintah, swasta yang bertujuan mengusahakan pengamanan, penguasaan dan pemenuhan kesejahteraan hidup sesuai dengan hak-hak asasi yang ada. Makna tersebut tidak terlepas dari fungsi hukum itu sendiri, yaitu untuk melindungi kepentingan manusia. Dengan kata lain hukum memberikan perlindungan kepada manusia dalam memenuhi berbagai macam kepentingannya, dengan syarat manusia juga harus melindungi kepentingan orang lain.

Di sisi lain, Simanjuntak dalam artikelnya yang berjudul Tinjauan Umum tentang Perlindungan Hukum dan Kontrak Franchise (2011), mengartikan perlindungan hukum sebagai segala upaya pemerintah untuk menjamin adanya kepastian hukum untuk memberi perlindungan kepada warganya agar hak-haknya sebagai seorang warganegara tidak dilanggar, dan bagi yang melanggarnya akan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Dengan demikian, suatu perlindungan dapat dikatakan sebagai perlindungan hukum apabila mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Adanya perlindungan dari pemerintah kepada warganya.
- b. Jaminan kepastian hukum.
- c. Berkaitan dengan hak-hak warganegara
- d. Adanya sanksi hukuman bagi pihak yang melanggarnya. Pada hakikatnya setiap orang berhak mendapatkan perlindungan dari hukum.

Oleh karena itu, terdapat banyak macam perlindungan hukum. Dari sekian banyak jenis dan macam perlindungan hukum, terdapat beberapa diantaranya yang cukup populer dan telah akrab di telinga kalian, seperti perlindungan hukum terhadap konsumen. Perlindungan hukum terhadap konsumen ini telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang pengaturannya mencakup segala hal yang menjadi hak dan kewajiban antara produsen dan konsumen.

Selain itu, terdapat juga perlindungan hukum yang diberikan kepada Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI). Pengaturan mengenai hak atas kekayaan intelektual meliputi, hak cipta dan hak atas kekayaan industri. Pengaturan mengenai hak atas kekayaan intelektual tersebut telah dituangkan dalam sejumlah peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman, dan lain sebagainya.

E. Kegiatan Pembelajaran

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas XI.3. Menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat mempelajari ketentuan konstitusional kehidupan berbangsa dan bernegara.4. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.5. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku PPKn pegangan siswa.	5 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati materi yang disampaikan oleh guru.2. Peserta didik mengamati buku paket PPKn Kelas XI <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda.2. Siswa didik dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan dari teman. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <p>Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi tentang hakikat perlindungan dan penegakan hukum</p>	10 menit

	<p><i>Mengasosiasi</i></p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas kelompok untuk menganalisis dan menuliskan refleksi terkait hakikat perlindungan dan penegakan hukum</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan doa penutup. 	5 menit

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery learning*
3. Metode : dikusi kelompok dan penugasan

G. Alat/Media/Bahan

1. Alat/media : LCD Projector, *Speaker*, Video, Gambar dan Kliping
2. Sumber Belajar :
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Halaman: 1- 26

H. Penilaian

1. Penilaian sikap (terlampir)

Penilaian sikap meliputi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan (terlampir)

Peserta didik akan diberi tugas dan soal esai untuk dikerjakan.
3. Penilaian keterampilan (terlampir)

Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan

argumentasi, kemampuan dalam memberikan saran/masukan terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM 13401241060

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi

1. Dapat menyebutkan pengertian perlindungan hukum menurut Andi Hamzah.
2. Dapat menyebutkan pengertian perlindungan hukum menurut Simanjuntak.
3. Dapat menjelaskan pengertian perlindungan hukum dengan bahasa sendiri.
4. Dapat menjelaskan pentingnya perlindungan hukum.

Soal Evaluasi

1. Sebutkan pengertian perlindungan hukum menurut Andi Hamzah!
2. Sebutkan pengertian perlindungan hukum menurut
3. Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri pengertian perlindungan hukum!
4. Jelaskan pentingnya perlindungan hukum!

Kunci Jawaban:

1. Menurut Andi Hamzah perlindungan hukum dimaknai sebagai daya upaya yang dilakukan secara sadar oleh setiap orang maupun lembaga pemerintah, swasta yang bertujuan mengusahakan pengamanan, penguasaan dan pemenuhan kesejahteraan hidup sesuai dengan hak-hak asasi yang ada.
2. Simanjuntak mengartikan perlindungan hukum sebagai segala upaya pemerintah untuk menjamin adanya kepastian hukum untuk memberi perlindungan kepada warganya agar hak-haknya sebagai seorang warganegara tidak dilanggar, dan bagi yang melanggarnya akan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.
3. Perlindungan hukum adalah upaya yang dilakukan oleh setiap orang khususnya pemerintah dalam rangka mewujudkan hak-hak seorang warga negara.
4. Pentingnya perlindungan hukum:
 - a. Tegaknya supremasi hukum Supremasi hukum bermakna bahwa hukum mempunyai kekuasaan mutlak dalam mengatur pergaulan manusia dalam berbagai macam kehidupan. Dengan kata lain, semua tindakan warga Negara maupun pemerintahan selalu berlandaskan pada hukum yang berlaku. Tegaknya supremasi hukum tidak akan terwujud apabila aturan-aturan yang berlaku tidak ditegakkan baik oleh masyarakat maupun aparat penegak hukum;
 - b. Tegaknya keadilan Tujuan utama hukum adalah mewujudkan keadilan bagi setiap warga negara. Setiap warga negara dapat menikmati haknya dan melaksanakan kewajibannya merupakan wujud dari keadilan tersebut. Hal itu dapat terwujud apabila aturan-aturan ditegakkan
 - c. Mewujudkan perdamaian dalam kehidupan di masyarakat Kehidupan yang diwarnai suasana yang damai merupakan harapan setiap orang. Perdamaian akan terwujud apabila setiap orang merasa dilindungi dalam segala bidang kehidupan. Hal itu akan terwujud apabila aturan-aturan yang berlaku dilaksanakan.

Pedoman Penskoran:

1. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
2. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
3. Jawaban benar nilai 30, kurang sempurna 20, salah 15.
4. Jawaban benar nilai 30, kurang sempurna 20, salah 15.

Lampiran 2

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

1. Penilaian Sikap Spiritual (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Kelas : XI TP 4
Periode Pengamatan : Agustus 2016
Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 3

Penilaian Sikap Sosial (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas : XI TP 4

Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 4

Penilaian Keterampilan (Observasi terhadap Diskusi, Tanya jawab dan percakapan)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : PPKn

No.	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Ketepatan pendapat	Sikap	
1	Safril Irfansah				
2	Saiful				
3	Satria Iqbal Nurfaizi				
4	Sayful Rizal Nurfaizi				
5	Syaiful Nurrohman				
6	Taufik Hidayat				
7	Taufik Ramadan				
8	Toni Arico Rizkhi Wijaya				
9	Tri Farkhan Mustofa				
10	Wahid Hanafi				
11	Wahyu Andri Pratama				
12	Yayang Pramaditya Sutejo				
13	Yohanes Galeh Widianoro				
14	Yohanes Krisna Andika				
15	Yulius Pri Handono				
16	Yusuf				
17	Yusuf Taqiyyudin				

Keterangan:

1. Partisipasi : persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
3. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat

Skala penilaian:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Nilai Akhir =

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



KELAS XI TP 4

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI/ I
Materi Pokok : Menyiram Indahnya Keadilan dan Kedamaian
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1x Pertemuan)
Pertemuan ke : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.5 Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian

C. Indikator

- 1.1.1 Menunjukkan sikap jujur, kerja sama dan tanggung jawab
- 3.5.2 Menganalisis peran dan fungsi penegak hukum dalam perlindungan dan penegakkan hukum
- 3.5.3 Menganalisis dinamika kasus pelanggaran hukum

D. Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis peran dan fungsi penegak hukum dalam perlindungan dan penegakkan hukum
2. Menganalisis dinamika kasus pelanggaran hukum

C. Materi Pembelajaran

Pasal 16 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia, telah menetapkan kewenangan sebagai berikut: a. melakukan penangkapan, penahanan, penggeledahan, dan penyitaan; b. melarang setiap orang meninggalkan atau memasuki tempat kejadian perkara untuk kepentingan penyidikan; c. membawa dan menghadapkan orang kepada penyidik dalam rangka penyidikan; d. menyuruh berhenti orang yang dicurigai dan menanyakan serta memeriksa tanda pengenal diri; e. melakukan pemeriksaan dan penyitaan surat; memanggil orang untuk didengar dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi; g. mendatangkan orang ahli yang diperlukan dalam hubungannya dengan pemeriksaan perkara; h. mengadakan penghentian penyidikan; i. menyerahkan berkas perkara kepada penuntut umum; j. mengajukan permintaan secara langsung kepada pejabat imigrasi yang berwenang di tempat pemeriksaan imigrasi dalam keadaan mendesak atau mendadak untuk mencegah atau menangkap orang yang disangka melakukan tindak pidana; k. memberikan petunjuk dan bantuan penyidikan kepada penyidik pegawai negeri sipil serta menerima hasil penyidikan penyidik pegawai negeri sipil untuk diserahkan kepada penuntut umum; dan l. mengadakan tindakan lain menurut hukum yang bertanggung jawab, yaitu tindakan penyelidikan dan penyidikan yang dilaksanakan dengan syarat sebagai berikut: 1) tidak bertentangan dengan suatu aturan hukum; 2) selaras dengan kewajiban hukum yang mengharuskan tindakan tersebut dilakukan; 3) harus patut, masuk akal, dan termasuk dalam lingkungan jabatannya; 4) pertimbangan yang layak berdasarkan keadaan yang memaksa; 5) menghormati hak asasi manusia.

Adapun yang menjadi tugas dan wewenang Kejaksaan dikelompokkan menjadi tiga bidang, yaitu: a. Di bidang pidana : 1) melakukan penuntutan; 2) melaksanakan penetapan hakim dan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap; 3) melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan putusan pidana bersyarat, putusan pidana pengawasan, dan keputusan lepas bersyarat; 4) melakukan penyidikan terhadap tindak pidana tertentu berdasarkan undang-undang; 5) melengkapi berkas perkara tertentu dan untuk itu dapat melakukan pemeriksaan tambahan sebelum dilimpahkan ke pengadilan yang dalam pelaksanaannya dikoordinasikan dengan penyidik. b. Di bidang perdata dan tata usaha negara Kejaksaan dengan kuasa khusus, dapat bertindak baik di dalam maupun di luar pengadilan untuk dan atas nama negara atau pemerintah. c. Dalam bidang ketertiban dan ketenteraman umum, Kejaksaan turut menyelenggarakan kegiatan: 1) peningkatan kesadaran hukum masyarakat; 2) pengamanan kebijakan penegakan hukum; 3) pengawasan peredaran barang cetakan; 4) pengawasan aliran kepercayaan yang dapat membahayakan masyarakat dan negara; 5)

pencegahan penyalahgunaan dan/atau penodaan agama; 6) penelitian dan pengembangan hukum serta statistik kriminal.

Saat ini kita sering melihat berbagai pelanggaran hukum banyak terjadi di negara ini. Hampir setiap hari kita mendapatkan informasi mengenai terjadinya tindakan melawan hukum baik yang dilakukan oleh masyarakat ataupun oleh aparat penegak hukum sendiri. Berikut ini contoh perilaku yang bertentangan dengan hukum yang dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.

a. Dalam lingkungan keluarga, diantaranya: 1) mengabaikan perintah orang tua; 2) mengganggu kakak atau adik yang sedang belajar; 3) ibadah tidak tepat waktu; 4) menonton tayangan yang tidak boleh ditonton oleh anak-anak; 5) nonton tv sampai larut malam; 6) bangun kesiang.

b. Dalam lingkungan sekolah, diantaranya 1) mencontek ketika ulangan; 2) datang ke sekolah terlambat; 3) bolos mengikuti pelajaran; 4) tidak memperhatikan penjelasan guru; 5) berpakaian tidak rapi dan tidak sesuai dengan yang ditentukan sekolah.

c. Dalam lingkungan masyarakat, diantaranya: 1) mangkir dari tugas ronda malam; 2) tidak mengikuti kerja bakti dengan alasan yang tidak jelas; 3) main hakim sendiri; 4) mengkonsumsi obat-obat terlarang; 5) melakukan tindakan diskriminasi kepada orang lain; 6) melakukan perjudian; 7) membuang sampah sembarangan.

d. Dalam lingkungan bangsa dan negara, diantaranya: 1) tidak memiliki KTP; 2) tidak memiliki SIM; 3) tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas; 4) melakukan tindak pidana seperti pembunuhan, perampokan, penggelapan, pengedaran uang palsu, pembajakan karya orang lain dan sebagainya; 5) melakukan aksi teror terhadap alat-alat kelengkapan negara; 6) tidak berpartisipasi pada kegiatan Pemilihan Umum; 7) merusak fasilitas negara dengan sengaja.

E. Kegiatan Mengajar

No	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). 2. Guru memberikan motivasi dan sikap spiritual yaitu bisa bersyukur karena masih dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas XI. 3. Menjelaskan topik, tujuan, dan manfaat mempelajari ketentuan konstitusional kehidupan berbangsa dan bernegara. 4. Guru memberikan apersepsi dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku PPKn pegangan siswa. 	5 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati materi yang disampaikan oleh guru. 2. Peserta didik mengamati buku paket PPKn Kelas XI <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi secara bergantian dengan pertanyaan yang berbeda. 2. Siswa didik dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan dari teman. <p><i>Mengumpulkan informasi</i></p> <p>Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi tentang peran dan fungsi penegak hukum dalam perlindungan dan penegakkan hukum serta</p>	10 menit

	<p>tentang dinamika kasus pelanggaran hukum</p> <p><i>Mengasosiasi</i></p> <p>Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan tugas kelompok untuk menganalisis dan menuliskan refleksi tentang peran dan fungsi penegak hukum dalam perlindungan dan penegakkan hukum serta tentang dinamika kasus pelanggaran hukum</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. 2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar dan diakhiri dengan doa penutup. 	5 menit

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery learning*
3. Metode : dikusi kelompok dan penugasan

G. Alat/Media/Bahan

1. Alat/media : LCD Projector, *Speaker*, Video, Gambar dan Kliping
2. Sumber Belajar :
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014.*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Halaman: 1- 26

H. Penilaian

1. Penilaian sikap (terlampir)
Penilaian sikap meliputi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan (terlampir)
Peserta didik akan diberi tugas dan soal esai untuk dikerjakan.
3. Penilaian keterampilan (terlampir)

Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi, kemampuan dalam memberikan saran/masukan terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rokhani, S.Pd.
NIP. 19601229 198602 2 002

Nafiatul Faradita
NIM 13401241060

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta

WKS 1

Drs. B. Sabri
NIP. 19630830 198703 1 003

Drs. Heru Widada
NIP. 19630522 198703 1 005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi

1. Dapat menyebutkan tugas dan wewenang POLRI minimal 3.
2. Dapat menyebutkan 3 pembagian bidang wewenang jaksa agung.
3. Dapat memberikan contoh pelanggaran hukum di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Soal Evaluasi

1. Sebutkan tugas dan wewenang POLRI (minimal 3)!
2. Sebutkan 3 bidang wewenang jaksa agung!
3. Berikan contoh pelanggaran hukum di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat! Masing-masing 2!

Kunci Jawaban:

1. Tugas dan wewenang POLRI:
 - a. melakukan penangkapan, penahanan, penggeledahan, dan penyitaan;
 - b. melarang setiap orang meninggalkan atau memasuki tempat kejadian perkara untuk kepentingan penyidikan;
 - c. membawa dan menghadapkan orang kepada penyidik dalam rangka penyidikan;
 - d. menyuruh berhenti orang yang dicurigai dan menanyakan serta memeriksa tanda pengenal diri;
 - e. melakukan pemeriksaan dan penyitaan surat; memanggil orang untuk didengar dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
 - f. mendatangkan orang ahli yang diperlukan dalam hubungannya dengan pemeriksaan perkara;
 - g. mengadakan penghentian penyidikan;
 - h. menyerahkan berkas perkara kepada penuntut umum;
 - i. mengajukan permintaan secara langsung kepada pejabat imigrasi yang berwenang di tempat pemeriksaan imigrasi dalam keadaan mendesak atau mendadak untuk mencegah atau menangkal orang yang disangka melakukan tindak pidana
 - j. memberikan petunjuk dan bantuan penyidikan kepada penyidik pegawai negeri sipil serta menerima hasil penyidikan penyidik pegawai negeri sipil untuk diserahkan kepada penuntut umum; dan
 - k. mengadakan tindakan lain menurut hukum yang bertanggung jawab,
2. Bidang pidana, bidang perdata dan tata usaha negara, serta bidang ketertiban dan keamanan umum.
3. Contoh pelanggaran hukum:
 - a. Dalam lingkungan keluarga, diantaranya: 1) mengabaikan perintah orang tua; 2) mengganggu kakak atau adik yang sedang belajar; 3) ibadah tidak tepat waktu; 4)

menonton tayangan yang tidak boleh ditonton oleh anak-anak; 5) nonton tv sampai larut malam; 6) bangun kesiangian.

- b. Dalam lingkungan sekolah, diantaranya 1) mencontek ketika ulangan; 2) datang ke sekolah terlambat; 3) bolos mengikuti pelajaran; 4) tidak memperhatikan penjelasan guru; 5) berpakaian tidak rapi dan tidak sesuai dengan yang ditentukan sekolah.
- c. Dalam lingkungan masyarakat, diantaranya: 1) mangkir dari tugas ronda malam; 2) tidak mengikuti kerja bakti dengan alasan yang tidak jelas; 3) main hakim sendiri; 4) mengkonsumsi obat-obat terlarang; 5) melakukan tindakan diskriminasi kepada orang lain; 6) melakukan perjudian; 7) membuang sampah sembarangan

Pedoman Penskoran:

- 1. Jawaban benar nilai 30, kurang sempurna 20, salah 15.
- 2. Jawaban benar nilai 20, kurang sempurna 15, salah 10.
- 3. Jawaban benar nilai 50, kurang sempurna 35, salah 25.

Lampiran 2

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI SIKAP SPRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

1. Penilaian Sikap Spiritual (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas : XI TP 4

Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 3

Penilaian Sikap Sosial (Observasi)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas : XI TP 4

Periode Pengamatan : Agustus 2016

Materi Pokok/tema : Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

Lampiran 4

Penilaian Keterampilan (Observasi terhadap Diskusi, Tanya jawab dan percakapan)

Nama Sekolah : SMK N 3 YOGYAKARTA

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : PPKn

No.	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata Nilai
		Partisipasi	Ketepatan pendapat	Sikap	
1	Safril Irfansah				
2	Saiful				
3	Satria Iqbal Nurfaizi				
4	Sayful Rizal Nurfaizi				
5	Syaiful Nurrohman				
6	Taufik Hidayat				
7	Taufik Ramadan				
8	Toni Arico Rizkhi Wijaya				
9	Tri Farkhan Mustofa				
10	Wahid Hanafi				
11	Wahyu Andri Pratama				
12	Yayang Pramaditya Sutejo				
13	Yohanes Galeh Widianoro				
14	Yohanes Krisna Andika				
15	Yulius Pri Handono				
16	Yusuf				
17	Yusuf Taqiyyudin				

Keterangan:

1. Partisipasi : persiapan, keaktifan kerja dan tanggung jawab melaksanakan tugas
2. Sikap : kesopanan, kerjasama, semangat, toleransi meluruskan penyimpangan, dan menunjukkan sikap terpuji.
3. Pendapat : rasional, teliti, jelas, relevan, sistematis dan keaktifan pendapat

Skala penilaian:

4 = baik sekali

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Nilai Akhir =

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : **SMK N 3 YOGYAKARTA**
Alamat Sekolah/ Lembaga : **Jl. P.W. Manginsidi No. 2 - Yogyakarta** Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : **513503**
Nama DPL PPL/ Magang III : **Chandra Dewi Puspitasari, LL.M**
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : **Pendidikan Kewarganegaraan / Fakultas Ilmu Sosial**
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : **1 (DUA)**

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	8 Agustus 2016	2	RPP & Praktek Mengajar.		
2.	18 Agustus 2016	2			
3.	6 September 2016	2			
4.	14 September 2016	2	Laporan PPL.		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui/
Kepala Sekolah/ Lembaga

Drs. B. Sabri
NIP. 19630830 198703 1 003

Yogyakarta, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pkn.

Meila Ratna Sari
NIM. 13401241026

(Hafidha Faradita)
13401241060